PT Indo Boga Sukses Tbk

Komitmen untuk Kualitas dan Kepuasan Pelanggan, Keberlanjutan melalui Strategi Ekspansi

Commitment to Quality and Customer Satisfaction, Sutainability Through Expansion Strategy



2024

Annual Report

Laporan Tahunan

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "IBOS" yang seluruhnya mengacu pada PT Indo Boga Sukses Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Annual Report contains statements regarding financial conditions, operating results, policies, projections, strategies and objectives which classified as statements of the future, including in relation to the implementation of applicable regulations/laws. Therefore, these statements are prospective in nature and carry the risk of presenting materially differences from actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions and calculations of possible future situations. There can be no assurance that actions subsequently taken based on such statements will throughly produce the results as stated.

This Annual Report contains the word "Company" and "IBOS" which refers entirely to PT Indo Boga Sukses Tbk. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company's name in this Report.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Indo Boga Sukses Tbk tahun 2024. Laporan ini merupakan Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Di dalam Laporan ini memuat informasi mengenai aktivitas Perusahaan terkait kinerja operasional dan keuangan periode Januari hingga Desember 2024.

Laporan Tahunan ini disusun mengacu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di tahun 2024, Perseroan mengusung tema "Komitmen untuk Kualitas dan Kepuasan Pelanggan, Keberlanjutan melalui Strategi Ekspansi". Tema tersebut dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perusahaan di tahun 2024.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disajikan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Penulisan dalam laporan ini menggunakan jenis font dan ukuran yang jelas, sehingga mudah dibaca oleh para pemangku kepentingan Perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait kebijakan serta pencapaian Perusahaan, termasuk laporan ini, dapat diakses melalui website resmi www.indobogasukses.com.

Welcome to the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Indo Boga Sukses Tbk. This report is an Annual Report integrated with the Sustainability Report for the fiscal year ended December 31, 2024. This report contains information about the Company's activities related to operational and financial performance from January to December 2024.

The Annual Report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, the Sustainability Report refers to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In 2024, the Company carries the theme "Commitment to Quality and Customer Satisfaction, Sustainability through Expansion Strategy". The theme was chosen based on various considerations from various parties to be used as a depiction of the performance and facts related to the Company's business performance in 2024.

This Annual Report and Sustainability Report are presented using 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The writing in this report uses a clear font type and size, making it easy to read by the Company's stakeholders. As a form of disclosure of the Company's information to the public and authorities related to the Company's policies and achievements, including this report, can be accessed through the official website www.indobogasukses.com.


PT Indo Boga Sukses Tbk
Komitmen untuk Kualitas dan Kepuasan Pelanggan, Keberlanjutan melalui Strategi Ekspansi
Commitment to Quality and Customer Satisfaction, Sutainability Through Expansion Strategy
2024
Annual Report
Laporan Tahunan

KOMITMEN UNTUK KUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN, KEBERLANJUTAN MELALUI STRATEGI EKSPANSI

COMMITMENT TO QUALITY AND CUSTOMER SATISFACTION, SUSTAINABILITY THROUGH EXPANSION STRATEGY

PT Indo Boga Sukses Tbk mempunyai konsentrasi bisnis Perseroan maupun Entitas Anak dalam menjalankan usaha di bidang restoran, kafe, katering dan aktivitas perusahaan holding. Dengan memiliki dan mengoperasikan secara langsung D'Monaco Restaurant berkapasitas 2.000 orang. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sayapnya di industri Food and Beverage. Sembari secara kontinyu mengagendakan penambahan unit bisnis dengan membangun kafe dan penginapan di atas lahan milik Perseroan yang berlokasi di Condongcatur, Yogyakarta. Melalui Perusahaan anak pun Perseroan juga bersinergi di dalam menyajikan menu food and beverage yang berkualitas, dan hunian Sofia Residence hingga memiliki entitas anak PT Indo Nations Harvest kemampuannya dalam memproduksi makanan olahan dari ikan dengan menggunakan mesin-mesin yang tersedia hingga menjual ikan beku untuk kepentingan pasar domestik maupun ekspor.

PT Indo Boga Sukses Tbk operates its business in restaurants, cafes, catering and holding company activities. By owning and directly operating D'Monaco Restaurant with a capacity of 2,000 people. The Company is committed to continue expanding its wings in the Food and Beverage industry. While continuously scheduling the addition of business units by building cafes and inns on land owned by the Company located in Condongcatur, Yogyakarta. Through its subsidiaries, the Company also synergizes in serving quality food and beverage menus, and the Sofia Residence to have a subsidiary PT Indo Nations Harvest its ability to produce processed food from fish using available machines to sell frozen fish for the benefit of domestic and export markets.

Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen yang terbaik dalam memberikan kualitas bagi kepuasan Pelanggan. Dengan misi kedepan tetap melakukan Strategi ekspansi usaha bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Lebih lanjut, Perseoan tetap menjalankan standard kompetensi untuk dimiliki oleh setiap insan di dalam Perseroan untuk meraih momentum pertumbuhan dan prospek usaha di masa-masa mendatang.

Therefore, the Company is committed to the best in providing quality for customer satisfaction. With the future mission of continuing to carry out a business expansion strategy for the sustainability of the Company's business. Furthermore, the Company continues to carry out competency standards to be owned by every person in the Company to achieve growth momentum and business prospects in the future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01 KILAS KINERJA
PERFORMANCE OVERVIEW

3 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Overview

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlight

13 Ikhtisar Saham
Stock Performance Overview

14 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, Atau Obligasi Konversi
Information On Bonds, Sukuk or Convertible Bond

14 Peristiwa Penting 2024
Event Highlight in 2024

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT OVERVIEW

19 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

25 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

35 Identitas Perusahaan
Company Identity

36 Riwayat Perusahaan
Brief History of the Company

37 Jejak Langkah
Milestones

38 Visi, dan Misi Perseroan
Company's Vision, and Mission

39 Kegiatan Usaha
Business Activities

45 Kantor Operasional dan Jaringan Usaha
Operational Office Address and Business Network

46 Struktur Organisasi
Organization Structure

47 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

50 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

54 Sumber Daya Manusia
Human Resources

57 Informasi Bagi Pemegang Saham
Information for Shareholders

59 Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

60 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

60 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

61 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Market Supporting Institutions and Professionals

62 Informasi Entitas Anak
Subsidiary Information

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

65 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Overview

66 Tinjauan Industri
Industry Overview

68 Tinjauan Kinerja Perseroan per Segmen Operasi
Review of the Company's Performance per Operating Segment

69 Standar Penyajian Informasi Keuangan dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan
Standards of Presentation of Financial Information and its Compliance with Financial Accounting Standards

79 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Recivables Collectability Rate

80 Struktur Modal dan Pengelolaan Struktur Modal
Capital Structure and Management Capital Structure

81 Ikatan Materi Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

81 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

81 Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to Reporting Period

82 Prospek Usaha
Business Prospect

89 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

90 Proyeksi 2025
Projection 2025

91 Kebijakan Dividen
Dividen Policy

93 Informasi Material Mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/ Modal Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Merger/ Constitution, Business, Acquisitions or Debt/ Capital Restructuring of Affiliate Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest

93 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

94 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

94 Perubahan Peraturan Perundangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan
Regulatory Amendment with Significant Impact on Company Performance

95 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

99 Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

101 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

102 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

109 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

115 Direksi
Board of Directors

121 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration for The Board of Commissioners and Board of Directors

124 Komite Audit
Audit Committee

129 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

133 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

135 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

139 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

142 Auditor External
External Auditor

142 Sistem Manajemen Resiko [POJK E.3]
Risk Management System [POJK E.3]

144 Perkara Penting di Tahun 2024
Important Matters in 2024

145 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

145 Kode Etik
Code of Conduct

145 Pernyataan Anti Penyuapan dan Korupsi
Anti-Bribery and Corruption Policy

146 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Stock Ownership Program by Employees and Management

146 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

149 Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka
Statements on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

157 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

164 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

166 Tantangan Penerapan Keberlanjutan dan Strategi Kedepan
Activities to Build a Culture of Sustainability

167 Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance

169 Aspek Ketenagakerjaan
Labour Aspect

175 Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Community Development Aspect

177 Aspek Pelanggan
Consumer Aspect

180 Kinerja Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability Performance

186 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party

187 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024
Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2024

188 Daftar Pengungkapan Sesuai [POJK 51]
List of Appropriate Disclosures [POJK 51]

191 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

07 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

195 Laporan Keuangan
Financial Report



PT Indo Boga Sukses Tbk



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
ASPEK EKONOMI *ECONOMIC ASPECT*				
Pendapatan *Revenues*	Rp Juta	45.392	78.038	78.494
Beban Pokok Pendapatan *Costs of Revenues*	Rp Juta	(24.459)	(45.225)	(43.825)
Laba Bruto *Gross Profit*	Rp Juta	20.932	32.812	34.669
Pemakaian Listrik *Electricity Consumption*	Kwh	693.419	473.345	919.348
	Gigajoule	2.494,31	1.702,68	3.307,01
Penggunaan BBM *Use of Gasoline*	Liter	2.312,08	13.690,45	6.972
Volume Pemakaian Air *Volume of Water Use*	Meter Kubik	5.615,50	11.158,54	9.431,54
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup *Environmental Conservation Cost*	Rp	-	46.767.000	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	Kasus *Case*	-	-	-
Penambahan/pengurangan Jumlah Karyawan *Increase/decrease in the number of employees*	orang	6	-	-
Total Jumlah Karyawan *Total number of employees*	orang	38	44	44
Biaya Pelatihan Karyawan *Employee Training Cost*	Rp	20.000.000	-	-
Dana CSR *CSR Fund*	Rp	7.100.000	na	na

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Laba (Rugi)

Statements of Profit (Loss)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
PENDAPATAN *Revenue*	45.392.163.399	78.038.260.092
BEBAN POKOK PENDAPATAN *Cost Of Revenue*	24.459.425.245	45.225.661.132
Laba (Rugi) Bruto ***Gross Profit***	**20.932.738.154**	**32.812.598.960**
Beban Operasional: *Operational Expenses:*		
Beban Penjualan *Selling Expenses*	109.952.404	628.531.430
Beban Administrasi dan Umum *General and Administrative Expenses*	4.888.261.452	10.610.399.557
Beban Penyusutan *Depreciation Expenses*	10.288.047.085	10.240.225.580
Jumlah Beban Operasional *Total Operating Expenses*	**15.286.260.942**	**21.479.156.567**
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other (Expenses) Income*	70.604.747	309.414.114
Laba (Rugi) Operasional ***Operating Profit (Loss)***	**5.717.081.959**	**11.642.856.508**
Pendapatan Keuangan *Finance Incomes*	47.220.141	340.372.543
Beban Keuangan *Finance Expenses*	(1.564.633.576)	(2.656.078.603)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak ***Earning Before Tax***	**4.199.668.524**	**9.327.150.447**
Beban Pajak ***Tax Expanses***	**(1.332.697.401)**	**(2.978.869.187)**
Laba (Rugi) Setelah Pajak ***Earning After Tax***	**2.866.971.123**	**6.348.281.261**
Pendapatan Komprehensif Lain ***Other Comprehensive Income***	**18.785.277**	**21.065.403**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif ***Total Comprehensive Profit (Loss)***	**2.885.756.401**	**6.369.346.664**
Hak Minoritas *Minority rights*	**(184.345.502)**	**(229.246.927)**

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Setelah ***Net Profit (Loss) for the Year***		
Hak Minoritas ***After Minority Interest***	**2.701.410.899**	**6.140.099.736**
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Net profit for the year before atributable to:*		
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Entity*	2.682.676.429	6.577.477.379
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling Interest*	184.294.693	229.196.118
Jumlah ***Total***	**2.866.971.123**	**6.348.281.261**
Laba Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Comprehensive profit for the year atributable to:*		
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Entity*	2.701.410.898	6.598.593.591
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling Interest*	184.345.502	229.246.927
Jumlah *Total*	**2.885.756.400**	**6.369.346.664**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada: *Earnings per share*		
pemilik entitas induk *atributable to: Owners of the Parent Entity*	**0,33**	**0,97**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
ASET LANCAR ***CURRENT ASSETS***		
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalent*	2.852.919.385	1.044.530.200
Piutang Usaha *Account Receivables*	641.451.634	3.048.290.405
Persediaan *Inventories*	71.528.971.548	58.952.637.059
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid expenses*	62.500.000	-
Uang Muka Pembelian *Purchase advances*	-	45.880.641.595
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**75.085.842.567**	**108.926.099.259**
ASET TIDAK LANCAR *NON-CURRENT ASSETS*		
Piutang lain-lain *Other Receivable*		
Pihak berelasi *Related Parties*	4.677.793.020	3.611.484.257
Properti Investasi – Bersih *Investment Property - Net*	1.130.333.333	1.138.833.333
Aset Tetap – Bersih *Fixed assets - Net*	244.764.340.077	255.043.887.162
Aset Hak-guna – Bersih *Right-of-use Assets - Net*	5.881.932.735	5.881.932.735
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	57.255.720	47.519.516
Aset Lain-lain *Other Assets*	39.117.425.746	-
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non Current Assets***	**295.629.080.631**	**265.723.657.003**
TOTAL ASET ***TOTAL ASSETS***	**370.714.923.198**	**374.649.756.262**
LIABILITAS ***LIABILITIES***		
Liabilitas Lancar ***Short Term Liabilities***		
Utang Usaha *Account Receivable*	643.119.118	1.975.155.081
Beban Masih harus dibayar *Accrued Expenses*	1.320.305.117	450.817.306

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Utang Pajak *Tax Payables*	4.874.099.549	14.532.445.631
Uang Muka Penjualan *Prepaid Income*	966.902.787	2.768.177
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun *Long-term liabilities that mature within one year*		
Utang Bank *Bank Loan*	142.793.713	2.360.123.281
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	-	527.188.298
Utang Lain-lain *Other Liabilities*	212.708.457	195.234.441
Jumlah Liabilitas Lancar ***Total Short Term Liabilities***	**8.159.928.740**	**20.043.732.215**
Liabilitas Tidak Lancar ***Non-Current Liabilities***		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian *Long-term liabilities - net of*		
yang jatuh tempo dalam satu tahun *Current within one year*		
Utang Bank *Bank Loan*	17.349.506.862	17.001.322.070
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	3.059.613.775	3.059.613.775
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee benefit liabilities*	266.136.234	247.350.956
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar ***Total Non Current Liabilities***	**20.675.256.871**	**20.308.286.801**
TOTAL LIABILITAS ***TOTAL LIABILITIES***	**28.835.185.612**	**40.352.019.017**
EKUITAS ***EQUITY***		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ***Equity attributable to owners of the parent entity***		
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham *Capital Stock - per value Rp25 per share*		
Modal dasar - 10.000.000.000 saham *Authorized - 10,000,000,000 share*		
Modal ditempatkan dan disetor 8.065.789.529 saham (31 Desember 2021: 3.214.720.000 saham) *Issued and paid 8,065,789,529 shares (December 31, 2021 3,214,720,000 shares)*	201.644.738.225	200.995.044.750

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	114.931.833.223	110.903.733.678
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	41.050.009	22.548.280
Saldo laba *Retained earnings*		
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	-	-
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	23.845.190.795	21.143.779.897
Jumlah ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada *Total Equity Attributable to*		
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	340.462.812.252	333.065.106.605
Kepentingan non pengendali *Non-controlling interests*	1.416.925.335	1.232.630.641
TOTAL EKUITAS ***TOTAL EQUITY***	**341.879.737.587**	**334.297.737.246**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***	**370.714.923.198**	**374.649.756.262**

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI ***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***		
Penerimaan kas dari pelanggan *Receipt from customers*	45.644.220.488	73.965.240.505
Pembayaran kas kepada pemasok dan *Payment to supplier and*		
operasional lain *others operating*	(42.706.513.612)	(80.599.201.153)
Pembayaran kepada karyawan *Payments to employees*	(3.632.786.932)	(5.379.723.922)
Pembayaran bunga *Payments to interest*	(272.852.104)	(401.230.426)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi ***Net Cash Provides by Operating Activities***	**(967.932.161)**	**(12.414.914.996)**
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI ***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***		
Perolehan aset tetap *Acquisition of Fixed Assets*	-	-
Penambahan investasi anak *Addition investment to subsidiaries*	**-**	**-**
Penerimaan dari penjualan investasi entitas anak *Proceeds from sales investmen subsidiaries*	**-**	**-**
Kas dan setara kas entitas anak *Cash and cash equivalents*	-	-
yang diakuisisi (divestasi) *acquired subsidiaries (divestment)*		
Perolehan aset sewa *Acquisition right-of-use assets*	-	(897.243.968)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi ***Net Cash Used in Investing Activities***	-	**(897.243.968)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***		
Penerimaan modal disetor *Proceeeds From Additional Paid-Up Capital*	4.677.793.020	537.212.160
Pembayaran biaya emisi *Payment Of Share Issuance Costs*	-	-
Pembayaran utang pihak berelasi *Payments To Payable Related Parties*	-	(12.793.048.100)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi *Proceeds To Payable Related Parties*	-	3.222.968.514
Pembayaran liabilitas pembiayaan *Payment Financing Liabilities*	-	-
Pembayaran utang sewa *Payment Leases Liabilities*	**(1.901.360.826)**	**(527.188.298)**
Pembayaran utang bank *Payment Bank Loan*	**-**	**-**

Uraian *Description*	2024	2023
Penerimaan utang bank *Proceeds Bank Loan*	-	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan ***Net Cash Provided by Financing Activities***	**2.776.432.194**	**(9.560.055.724)**
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK ***DECREASE NET IN CASH AND BANKS***	**1.808.500.033**	**(22.872.214.688)**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN ***CASH AND BANKS BEGINNING OF THE YEAR***	**1.044.530.200**	**23.916.744.888**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN ***CASH AND BANKS END OF THE YEAR***	**2.853.030.233**	**1.044.530.200**

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian *Description*	2024	2023
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pendapatan *Revenues*	-41,83%	-0,58%
Beban Pokok Pendapatan *Costs Of Revenues*	-45,92%	3,20%
Laba Bruto *Gross Profit*	-36,21%	-5,36%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	-54,97%	-27,09%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Year*	-10,82%	49,30%
Total Aset *Total Assets*	-1,05%	1,72%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	-28,54%	-1,91%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2,27%	2,18%
RASIO USAHA (%)		
Gross Profit Margin *Gross Profit Margin*	46,12%	42,05%
Operating Profit Margin *Operating Profit Margin*	12,59%	14,92%
Net Profit Margin *Net Profit Margin*	5,95%	7,87%
Return On Asset *Return On Asset*	0,73%	1,64%

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Return On Equity *Return On Equity*	0,79%	1,84%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih *Total Comprehensive Income for The Year to Revenues*	6,36%	8,16%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset *Total Comprehensive Income for The Year to Assets*	0,78%	1,70%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas *Total Comprehensive Income for The Year to Equity*	0,84%	1,91%
RASIO SOLVABILITAS (X)		
Liabilitas/ Aset *Liabilities to Assets*	0,08	0,11
Liabilitas/ Ekuitas *Liabilities to Equity*	0,08	0,12

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHT

Jumlah Aset
Total Assets

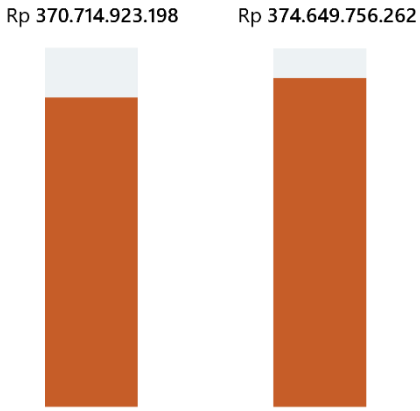

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

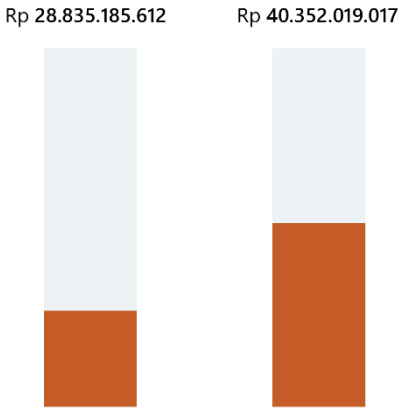

Jumlah Ekuitas
Total Equity

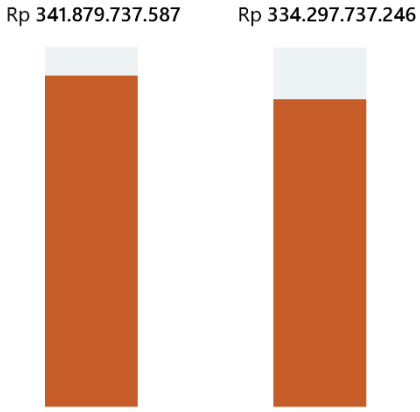

Pendapatan Usaha
Revenue

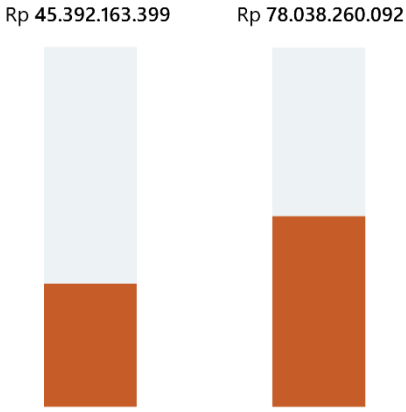

Laba Bruto
Gross Profit

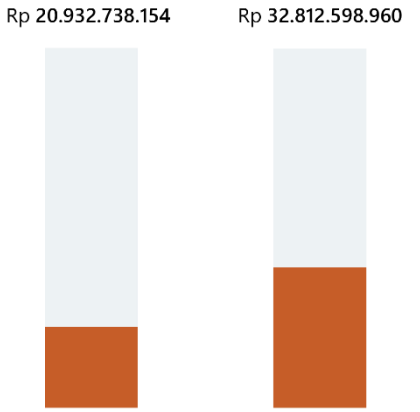

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Profit

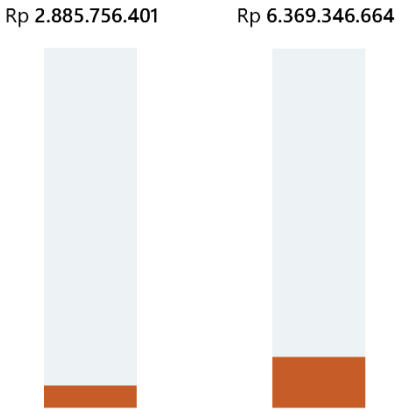

IKHTISAR SAHAM

STOCK PERFORMANCE OVERVIEW

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2024

Trading Performance in 2024

2024	Harga Saham (Rp) *Share Price (Rp)*				Jumlah Saham Beredar *Total Shares (million shares)*	Volume Transaksi *Transaction Volume (Shares)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*		
Triwulan I Quarter I	364	1.000	314	700	8.039.855.286	2.474.939
Triwulan II Quarter II	700	800	133	181	8.065.789.529	16.610.526
Triwulan III Quarter III	163	188	163	126	8.065.789.529	29.757.690
Triwulan IV Quarter IV	139	140	26	33	8.065.789.529	9.478.392

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2024

Stock Movement In 2024

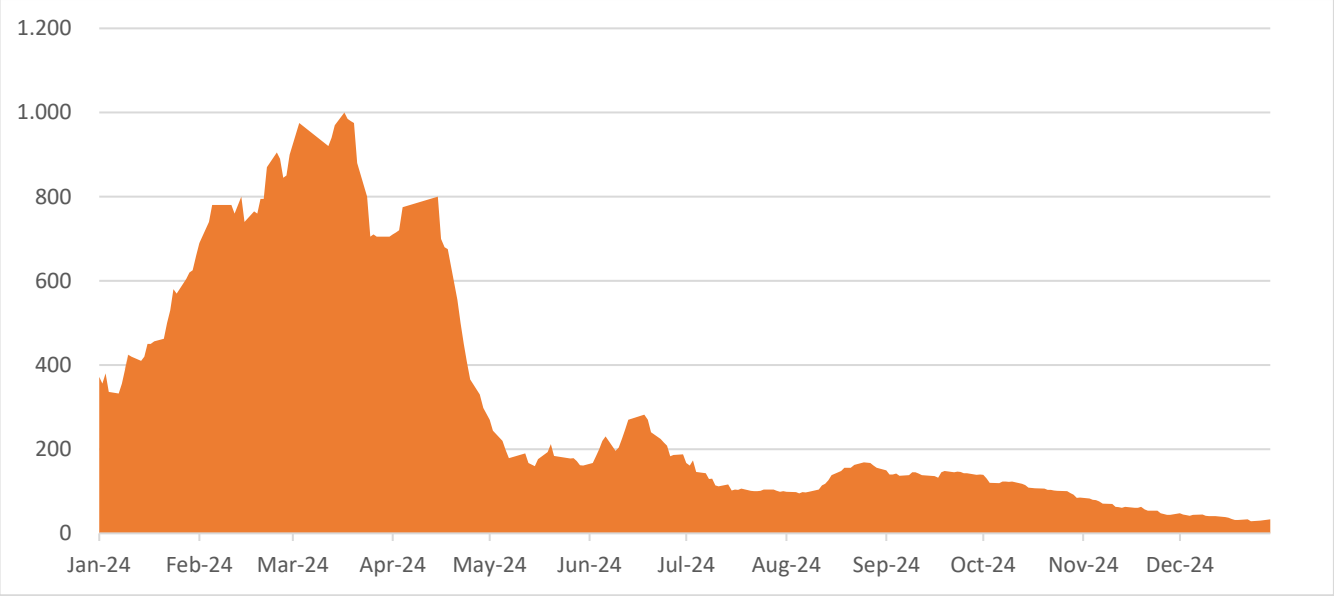

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BOND

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Until this 2024 Annual Report is published, the Company has not issued any bonds so that information cannot be presented in this Annual Report.

Aksi Korporasi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak terdapat aksi korporasi.

Corporate Action

Until the end of 2024, the Company will not take corporate action.

Suspensi/ Delisting

Sampai dengan akhir tahun 2024, saham Perseroan sempat mengalami penghentian sementara perdagangan (*suspensi*) oleh Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan pemenuhan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, tidak terdapat informasi mengenai pembatalan pencatatan saham (*delisting*), sehingga status pencatatan saham Perseroan tetap aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Suspension/ Delisting

As of the end of 2024, the Company's shares had been temporarily suspended from trading by the Indonesia Stock Exchange due to compliance with prevailing regulations. However, there was no indication of share delisting, and the Company's shares remain actively listed on the Indonesia Stock Exchang

PERISTIWA PENTING 2024

EVENT HIGHLIGHT IN 2024

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak terdapat peristiwa penting

As of the end of 2024, there were no material events affecting the Company.



PT Indo Boga Sukses Tbk



Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Nita Fredrika

Komisaris Utama

President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terhadap pengawasan, pemberian saran dan arahan kepada Direksi selama tahun 2024 yang telah mencapai kinerja yang positif.

Selain itu, kami dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Adapun Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja dari sinergi Grup Perseroan selama tahun 2024 baik melalui langkah dan strategi yang diterapkan oleh Manajemen pada seluruh lini, sehingga membawa Perseroan menutup tahun 2024 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi untuk tahun buku 2024.

Dear shareholders and stakeholders,

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to submit a report on the implementation of the Board of Commissioners' duties towards supervising, providing advice and direction to the Board of Directors during the year 2024, which has achieved positive performance.

In addition, we have carried out our duties and responsibilities as the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Company's Group synergy during 2024 both through the steps and strategies implemented by the Management in all lines, thus bringing the Company to close the year 2024 well. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to submit the Supervisory Report on the management of the Company carried out by the Board of Directors for the financial year 2024.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Kami mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa tahun 2024 berjalan dengan baik. Peningkatan Pendapatan Per Kapita masyarakat menunjukkan kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur recovery pasca pandemi. Meskipun pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, Pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2024 masih tetap konsisten tumbuh diatas 5,00% atau sebesar 5,02 persen. Hasil data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga triwulan-II 2024 mencatatkan 5,05% dengan Pertumbuhan ditopang antara lain oleh sektor akomodasi & makanan minuman, sektor transportasi & pergudangan, serta sektor jasa lainnya. Konsumsi Rumah Tangga yang merupakan penopang utama ekonomi domestik mencatatkan pertumbuhan senilai 4,94%, dan Konsumsi LNPRT tumbuh sebesar 9,98% dengan adanya fenomena tahun Politik di 2024.

Views on Economic Conditions

We express our gratitude to God Almighty, that the year 2024 went well. The increase in people's Per Capita Income shows that Indonesia's economic conditions remain on the post-pandemic recovery path. Although economic growth has slowed down compared to the previous year. However, domestic economic growth in 2024 is still consistently growing above 5.00% or 5.02 percent. The results of data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth until the second quarter of 2024 recorded 5.05% with growth supported by, among others, the accommodation & food & beverage sector, the transportation & warehousing sector, and other service sectors. Household consumption, which is the main pillar of the domestic economy, recorded growth of 4.94%, and LNPRT consumption grew by 9.98% with the phenomenon of the political year in 2024.

Bank Indonesia memproyeksikan, sepanjang 2025 tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) akan tetap terkendali di kisaran sasaran 1,5%-3,5%. Bank sentral menilai bahwa deflasi sebesar 0,09% pada Februari 2025, terutama dipengaruhi dampak dari implementasi kebijakan diskon tarif listrik untuk rumah tangga. Sementara itu, inflasi inti tetap terkendali pada level 2,48% (y-o-y), sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi. Adapun inflasi inti di 2025 diperkirakan tetap terjaga, seiring proyeksi inflasi yang terjangkar dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar, serta dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dan dampak positif dari perkembangan digitalisasi.

Bank Indonesia projects that throughout 2025 the Consumer Price Index (CPI) inflation rate will remain under control in the target range of 1.5%-3.5%. The central bank considers that deflation of 0.09% in February 2025 was mainly influenced by the impact of the implementation of the electricity tariff discount policy for households. Meanwhile, core inflation remained under control at 2.48% (y-o-y), in line with the consistency of Bank Indonesia's policy rate (BI Rate) to steer inflation expectations. As for core inflation in 2025, it is expected to be maintained, in line with inflation projections that are anchored in the target, large economic capacity, and can respond to domestic demand, controlled imported inflation in line with the rupiah exchange rate stabilization policy and the positive impact of digitalization developments.

Selain tingkat daya beli masyarakat di 2025 yang secara umum masih positif bagi perekonomian domestik, potensi pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga didukung oleh proyeksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mengalami kenaikan di tengah perbaikan fundamental ekonomi. Berdasarkan Survei Konsumen Februari 2025 yang dilakukan Bank Indonesia (BI), sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap

In addition to the level of people's purchasing power in 2025 which is generally still positive for the domestic economy, the potential for household consumption growth is also supported by the projection of the Consumer Confidence Index (CCI) which has increased amid improving economic fundamentals. Based on the February 2025 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia (BI), so far there is consumer optimism that

kondisi perekonomian yang bakal terus meningkat secara berkelanjutan. Hal ini terindikasi dari IKK Februari 2025 di level optimistis sebesar 126,4, meskipun sedikit lebih rendah dari IKK Januari 2025 yang sebesar 127,2. Penguatan optimisme konsumen didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. Kondisi ini terefleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Februari 2025 yang masing-masing tercatat 114,2 dan 138,7 atau lebih tinggi dari 113,5 dan 140,8.

economic conditions will continue to increase sustainably. This is indicated by the February 2025 CCI at an optimistic level of 126.4, although slightly lower than the January 2025 CCI of 127.2. Strengthening consumer optimism is driven by increased consumer confidence in current economic conditions and future economic expectations. This condition is reflected in the Current Economic Conditions Index (CEC) and the Consumer Expectations Index (CEC) for February 2025 which were recorded at 114.2 and 138.7 respectively, higher than 113.5 and 140.8.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami dalam menilai terhadap Pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan Direksi menganalisa apa yang telah dijalankan hasilnya melalui keputusan-keputusan rapat yang di hasilkan dalam rapat-rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta penyampaian rekomendasi dan keputusan di luar rapat. Berdasarkan implementasi strategi, dalam pelaksanaannya pada kebutuhan arahan bagi operasional Perseroan. Hal ini telah dijalankan dengan baik dan telah sesuai dengan harapan.

Supervision in formulation and implementation of Strategy

In assessing the supervision of the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors, we analyse what has been implemented as a result through meeting decisions produced in internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, as well as submitting recommendations and decisions outside meetings. Based on the implementation of the strategy, the implementation is based on the need for direction for the Company's operations. This has been carried out well and has met expectations.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kami mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang ditempuh Direksi dalam menggapai peluang dari pertumbuhan konsumsi masyarakat. Kami memandang direksi telah bertindak sangat cepat dan efektif dalam melakukan pengelolaan dengan baik bagi keberhasilan kinerja Perseroan. Terlebih dalam pengelolaan aktivitas Perseroan, Direksi harus memiliki konsentrasi dan inisiasi yang menyeluruh dalam menjalankan bisnis, untuk kepentingan tak hanya Perseroan namun juga Perusahaan Anak yang adalah menjalankan usaha di bidang restoran, kafe, katering dan aktivitas perusahaan holding. Dimana, Perseroan memiliki dan mengoperasikan secara langsung D'Monaco Restaurant berkapasitas 2.000 orang standing yang berlokasi di Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman,

Assessment of the Performance of The Board of Directors

We appreciate the various strategic initiatives taken by the Board of Directors to capture opportunities from growth in public consumption. We view that the directors have acted very quickly and effectively in carrying out good management for the success of the Company's performance. Moreover, in managing the Company's activities, the Board of Directors must have thorough concentration and initiative in running the business, for the benefit of not only the Company but also its subsidiary companies which run businesses in the areas of restaurants, cafes, catering and holding company activities. Where, the Company directly owns and operates D'Monaco Restaurant with a capacity of 2,000 people standing which is located on Jalan Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency, and the Company as a holding

serta Perseroan sebagai perusahaan holding memiliki empat perusahaan anak, yaitu PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia dan PT Indo Nations Harvest.

company has four subsidiary companies, namely PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia and PT Indo Nations Harvest.

Pengelolaan aktivitas usaha yang dilakukan Direksi meski penuh dengan tantangan dalam pelaksanaannya karena perlu dilakukannya inovasi, strategi hingga transformasi dalam memenuhi permintaan konsumen yang semakin beragam. Kami juga melihat produktivitas karyawan tetap terjaga dengan baik, serta kepuasan pelanggan terus meningkat seiring dengan peningkatan performa kinerja Pendapatan Perseroan.

The management business activities that carried out by the Board of Directors is full of challenges in its implementation because innovation, strategy and transformation are needed to meet increasingly diverse consumer demands. We also see that employee productivity is maintained well, and customer satisfaction continues to increase along with the increase in the Company's revenue performance.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia di 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sudah mencapai Rp22.139 triliun, sedangkan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau senilai USD4.960,3 atau meningkat dibandingkan pada 2023 sebesar Rp75 juta yang setara dengan USD4.919,7. Peningkatan pendapatan per kapita ini sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur pertumbuhan pasca pandemi Covid-19. Tingkat konsumsi rumah tangga diyakini akan melanjutkan tren perbaikan dan berimbas positif bagi sektor perhotelan, restoran dan kafe yang merupakan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) di industri food & beverage. Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 berkontribusi 54,04% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94%. Namun kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36%, namun pertumbuhannya mencapai 12,48% di 2024.

Views on Business Prospects

Indonesia's economy in 2024 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices has reached Rp22,139 trillion, while GDP per capita amounted to Rp78.6 million or USD4,960.3, an increase compared to 2023 of Rp75 million which is equivalent to USD4,919.7. This increase in per capita income also shows that Indonesia's economic conditions remain on a growth path after the Covid-19 pandemic. Household consumption levels are believed to continue the trend of improvement and have a positive impact on the hospitality, restaurant and cafe sectors, which are the focus of PT Indo Boga Sukses Tbk's (IBOS) business in the food & beverage industry. Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, which in 2024 contributed 54.04% with a growth rate of 4.94%. However, the contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36%, but its growth will reach 12.48% in 2024.

D'Monaco Restaurant memiliki prospek bisnis yang akan bertumbuh secara berkelanjutan, lantaran restoran bernuansa Eropa ini menerapkan keunggulan kompetitif mulai dari tema desain hingga ambiance bangunan yang tidak dimiliki oleh kompetitor di Sleman dan Yogyakarta. Selain itu, aneka menu makanan dan minuman maupun makanan khas ditawarkan dengan rentang harga yang lebar, sehingga

D'Monaco Restaurant has business prospects that will grow sustainably, because this European-style restaurant applies competitive advantages ranging from design themes to building ambiance that are not owned by competitors in Sleman and Yogyakarta. In addition, various food and beverage menus and specialties are offered with a wide price range, so that they can accommodate the interests of various groups

bisa mengakomodir minat berbagai kalangan pelanggan. Sementara itu, PT Sofia Berkah Abadi berkomitmen untuk mengoptimalkan prospek hunian ditengah semakin solidnya pertumbuhan ekonomi tanah air, disamping PT Indo Nations Harvest memiliki prospek bisnis yang sangat baik, karena kemampuannya dalam memproduksi makanan olahan dari ikan. Disisi lain grup anak usaha lainnya PT Kairos Sukses Indonesia hadir dengan Insom Lounge di Kota Surabaya yang terbukti mampu merebut pasar secara baik. Serta Mr Pawon dan Legal Resto yang menyasar masyarakat kelas ekonomi menengah dan menengah ke bawah ditempatkan di lokasi strategis, sehingga mudah dijangkau oleh kalangan dari segmen tersebut. Secara Keseluruhan dari Kapasitas Grup Perseroan yang ada, Perseroan siap mendorong pertumbuhan pendapatan secara konsolidasian di masa mendatang.

of customers. Meanwhile, PT Sofia Berkah Abadi is committed to optimizing residential prospects amid increasingly solid economic growth in the country, while PT Indo Nations Harvest has excellent business prospects, due to its ability to produce processed food from fish. On the other hand, another subsidiary group PT Kairos Sukses Indonesia comes with Insom Lounge in Surabaya City which has proven to be able to capture the market well. As well as Mr. Pawon and Legal Resto which target the middle and lower middle economic classes are placed in strategic locations, making them easily accessible to those segments. Overall, from the Company's existing Group Capacity, the Company is ready to drive consolidated revenue growth in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten di sepanjang tahun 2024. Meski demikian kami menghimbau Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG dengan mendorong pemenuhan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola. Pelaksanaan sistem pengendalian internal maupun manajemen risiko juga didorong untuk dilakukan dengan baik, sehingga terjadi meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis secara menyeluruh.

Views on the implementation of the Good Corporate Governance

We view that the Company has implemented good corporate governance (GCG) consistently throughout 2024. However, we urge the Company to continue to improve the quality of GCG implementation by encouraging the fulfilment of the functions, duties and responsibilities of each governance organ. The implementation of internal control systems and risk management is also encouraged to be carried out well, thereby improving the overall quality of business management.

Perubahaan Komposisi Komisaris

Terkait komposisi anggota dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi dewan Komisaris pada tahun 2024.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the composition of the Board of Commisioners' members, we convey that there is no change on the Board of Commisioners composition in 2024.

Penutup

Menutup laporan pertanggungjawaban ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi, kerja keras dan kerjasama yang baik, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja terbaiknya. Tak lupa, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas setiap dukungan dan masukan yang diberikan kepada Perseroan dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar performa kinerja dapat lebih ditingkatkan demi keberhasilan Perseroan di masa depan.

Closing

Closing this accountability report, the Board of Commissioners gives its deepest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work and good cooperation, so that the Company was able to record its best performance achievements. Not to forget, on behalf of the Board of Commissioners I also thank the shareholders and other stakeholders for every support and input given to the Company in its efforts to maintain the continuity of the Company's business. The Board of Commissioners hopes that performance can be further improved for the Company's success in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of The Board of Commissioners



Nita Fredrika
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Edi Nugroho

Direktur Utama

President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kita patut bersyukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya. Kita semua berhasil melalui tahun 2024 ini dengan baik. Kami memandang tahun 2024, merupakan tahun yang penuh tantangan dengan perekonomian nasional dapat terus mencatatkan pertumbuhan meski ditengah perlambatan ekonomi dunia, sehingga dapat menopang pertumbuhan kinerja Perseroan. Lembaga pemeringkat internasional, Moody's dalam laporan resmi 16 April 2024 menyampaikan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024-2025 diperkirakan tetap berada di level sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 5 persen.

Sementara, Perekonomian Indonesia di 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sudah mencapai Rp22.139 triliun, sedangkan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau senilai USD4.960,3 atau meningkat dibandingkan pada 2023 sebesar Rp75 juta yang setara dengan USD4.919,7. Peningkatan pendapatan per kapita ini sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur pertumbuhan pasca pandemi Covid-19. Tingkat konsumsi rumah tangga diyakini akan melanjutkan tren perbaikan dan berimbas positif bagi sektor perhotelan, restoran dan kafe yang merupakan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) di industri food & beverage. Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 berkontribusi 54,04% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94%. Namun kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36%, namun pertumbuhannya mencapai 12,48% di 2024.

Lebih lanjut, mewakili Manajemen Perseroan, perkenankan kami selaku Direksi untuk menyampaikan Laporan hasil kinerja Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan selama tahun buku.

Dear shareholders and stakeholders,

We should be grateful to God Almighty for His abundance of blessings and grace. We all made it through the year 2024 well. We view 2024 as a challenging year in which the national economy can continue to record growth despite the global economic slowdown, thus supporting the Company's performance growth. The international rating agency, Moody's in its official report of April 16, 2024 said that Indonesia's average economic growth in 2024-2025 is expected to remain at the pre-Covid-19 pandemic level of 5 percent.

Meanwhile, the Indonesian economy in 2024 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices has reached Rp22,139 trillion, while GDP per capita amounted to Rp78.6 million or USD4,960.3 or an increase compared to 2023 of Rp75 million which is equivalent to USD4,919.7. This increase in per capita income also shows that Indonesia's economic conditions remain on a growth path after the Covid-19 pandemic. Household consumption levels are believed to continue the trend of improvement and have a positive impact on the hospitality, restaurant and cafe sectors, which are the focus of PT Indo Boga Sukses Tbk's (IBOS) business in the food & beverage industry. Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, which in 2024 contributed 54.04% with a growth rate of 4.94%. However, the contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36%, but its growth will reach 12.48% in 2024.

Furthermore, on behalf of the Company's Management, please allow us as the Board of Directors to submit a report on the Company's performance during the financial year ending on December 31, 2024 as a form of our accountability in managing the Company during the financial year.

Kondisi Perekonomian 2024

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah.

Perubahan gaya hidup di pusat-pusat perkotaan Indonesia sebagian besar mengikuti tren pasar yang sudah mapan, dengan pekerja kantoran memiliki lebih sedikit waktu untuk memasak, atau kurang berminat untuk melakukannya, namun menuntut makanan yang meningkatkan kesehatan.

Berdasarkan lapangan usaha, industri pengolahan menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yakni mencapai 18,98% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,43%. Selanjutnya diikuti sektor perdagangan yang berkontribusi 13,07% dengan pertumbuhan 4,86%, sementara itu sektor akomodasi dan makanan-minuman memberikan kontribusi 2,64%. Kondisi ini didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat, serta aktivitas pemerintah maupun swasta. Pada 2024, BPS memotret bahwa pertumbuhan yang tinggi juga terjadi pada lapangan usaha Jasa Lainnya, karena ditopang lonjakan aktivitas rekreasi yang sejalan dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, serta berbagai event olahraga dan hiburan.

Tantangan dan Strategi Tahun 2024

Nilai ekonomi Indonesia yang gurih tersebut dalam menopang kinerja Perseroan. Bukannya tidak ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan. Industri di mana banyak perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global. Pada saat yang sama, internasionalisasi masakan lokal merupakan peluang utama bagi perusahaan asing untuk menjual produk mereka kepada konsumen Indonesia, yang semakin terbuka terhadap makanan dan rasa baru.

2024 Economic Conditions

fastest growing industries is the food and beverage industry. Sales growth is driven by rising personal incomes and increased spending on food and beverages, especially from the growing number of middle-class consumers.

Lifestyle changes in Indonesia's urban centers largely follow established market trends, with office workers having less time to cook, or less interest in doing so, yet demanding health-promoting foods.

By business field, the manufacturing industry became the largest contributor to Indonesia's economic growth, reaching 18.98% with a growth rate of 4.43%. This was followed by the trade sector, which contributed 13.07% with a growth of 4.86%, while the accommodation and food-beverage sector contributed 2.64%. This condition is supported by increased community mobility, as well as government and private activities. In 2024, BPS portrays that high growth will also occur in the Other Services business sector, because it is supported by a surge in recreational activities in line with the increase in the number of domestic and foreign tourists, as well as various sports and entertainment events.

Challenges and strategies for 2024

Indonesia's savory economic value supports the Company's performance. It is not that there are not a number of challenges that the Company must face. An industry in which many local companies are very ambitious and have developed into global exporters. At the same time, the internationalization of local cuisine is a major opportunity for foreign companies to sell their products to Indonesian consumers, who are increasingly open to new foods and flavors.

Dimana Pengolahan makanan dan minuman adalah salah satu industri yang paling matang di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing untuk penjualan. Sebagian besar adalah usaha kecil atau mikro, meskipun sejumlah kecil perusahaan besar mendominasi pasar. Dari kacamata Perseroan, kami menilai bahwa Perusahaan-perusahaan yang mampu memulai strategi untuk tidak hanya menarik pelanggan melalui harga, tetapi juga berinovasi untuk menghasilkan produk yang disesuaikan dan bernilai tambah yang menarik preferensi konsumen Indonesia yang akan bertahan dan tumbuh stabil sesuai dengan tren permintaan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang atas produk makanan dan minuman.

Where Food and beverage processing is one of the most mature industries in Indonesia, with a large number of businesses competing for sales. Most are small or micro businesses, although a small number of large companies dominate the market. From the Company's perspective, we assess that companies that are able to initiate strategies to not only attract customers through price, but also innovate to produce customized and value-added products that attract Indonesian consumer preferences will survive and grow stably in line with trends in public demand. which continues to develop food and beverage products.

Tak hanya perlu strategi inovasi, dengan kenaikan biaya penjualan membayangi kinerja Perseroan. Tentunya saat ini Produsen lokal masih rentan terhadap fluktuasi harga global untuk bahan-bahan produksi yang diimpor dari luar negeri. Impor bahan makanan olahan akan terus menjadi bagian penting dari total penjualan, karena beberapa di antaranya tidak dapat diproduksi secara layak di Indonesia. Pengolah makanan berbasis lokal perlu menemukan cara lain untuk menjaga biaya mereka tetap terkendali dan meningkatkan daya saing mereka di tengah intensifikasi perdagangan regional. Oleh karenanya, Perseroan perlu kian makin ekspansif dan inovatif demi bertahan disejumah tantangan kedepan sehingga tetap mengalami tren pertumbuhan performa kinerja di masa yang akan datang.

Not only is there a need for an innovation strategy, the increase in sales costs is overshadowing the Company's performance. Of course, currently local producers are still vulnerable to global price fluctuations for production materials imported from abroad. Imports of processed food ingredients will continue to be an important part of total sales, because some of them cannot be produced properly in Indonesia. Locally based food processors need to find other ways to keep their costs under control and increase their competitiveness amid intensifying regional trade. Therefore, the Company needs to become increasingly expansive and innovative in order to survive a number of future challenges so that it continues to experience a growth trend in performance in the future.

Realisasi Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2024

Sejalan dengan strategi inovasi Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang positif dan terjaga pada tahun 2024. Per 31 Desember 2024, Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp49.392.163.399,- menurun sebesar 36,71% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp78.038.260.092,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan dari Pendapatan Makanan dan minuman dan Perdagangan ikan. Sehingga, mempengaruhi Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp2.885.756.401,- menurun sebesar 53,71% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp6.369.346.664,-. Meski demikian, Perseroan

Realization of Performance and Achievement of Targets in 2024

In line with the innovation strategy, the Company was able to record positive performance achievements and maintained in 2024. As of December 31, 2024, the Company's revenue reached Rp49,392,163,399, - a decrease of 36.71% compared to 2023 of Rp78,038,260,092. This condition was mainly influenced by a decrease in Food and Beverage Revenue and Fish Trade. Thus, affecting the Company's Net Profit for the Current Period in 2024 reached Rp2,885,756,401, - a decrease of 53.71% compared to 2023 of Rp6,369,346,664. Nevertheless, the Company is able to maintain its financial performance which is still positive.

mampu mempertahankan performa kinerja keuangannya yang masih positif.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Mengawasi Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi berperan penting dalam perumusan sekaligus memastikan terwujudnya strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan. Penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan dilakukan Direksi melalui rapat tahunan secara seksama dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pandangan dari Dewan Komisaris. Direksi juga senantiasa melakukan pengawasan dalam rangka memastikan seluruh strategi keberlanjutan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, di antaranya melalui evaluasi laporan-laporan serta pelaksanaan rapat internal Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perseroan dapat tersampaikan ke seluruh karyawan.

The Board of Directors' Role in Formulating and Supervising the Implementation of Sustainability Strategy

The Board of Directors plays an important role in formulating and ensuring the realization of the established sustainability strategy. The formulation of the Company's sustainability strategy is carried out by the Board of Directors through a thorough and comprehensive annual meeting by considering various aspects, including the views of the Board of Commissioners. The Board of Directors also continuously conducts supervision in order to ensure that all sustainability strategies can be implemented properly, including through evaluating reports and conducting regular internal Board of Directors meetings by inviting the heads of related work units so that the Company's policies can be conveyed to all employees.

Prospek Usaha masa yang akan datang

Prospek Perseroan masih akan ditopang peningkatan pendapatan per kapita masyarakat. Peningkatan pendapatan per kapita tersebut sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur recovery pasca pandemi. Tingkat konsumsi rumah tangga diyakini akan melanjutkan tren perbaikan dan berimbas positif bagi sektor perhotelan, restoran dan kafe yang merupakan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) di industri food & beverage (F&B).

Bank Indonesia memproyeksikan, sepanjang 2025 tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) akan tetap terkendali di kisaran sasaran 1,5%-3,5%. Bank sentral menilai bahwa deflasi sebesar 0,09% pada Februari 2025, terutama dipengaruhi dampak dari implementasi kebijakan diskon tarif listrik untuk rumah tangga. Sementara itu, inflasi inti tetap terkendali pada level 2,48% (y-o-y), sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi. Adapun inflasi inti di 2025 diperkirakan tetap terjaga, seiring proyeksi inflasi yang terjangkar dalam sasaran, kapasitas perekonomian

Future Business Prospect

The Company's prospects will still be supported by an increase in people's per capita income. The increase in per capita income also shows that Indonesia's economic conditions remain on the post-pandemic recovery path. Household consumption levels are believed to continue the trend of improvement and have a positive impact on the hospitality, restaurant and cafe sectors, which are the focus of PT Indo Boga Sukses Tbk's (IBOS) business in the food & beverage (F&B) industry.

Bank Indonesia projects that throughout 2025 the Consumer Price Index (CPI) inflation rate will remain under control in the target range of 1.5%-3.5%. The central bank considers that deflation of 0.09% in February 2025 was mainly influenced by the impact of the implementation of the electricity tariff discount policy for households. Meanwhile, core inflation remained under control at 2.48% (y-o-y), in line with the consistency of Bank Indonesia's policy rate (BI Rate) to steer inflation expectations. As for core inflation in 2025, it is expected to be maintained, in line with inflation projections that are anchored in the target, large

yang masih besar, serta dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dan dampak positif dari perkembangan digitalisasi.

Selain tingkat daya beli masyarakat di 2025 yang secara umum masih positif bagi perekonomian domestik, potensi pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga didukung oleh proyeksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mengalami kenaikan di tengah perbaikan fundamental ekonomi. Berdasarkan Survei Konsumen Februari 2025 yang dilakukan Bank Indonesia (BI), sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang bakal terus meningkat secara berkelanjutan. Hal ini terindikasi dari IKK Februari 2025 di level optimistis sebesar 126,4, meskipun sedikit lebih rendah dari IKK Januari 2025 yang sebesar 127,2. Penguatan optimisme konsumen didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. Kondisi ini terefleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Februari 2025 yang masing-masing tercatat 114,2 dan 138,7 atau lebih tinggi dari 113,5 dan 140,8.

economic capacity, and can respond to domestic demand, controlled imported inflation in line with the rupiah exchange rate stabilization policy and the positive impact of digitalization developments.

In addition to the level of people's purchasing power in 2025 which is generally still positive for the domestic economy, the potential for household consumption growth is also supported by the projection of the Consumer Confidence Index (CCI) which has increased amid improving economic fundamentals. Based on the February 2025 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia (BI), so far there is consumer optimism that economic conditions will continue to increase sustainably. This is indicated by the February 2025 CCI at an optimistic level of 126.4, although slightly lower than the January 2025 CCI of 127.2. Strengthening consumer optimism is driven by increased consumer confidence in current economic conditions and future economic expectations. This condition is reflected in the Current Economic Conditions Index (CEC) and the Consumer Expectations Index (CEC) for February 2025 which were recorded at 114.2 and 138.7 respectively, higher than 113.5 and 140.8.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan peraturan yang berlaku.

Secara konsisten perseroan telah mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus

Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out its business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with work guidelines and the applicable rules and regulation.

Consistently the company has implemented Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By still referring to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance

meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Selaras dengan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip GCG, Perseroan sebagai perusahaan publik terus berupaya untuk meningkatkan transparansi informasi kepada pemegang saham dengan memberikan informasi yang transparan dan komprehensif atas kinerja Perseroan yang dilakukan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Transparansi informasi atas kinerja Perusahaan juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan yang telah melalui proses audit eksternal yang dilakukan oleh akuntan publik yang independen dan telah memiliki izin dari pemerintah, serta melalui Laporan Tahunan yang diterbitkan setiap tahunnya dan dapat diakses oleh publik melalui website resmi Perseroan.

In line with its commitment to implement GCG principles, the Company as a public company continued to strive to increase information transparency to shareholders by providing transparent and comprehensive information on the Company's performance through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. Information transparency on the Company's performance was also carried out through the presentation of Financial Statements that had undergone an external audit process conducted by independent public accountants licensed the government, as well as through the Annual Report published annually and accessible to the public through the Company's official website

Perubahaan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahaan komposisi Direksi pada tahun 2024.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the Board of Directors, we convey that there is no change on the Board of Directors composition in 2024.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2024, khususnya kepada pemegang saham, pihak regulator serta seluruh mitra dan rekan bisnis Perseroan. Kepada seluruh karyawan, kami mengucapkan terima kasih atas semangat, kerja keras dan dedikasi selama tahun 2024, serta kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas loyalitas dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan. Kami sangat bersyukur dan berharap semoga hubungan baik akan terus terjalin dan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Appreciation and closing

Finally, we would like to express our deep appreciation and gratitude to all parties who have supported the Company's performance in 2024, especially to shareholders, regulators and all partners and business partners of the Company. To all employees, we thank you for your enthusiasm, hard work and dedication during 2024, and to all customers and other stakeholders, thank you for your loyalty, support and trust. We are very grateful and hope that good relationships will continue to be established and bring the Company to achieve better growth in the future.

Atas nama Direksi,
On Behalf of The Board of Directors



Edi Nugroho
Direktur Utama
President Director





PT Indo Boga Sukses Tbk



Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan *Company Name*	PT Indo Boga Sukses Tbk.
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	16 Januari 2019 *January 16, 2019*
Kode Saham *Stock Ticker*	**IBOS**
Status Perseroan *Company Status*	Perseroan Terbatas *Limited Company*
Bidang Usaha *Line of Business*	Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding *Restaurants and Holding Company*
Dasar Pendirian *Deed of Establishment*	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 6 tanggal 16 Januari 2019 oleh Notaris di kota Yogyakarta Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Surat Keputusan Menhukham No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019. *Deed of Establishment no. 6 date January 16th 2019, by notary Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., with Ministerial Decree No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019.*
Alamat Kantor Pusat *Head Office* *Head Office Address*	Jl Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285
Telp/ Fax *Phone / Faximile*	(+62 274) 2880 288 / (+62 274) 2885 099
Website	https://indobogasukses.com
Email	corsec@indobogasukses.com

RIWAYAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan dengan nama PT Indo Boga Sukses Tbk berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 6 tanggal 16 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Yogyakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019 dan telah didaftar- kan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019072.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019

Perseroan pada tgl 14 April 2022, telah memperoleh surat pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 1.607.360.000 saham baru. Perseroan melantai di Bursa Saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022.

The company was founded under the name PT Indo Boga Sukses Tbk based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company No. 6 dated January 16 2019 made before Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notary in the City of Yogyakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0006191. AH.01.01. Tahun 2019 dated 6 February 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0019072.AH.01.11. Tahun 2019 dated 6 February 2019.

On 14 April, 2022, The Company has obtained an effective statement letter from the OJK to conduct an initial public offering of 1,607,360,000 new shares. The Company was listed on the initial Stock Exchange on the Indonesia Stock Exchange on April 25 2022.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2023

PT Indo Boga Sukses Tbk telah menjadi keanggotaan Asosiasi Emiten Indonesia sejak 24 Mei 2022 sampai dengan sekarang

PT Indo Boga Sukses Tbk has been a member of the Indonesian Issuers Association since May 24 2022 until now

2022

PT Indo Boga Sukses Tbk melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022, dengan kode saham IBOS

PT Indo Boga Sukses Tbk were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 25th, 2022, with stock code IBOS

2022

Perseroan mengakuisisi PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia dan PT Indo Nations Harvest

The company acquired PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia and PT Indo Nations Harvest

2021

PT Indo Boga Suskes Tbk dalam proses IPO

PT Indo Boga Sukses Tbk was in the IPO process

2019

Perseroan mendirikan usaha restoran D'Monaco di Yogyakarta

The company established the D'Monaco restaurant business in Yogyakarta

VISI DAN MISI PERSEROAN

COMPANY'S VISION AND MISSION

Visi

Menjadi perusahaan food and beverage yang berinovasi dan berkualitas tinggi yang diakui di pasar Asia.

Misi

1. Meningkatkan mutu dan kualitas produk dan layanan sehingga mumpuni di kelasnya.
2. Melakukan inovasi dan pertumbuhan usaha yang konsisten dan berkesinambungan.
3. Mencapai peningkatan penguasaan pasar yang signifikan danmendominasi.

Misi

To become an innovative and high-quality food and beverage company that is determinate in the Asian.

Mission

1. Improving the quality of products and services so that can be qualified in the category
2. Continuously innovate as well as consistent and sustainable in business growth;
3. Achieve a significant and dominating increase in market industry.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar. Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu sebagai berikut:
    a. Menjalankan usaha di bidangRestoran.
    b. Menjalankan usaha di bidang Bar.
    c. Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering).
    d. Menjalankan usaha di bidang Rumah Minum/Kafe.
    e. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Perusahaan Holding.
2. Melaksanakan kegiatan usaha pendukung, yaitu Perdagangan Besar Minuman Beralkohol.

Namun kegiatan usaha utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah kegiatan usaha di bidang Restoran dan Akti- vitas Perusahaan Holding.

Following the aims and objectives of the business activities, the Company has carried out its business activities, namely as follows:

1. Carry out main business activities, namely as follows:
    a. Running a business in the restaurant sector.
    b. Running a business in the Bar sector.
    c. Running a business in the field of Catering Services for a Specific Event (Event Catering).
    d. Running a business in the field of Drinks/Cafes.
    e. Running a business in the field of Holding Company Activities.
2. Carry out supporting business activities, namely the Wholesale off Alcoholic Beverages.

However, the focus of the Company's main business activities that have been carried out at this time is business activities in the restaurant sector and holding compa- ny activities.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku
Line of Business in the Fiscal Year

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yaitu di bidang Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding. Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak yaitu:

1. PT Sofia Berkah Abadi
2. PT Kairos Sukses Indonesia
3. PT Indo Nations Harvest

Perseroan saat ini mengoperasikan D'Monaco Restaurant yang terletak di Jl. Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. D'Monaco Restaurant adalah restoran dengan nuansa Eropa. Saat ini, D'Monaco Restaurant yang beroperasi di bawah Perseroan secara langsung.

Business activities that managed by the Company in the field of Restaurants and Holding Company Activities currently has 3 (three) Subsidiaries, namely:

1. PT Sofia Berkah Abadi
2. PT Kairos Sukses Indonesia
3. PT Indo Nations Harvest

The company operates D'Monaco Restau- rant with European atmosphere and is loca- ted on Jl. Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency. D'Monaco Restaurant is currently operating directly under the Company.

Kegiatan Usaha Anak Perusahaan
Subsidiaries Business Activity



PT Sofia Berkah Abadi

PT Sofia Berkah Abadi memiliki dan mengoperasikan Sofia Residence merupakan tempat penginapan yang memiliki nuansa Eropa. Sofia Residence memiliki kapasitas 20 kamar yang terletak di sisi utara kota Yogyakarta dengan fasilitas restoran. Ting- kat keterisian Sofia Residence pada saat ini sekitar 70% (tujuh puluh persen).

PT Sofia Berkah Abadi

Sofia Residence is a lodging place that has a European style and is operated under PT Sofia Berkah Abadi. This inn itself has a capacity of 20 rooms located on the north side of the city of Yogyakarta as well as restaurant facilities. Sofia Residence's current occupancy rate is around 70% (seventy percent).



PT Kairos Sukses Indonesia

PT Kairos Sukses Indonesia melakukan usaha restoran, lounge dan entertainment industri melalui tiga outlet di kota Surabaya dengan brand, konsep dan target pasar yang berbeda. Tiga outlet yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Kairos Sukses Indonesia yaitu Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restoran dan Legal Resto. Keunggulan utama yang dimiliki PT Kairos Sukses Indonesia yaitu personil yang handal baik dalam menciptakan suasana terbaik bagi kepuasan pelanggan serta jaringan marketing yang kuat, serta segmentasi terhadap target- target pasar yang berbeda.

PT Kairos Sukses Indonesia

With different brands, concepts, and target markets, PT Kairos Sukses Indonesia has successfully run the restaurant, lounge, and entertainment industry through three outlets in Surabaya. The three outlets include Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restaurant, and Legal Resto. The main advantages possessed by the Company are reliable personnel, both in creating a comfortable and safe atmosphere as well as increasing customer satisfaction. Besides, a strong marketing network and segmentation of different market targets.



Insom Private Lounge

Merupakan lounge yang menyediakan hiburan berupa musik live serta menjual makanan dan minuman. Insome Lounge ditargetkan kepada pelanggan kelas atas yang memiliki karakter high spending. Insom Lounge terletak di daerah Embong Gayam yang merupakan lokasi strategis dan dekat dengan distrik bisnis dan hiburan di kota Surabaya.

Insom Private Lounge

Target at upscale customers who have high-spending characters, the Insome Lounge provides entertainment in the form of live music and sells food and drinks. The lounge itself is located in the Embong Gayam area which is a strategic area and near to the business and entertainment districts in Surabaya.



Mr. Pawon

Merupakan restoran yang menawarkan berbagai masakan asli Indonesia dengan pilihan yang sangat banyak dengan kualitas rasa yang sangat baik dan harga bersaing. Mr. Pawon ditujukan untuk pelanggan kelas menengah. Lokasi usaha Mr. Pawon terletak di daerah Banyu Urip.

Mr. Pawon

By offering a variety of authentic Indonesian dishes with various choices and having excellent taste quality and competitive prices, Mr. Pawon's success is aimed at middle class customers. Mr.'s business loca- tion Pawon is located in the Banyu Urip area.

KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA

OPERATIONAL OFFICE ADDRESS AND BUSINESS NETWORK

PT Indo Boga Sukses Tbk
Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285
Tel: 0274 2880 288
Fax: 0274 2885099
Website: www.indobogasukses.com Email: corsec@indobogasukses.com

PT Sofia Berkah Abadi
Jalan Karya Utama RT 07 RW 34, Desa Sedan, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Sariharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.
Tel : 0274 2880099
Email : info@sofiayogya.com

PT Kairos Sukses Indonesia
Jalan Raya Banyu Urip Nomor 227, Kel. Banyu Urip, Kec. Sawahan Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
Tel : 082132291113
Email : kairosuksesindonesia@gmail.com

PT Indo Nations Harvest
Alamat Kantor Perdagangan
Trading Office Address :
Jalan Industri No. 12, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Tel : 0811 345 2910
Email : info@inh.co.id

Alamat Gudang Pembekuan
Freezing Storage Address :
Jalan Hercules Simo Gunung No. 15, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
Tel : 0811 33 2910
Email : info@inh.co.id

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

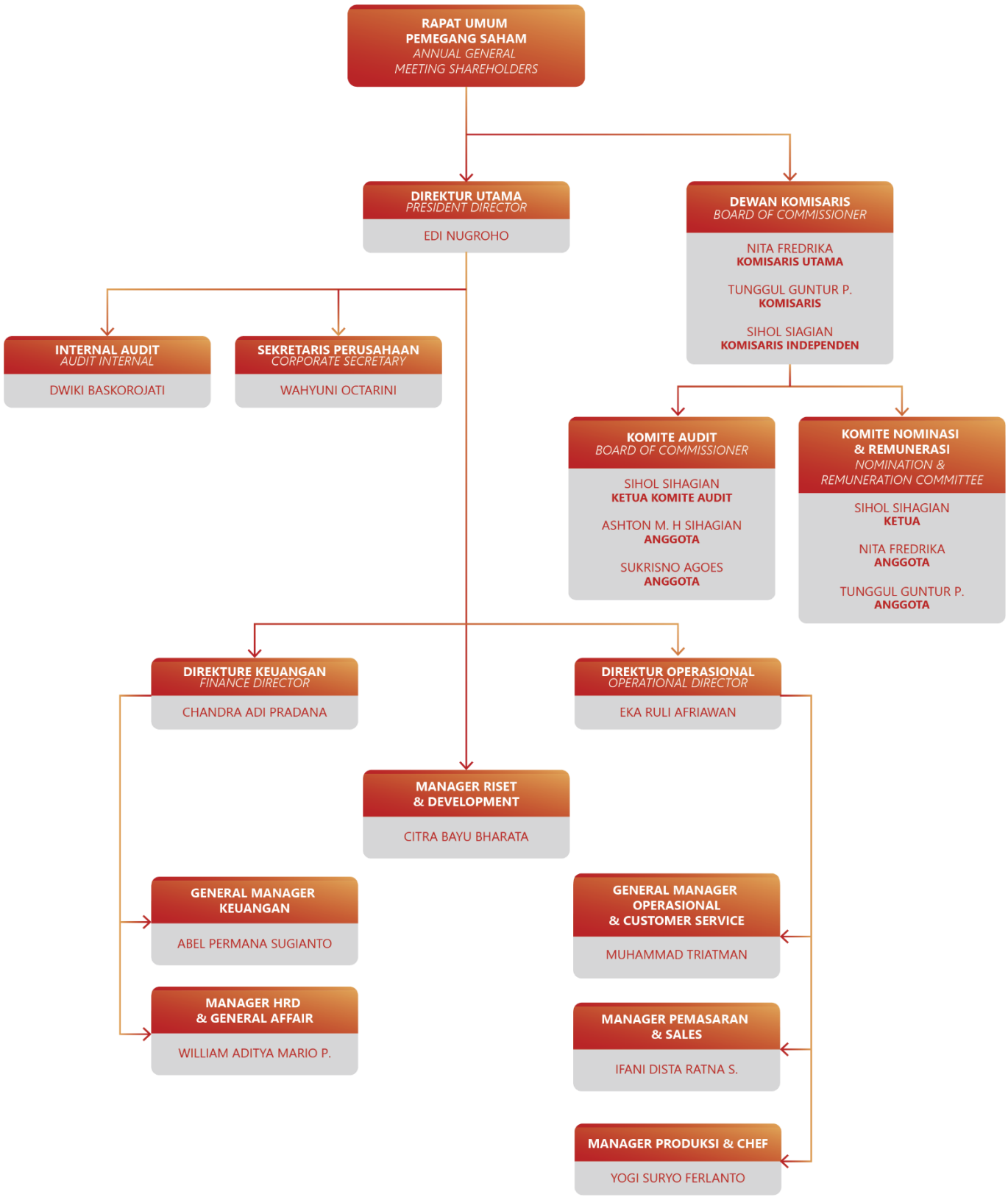

BIODATA KOMISARIS UTAMA

BIODATA OF THE PRESIDENT COMMISSIONERS



Nita Fredrika

Komisaris Utama

President Commissioners

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun, Riwayat Pendidikan SMAK PSKD III Jakarta (1984). Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old, Education history SMAK PSKD III Jakarta (1984). Currently serving as the Company's Main Commissioner.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Direktur, PT Sky One Investindo, (sejak 2021)
Director of PT Sky One Investindo, (since 2021).
Komisaris Utama, di PT Javanegra Food Industri, (sejak 2020).
President Commissioner of PT Javanegra Food Industry, (since 2020).
Komisaris Utama, PT Goldman Investindo Sedaya, (sejak 2020).
Main Commissioner of PT Goldman investindo Sedaya, (since 2020).
Komisaris, PT Sofia Berkah Abadi, (sejak 2018).
Commissioner of PT Sofia Berkah Abadi, (since 2018).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham pengendali.
She has no affiliation with members of the Board of Commissioners but has affiliations with the Directors and controlling shareholder.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

BIODATA KOMISARIS

BIODATA OF THE COMMISSIONERS



Tunggul Guntur Pasaribu

Komisaris

Commissioners

Warga Negara Indonesia berusia 60 tahun, meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Lyceum of The Philippines University (1989) dan Master of Business Administration dari National University of Singapore (1996). Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen is 60 years old, Obtained his Bachelor of Business Administration from Lyceum of The Philippines University (1989) and Master of Business Administration dari National University of Singapore (1996). He currently serves as a Commissioner of the Company.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Direktur Utama, PT MarkAsia Strategic, (sejak 2009)
President Director of PT MarkAsia Strategic, (since 2009).

Pengalaman Kerja

Work Experience

Komisaris, PT Rimo International Lestari Tbk., (2017 – September 2020)
Commissioner of PT Rimo International Lestari Tbk., (2017 – September 2020).
Direktur, Bursa Efek Indonesia, (2001 – 2009).
Director of the Indonesia Stock Exchange, (2001 – 2009).
Direktur, Arab Malaysian Banking Group, (1997 – 2001).
Director of Arab Malaysian Banking Group, (1997 – 2001).
Wakil Presiden, Kleinwort Benson Investment Banking, (1992 – 1996).
Vice President Kleinwort Benson nvestment Banking, (1992 – 1996).
Manajer Senior, Goldwell Commodities Traders Philippines, (1987 – 1989).
Senior Manager of Goldwell Commodities Traders Philippines, (1987 – 1989).
Marketing Analis, The Swire Group Hong Kong, (1985 – 1987).
Marketing Analyst of The Swire Group Hong Kong, (1985 – 1987).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

BIODATA KOMISARIS INDEPENDEN

BIODATA OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS



Sihol Siagian

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia berusia 69 tahun, Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1983), Magister Manajemen dari Universitas Knisnadwipayana (2001), Magister IImu Hukum Bisnis dari Universitas Padjajaran (2004) dan Doktor dari Universitas Padjajaran (2010). Saat ini menjabat Komisaris Independen.

Indonesian citizen is 69 years old, Obtained Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia (1983), Masters in Management from Krisnadwipayana University (2001), Masters in Business Law from Pad]ajaran University (2004) and Doctoral Degree from Padjajaran University (2010). He currently serves as an Independent Commissioner of the Company.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris Independen PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk, (2021 - Sekarang)
Independent Commissioner of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (2021 - Present).
Komisaris Independen PT Harapan Duta Pertiwi Tbk, (2020 - Sekarang)
Independent Commissioner of PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (2020 - Present).
Komisaris Utama PT Indo Strait Tbk, (2011 - Sekarang)
President Commissioner of PT Indo Strait Tbk (2011 - Present).
Komisaris PT Anugrah Sekuritas Indonesia (2009 - Sekarang)
Commissioner of Anugrah Sekuritas Indonesia (2009 - Present)

Pengalaman Kerja

Work Experience

Komisaris Mas Murni Indonesia Tbk. (2012 – 2020).
Commissioner of Mas Murni Indonesia Tbk., (2012 – 2020).

Direktur Pengembangan, PT Bara Jaya International Tbk. (2011 – 2016).
Director of Development of PT Bara Jaya International Tbk., (2011 – 2016).

Direktur Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia (2007 – 2009).
Director of Finance of PT Bursa Efek Indonesia, (2007 – 2009).

Direktur Pengawasan, PT Bursa Efek Surabaya, (2005 – 2007).
Director of Supervision of PT Bursa Efek Surabaya, (2005 – 2007).

Direktur Pengawasan, PT Bursa Efek Jakarta, (1999 – 2005).
Director of Supervision of PT Bursa Efek Jakarta, (1999 – 2005).

Kepala Bagian Hukum dan Perundang- undangan, Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan, (1978 – 1999).
Head of Legal and Legislation Section of the Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance, (1978 – 1999).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

He has fulfilled the independence criteria, has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. He has no shares either directly or indirectly in the Company.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

BIODATA DIREKTUR UTAMA

BIODATA OF THE PRESIDENT DIRECTORS



Edi Nugroho

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Riwayat Pendidikan SMUN Wonosari, Yogyakarta (1990). Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, 53 years old, Education history. SMUN Wonosari, Yogyakarta (1990). He currently serves as President Director of the Company.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris Utama, PT Sky One Investindo, (sejak 2021).
President Commissioner of PT Sky One Investindo, (since 2021).

Komisaris Utama, PT Kairos Sukses Indonesia, (sejak 2020).
Main Commissioner of PT Kairos Sukses Indonesia, (since 2020).

Komisaris Utama, PT Indo Nations Harvest, (sejak 2020).
Main Commissioner of PT Indo Nations Harvest, (since 2020).

Komisaris Utama, Kalapau Kopi Indonesia, (sejak 2020).
President Commissioner of Kalapau Kopi Indonesia, (since 2020).

Direktur Utama, PT Javanegra Food Industri, (sejak 2020).
President Director of PT Javanegra Food Industry, (since 2020).

Direktur Utama, PT Goldman Investindo Sedaya, (sejak 2020).
President Director of PT Goldman Investindo Sedaya, (since 2020).

Direktur Utama, PT Sofia Berkah Abadi, (sejak 2018).
President Director of PT Sofia Berkah Abadi, (since 2018).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners but has affiliations with the Directors and shareholder.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

BIODATA DIREKTUR

BIODATA OF THE DIRECTORS



Eka Ruly Afriawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia berusia 43 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Semarang (2007). Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun.

An Indonesian citizen aged 43, obtained a Bachelor's Degree in Economics from Semarang University (2007). He currently serves as a Director of the Company since 2024 and oversees accounting and finance.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Corporate Chief Accounting, PT Sofia Boutique Residence, (2018 – 2021).
Corporate Chief Accounting, PT Sofia Boutique Residence, (2018 – 2021).

Financial Control di Grand Artos Hotel, (2012 – 2018).
Financial Control of Grand Artos Hotel, (2012 – 2018).

Purchasing Manager di Unit Property Garuda Indonesia, (2009 – 2012).
Purchasing Manager of Garuda Indonesia Property Unit, (2009 – 2012).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners but has affiliations with the Directors and shareholder.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Basis of Appointment and Period of Services

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

BIODATA DIREKTUR

BIODATA OF THE DIRECTORS



Chandra Pradana

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia berusia 28 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN (2020). Saat ini menjabat sebagai Direktur.

An Indonesian citizen aged 28, obtained a Bachelor of Accounting Degree from the YKPN College of Economics (2020). He currently serves as the Company's Directo.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Akuntan, PT Indo Boga Sukses (2018 – 2021).

Accounting, PT Indo Boga Sukses (2018 – 2021).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pengungkapan informasi mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembahasan di Laporan Tahunan kali ini disesuaikan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Disclosure of information regarding Human Resources (HR) in the discussion in this Annual Report is adjusted to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Hal ini membutuhkan upaya yang maksimal di segala aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

With various challenges in 2024, the Company is completely making maximum efforts in all aspects of the business to face these challenges, one of which is increasing the quality of Human Resources.

Dalam upaya peningkatan efesiensi operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan telah melakukan pengembangan sistem didalam perekrutan untuk mendapatkan talenta terbaik, untuk dapat dikembangkan baik kompetensi dan karir bagi karyawan. Perseroan meyakini dengan SDM yang memiliki integritas tinggi, dan unggul serta memiliki karakter yang baik merupakan salah satu aset penting dan kunci untuk mencapai keberhasilan bagi Perseroan kedepan.

To get the best talent that can be developed both competencies and careers for employees, the Company has developed a system in recruiting for the improvement of increasing operational efficiency and performance. The Company believes that human resources who have high integrity, are superior and have good character are one of the important and key assets to achieve success for the Company in the future.

Perseroan juga menopang dengan lingkungan kerja bagi karyawan agar nyaman dan kondusif serta didukung dengan sarana kerja yang baik bagi karyawan. Dengan tujuan untuk mendorong semangat karyawan untuk bekerja dengan harapanuntuk mempunyai keinginan produktif dan tumbuh untuk lebih baik lagi dalam kompetensi maupun karakter, sehingga sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

The Company also provides a comfortable and conducive work environment and is fully supported by good working facilities for employees. This aims to encourage the enthusiasm of employees to work with the hope that there will be a desire to be more productive and grow to be even better in competence and character, and furthermore in line with the vision and mission of the Company.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan *Employment Status*	**2024**	**2023**
	Jumlah *Total*	**Jumlah** *Total*
Tetap *Permanent*	22	25
Tidak Tetap *Contract*	16	19
JUMLAH ***TOTAL***	**38**	**44**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Pendidikan *Education*	**2024** **Jumlah** *Total*	**2023** **Jumlah** *Total*
Sarjana *Bachelor*	16	14
Diploma *Diploma*	8	4
SMA atau sederajat *Equivalent to Senior High School*	14	26
JUMLAH ***TOTAL***	**38**	**44**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Jabatan *Position*	**2024** **Jumlah** *Total*	**2023** **Jumlah** *Total*
Manajer *Manager*	6	6
Supervisor *Supervisor*	9	9
Staff & Non Staff *Staff & Non Staff*	23	29
JUMLAH ***TOTAL***	**38**	**44**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	**2024** **Jumlah** *Total*	**2023** **Jumlah** *Total*
Laki - laki *Male*	12	14
Perempuan *Female*	26	30
JUMLAH ***TOTAL***	**38**	**44**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	**2024**	**2023**
	Jumlah *Total*	**Jumlah** *Total*
>50 Tahun *>50 Years Old*	-	-
41 – 50 Tahun *41 – 50 Years old*	4	4
31 – 40 Tahun *31 – 40 Years old*	4	8
19 – 30 Tahun *19 – 30 Years old*	30	32
<18 Tahun *<18 Years Old*		
JUMLAH ***TOTAL***	**38**	**44**

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION FOR SHAREHOLDERS

Komposisi Kepemilikan Saham

Berikut informasi mengenai komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

Composition of Share Ownership

The following is information regarding the composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2024:

Nama *Name*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)** *Number of Nominal Value (IDR)s*	**Persentase** *Percentage*
PT Goldman Investindo Sedaya	3 .689.075.937	92.226.898.425	45,74%
PT Nuansa Kencono Abadi	8 58.382.224	21.459.555.600	10,64%
PT Alqhaisar Sukses Abadi	4 74.923.704	11.873.092.600	5,89%
PT Markasia Investama Prima	2 56.483.100	6.412.077.500	3,18%
PT Faribas Sinergi Investama	3.204.000	80.100.000	0,04%
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	334.444.450	0,17%
Masyarakat / Public	2 .770.342.786	69.258.569.650	34,35%
Jumlah Modal Saham	**8.065.789.529**	**201.644.738.225**	**100,00%**

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Berikut informasi mengenai komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

Share Ownership by Management

The following is information regarding the composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2024:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan Langsung (%)** *Direct Ownership (%)*	**Kepemilikan Tidak Langsung (%)** *Indirect Ownership (%)*	**Keterangan** *Description*
Nita Fredrika	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
Sihol Siagian	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Tunggul Guntur Pasaribu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Edi Nugroho	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
Eka Ruli Afriawan	Direktur *Director*	-	-	-
Chandra Adhi Pradana	Direktur *Director*	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2024 Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Composition Of Shareholders of The Company as Of December 31, 2024 Based on Shareholder Classification

Uraian *Description*	**Jumlah Investor** *Total Shareholders*	**Jumlah Saham** *Total Shares*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Pemegang Saham Individual Domestik Domestic Individuals Shareholders	4.229	1.598.073.398	19,81%
Pemegang Saham Individual Asing Foreign Individuals Shareholders	9	13.083.957	0,16%
Pemegang Saham Insititusi Domestik Domestic Institutions Shareholders	24	5.831.585.695	72,30%
Pemegang Saham Insititusi Asing Foreign Institutions Shareholders	8	623.046.479	7,72%
Jumlah **Total**	**4.270**	**8.065.789.529**	**100,00%**

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE

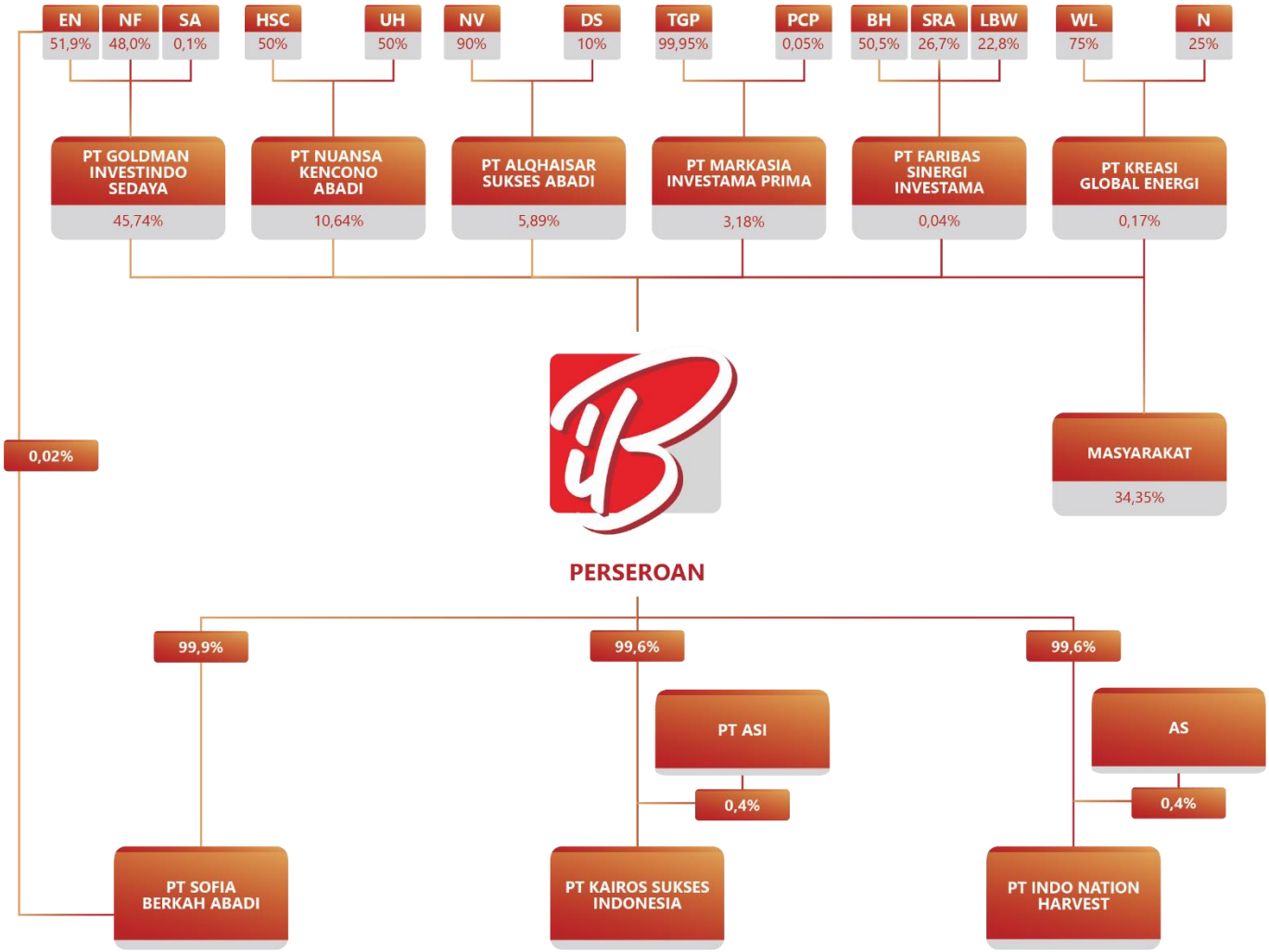

Keterangan					
BH	:	Bagaskoro Herlambang	**PCP**	:	Poltak Charles Pasaribu
DV	:	Dave Salim	**PT ASI**	:	PT Alqhaisar Sukses Indonesia
EN	:	Edi Nugroho	**SA**	:	Susi Agustina
N	:	Nurdasni	**SRA**	:	Sylvan Ramadanael Abdinni
HSC	:	Hartono Surya Cioputra	**WL**	:	Winda Lorita
LBW	:	Lucky Bagus Waskito	**TGP**	:	PT TGP Asia Unggul
NF	:	Nita Fredrika	**UH**	:	Untung Halim
NV	:	Novita	**AS**	:	Ari Sidarto

Berdasarkan tabel komposisi pemegang saham Perseroan, Pemegang Saham Pengendali Perseroan secara tidak langsung sekaligus Ultimate Beneficiary Owner (UBO) adalah Edi Nugroho melalui PT Goldman Investindo Sedaya mengingat Edi Nugroho merupakan pemegang saham pengendali pada PT Goldman Investindo Sedaya dengan kepemilikan saham sebesar 51,9%.

Based on the Company's shareholder composition table, the Company's indirect Controlling Shareholder and Ultimate Beneficiary Owner (UBO) is Edi Nugroho through PT Goldman Investindo Sedaya considering that Edi Nugroho is the controlling shareholder of PT Goldman Investindo Sedaya with a share ownership of 51.9%.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 14 April 2022, IBOS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawa▪ ran Umum Perdana Saham IBOS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.607.360.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 803.680.000 dengan harga pelaksanaan Rp180,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatat- kan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 April 2022.

The Financial Services Authority (OJK) gave an effective statement to IBOS to conduct an Initial Public Offering of IBOS Shares (IPO) to the public of 1,607,360,000 new shares with a nominal value of IDR 25 per share at an offering price of IDR 100 per share on April 14, 2022. This statement is accompanied by 803,680,000 Series I Warrants with an exercise price of IDR 180 per share. Then, on April 25, 2022, the shares and war- rants were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2024, the Company will not issue other securities, either in the form of bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the summary of other securities and the chrono- logy of recording of other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm* BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI **Akuntan Publik / *Public Accountan*t** Mumajad, SE Ak MM CPA	
Alamat/ *Address*	**Jasa yang Diberikan/ *Services Provided***
Jl. Raya Rawa bambu No.17D, Pasar minggu, Jakarta selatan, 12520	Melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 *Conduct an audit of the Financial Statements for the year ended December 31, 2024*
Biaya Jasa/ *Service Fee* **Jasa Audit/ *Audit Services*:**	**Periode Penugasan/ *Assignment Period***
Rp300.000.000,-	2024

Notaris / *Notary* Dr. Tabitha Sri Jeany, SH, M.Kn.	
Alamat/ *Address*	**Jasa yang Diberikan/ *Services Provided***
Alamat : Jl. Pakuningratan No.49 Yogyakarta 55233, Telp. 0274 558080, Hp. 0817 546 1898 email : srijeanysh@yahoo.com	Menyiapkan dan membuat ringkasan risalah dan akta RUPS Tahunan tahun buku 2023 *Prepare and make a summary of the minutes and deed of the Annual GMS for the 2023 financial year*
Biaya Jasa/ *Service Fee*	**Periode Penugasan/ *Assignment Period***
Rpp11.500.000,-	2024

Biro Administrasi Efek / *Share Register* PT Adimitra Jasa Korpora	
Alamat/ *Address*	**Jasa yang Diberikan/ *Services Provided***
KIRANA BOUTIQUE OFFICE, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp : (62-21) 2598 4818 Fax : (62-21) 2598 4819	Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sitem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek indonesia (KSEI), dan mengadministrasikan saham Perseroan. *The duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau (BAE) are carried out in accordance with applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, including the distribution of shares resulting from the Initial Public Offering through the C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and the administration of the Company's shares.*
Biaya Jasa/ *Service Fee*	**Periode Penugasan/ *Assignment Period***
Rp61.060.000,-	2024

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

	PT Sofia Berkah Abadi (SBA)
Tahun Berdiri *Establishment Year*	2018
Bidang Usaha *Business Field*	Hotel/Hotel
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	99,88%
Status Beroperasi *Status of Operation*	Beroperasi / *Operating*
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2024 *Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2024*	Rp107.270 milliar
Alamat *Address*	Sleman

	PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)
Tahun Berdiri *Establishment Year*	2018
Bidang Usaha *Business Field*	Makanan dan minuman *Food and beverages*
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	99,88%
Status Beroperasi *Status of Operation*	Beroperasi / *Operating*
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2024 *Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2024*	Rp68.883 milliar
Alamat *Address*	Surabaya

	PT Indo Nations Harvest (INH)
Tahun Berdiri *Establishment Year*	2020
Bidang Usaha *Business Field*	Perdagangan/ Trading
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	99,60%
Status Beroperasi *Status of Operation*	Beroperasi / *Operating*
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2024 *Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2024*	Rp102.391milliar
Alamat *Address*	Gedung Educenter Lt. 2A Unit 22500, Jl. Sekolah Foresta No. 8 BSD City, Kab. Tangerang, Prov. Banten











PT Indo Boga Sukses Tbk



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Discussion

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Ekonomi Global Dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2024 masih tetap konsisten tumbuh diatas 5,00% atau sebesar 5,02 persen. Hasil data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga triwulan-II 2024 mencatatkan 5,05% dengan Pertumbuhan ditopang antara lain oleh sektor akomodasi & makanan minuman, sektor transportasi & pergudangan, serta sektor jasa lainnya. Konsumsi Rumah Tangga yang merupakan penopang utama ekonomi domestik mencatatkan pertumbuhan senilai 4,94%, dan Konsumsi LNPRT tumbuh sebesar 9,98% dengan adanya fenomena tahun Politik di 2024.

Perekonomian Indonesia di 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sudah mencapai Rp22.139 triliun, sedangkan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau senilai USD4.960,3 atau meningkat dibandingkan pada 2023 sebesar Rp75 juta yang setara dengan USD4.919,7. Peningkatan pendapatan per kapita ini sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur pertumbuhan pasca pandemi Covid-19. Tingkat konsumsi rumah tangga diyakini akan melanjutkan tren perbaikan dan berimbas positif bagi sektor perhotelan, restoran dan kafe yang merupakan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) di industri food & beverage. Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 berkontribusi 54,04% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94%. Namun kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36%, namun pertumbuhannya mencapai 12,48% di 2024.

Indonesia merupakan negara dengan populasi terpadat keempat di dunia dan ekonomi terbesar di antara 10 negara ASEAN. Dengan jumlah penduduk 280 juta jiwa, Indonesia menghadirkan pasar yang besar dan berkembang pesat untuk produk/barang konsumsi. Berkat demografi yang menguntungkan, pasar produk/barang konsumsi Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh. Pada tahun 2021, usia rata rata penduduk Indonesia sedikit di bawah 30 tahun, sementara 70% penduduk berada pada usia

Global And National Economic Review

Domestic economic growth in 2024 is still consistently growing above 5.00% or 5.02 percent. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth until the second quarter of 2024 recorded 5.05% with growth supported by, among others, the accommodation & food & beverage sector, the transportation & warehousing sector, and other service sectors. Household consumption, which is the main pillar of the domestic economy, recorded growth of 4.94%, and LNPRT consumption grew by 9.98% with the phenomenon of the political year in 2024.

Indonesia's economy in 2024 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices has reached Rp22,139 trillion, while GDP per capita amounted to Rp78.6 million or USD4,960.3, an increase compared to 2023 of Rp75 million which is equivalent to USD4,919.7. This increase in per capita income also shows that Indonesia's economic conditions remain on a growth path after the Covid-19 pandemic. Household consumption levels are believed to continue the trend of improvement and have a positive impact on the hospitality, restaurant and cafe sectors, which are the focus of PT Indo Boga Sukses Tbk's (IBOS) business in the food & beverage industry. Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, which in 2024 contributed 54.04% with a growth rate of 4.94%. However, the contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36%, but its growth will reach 12.48% in 2024.

Indonesia is the fourth most populous country in the world and the largest economy among the 10 ASEAN countries. With a population of 280 million, Indonesia presents a large and rapidly growing market for consumer goods. Thanks to favourable demographics, Indonesia's consumer goods market is projected to continue to grow. In 2021, the average age of Indonesia's population is slightly below 30 years old, while 70% of the population is at working age (15-64 years old) and only 6% is 65 years old and above. On

kerja (15-64 tahun) dan hanya 6% yang berusia 65 tahun ke atas. Di sisi lain, upaya pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja dan daya tarik FDI juga telah menopang pertumbuhan ekonomi serta pertumbuhan pendapatan di kalangan masyarakat Indonesia.

Dengan mempertimbangkan semua faktor yang menguntungkan ini, Indonesia diperkirakan akan menambah lebih dari 75 juta orang ke kelas menengahnya pada tahun 2030. Dengan kelas menengah yang beranggotakan 130 juta orang, Indonesia akan menjadi pasar produk/barang konsumsi terbesar keempat di dunia, melampaui Rusia dan Jepang pada akhir dekade ini, dibawah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat.

the other hand, the government's efforts in job creation and FDI attraction have also sustained economic growth as well as income growth among Indonesians.

Taking all these favourable factors into account, Indonesia is expected to add more than 75 million people to its middle class by 2030. With a middle class of 130 million people, Indonesia will become the fourth largest consumer goods market in the world, surpassing Russia and Japan by the end of the decade, behind China, India and the United States.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Seperti diketahui, Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk maupun layanan jasa. Dengan struktur demografi yang luas, saat ini pertumbuhan ekonomi domestik sedikit melemah dibandingkan tahun lalu, Dimana juga hal ini mempengaruhi daya beli Masyarakat (*purchasing power*). Oleh karenanya kondisi ini juga menjadi perhatian strategis terhadap bisnis/usaha PT Indo Boga Sukses Tbk yang bergerak sebagai holding di bidang usaha FnB dan Restaurant. Beberapa faktor yang mempengarui industry FnB seperti konsumsi makanan dan minuman juga sangat terpengaruh terhadap perekonomian Indonesia dan perekonomian Global dengan dihadapkannya tantangan penerapan kebijakan tarif resiprokal yang diterbitkan oleh Presiden AS, Donald Trump.

Berdasarkan lapangan usaha, industri pengolahan menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yakni mencapai 18,98% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,43%. Selanjutnya

As is known, Indonesia as a country with the world's fourth largest population is a large market for various types of products and services. As is known, Indonesia as a country with the world's fourth largest population is a large market for various types of products and services. With a broad demographic structure, currently domestic economic growth is slightly weaker than last year, which also affects people's purchasing power. Therefore, this condition is also a strategic concern for the business of PT Indo Boga Sukses Tbk which is engaged as a holding in the FnB and Restaurant business fields. Several factors that influence the FnB industry such as food and beverage consumption are also greatly affected by the Indonesian economy and the global economy with the challenges of implementing reciprocal tariff policies issued by US President Donald Trump.

Based on business field, the manufacturing industry is the largest contributor to Indonesia's economic growth, reaching 18.98% with a growth rate of 4.43%. This was followed by the trade sector, which contributed 13.07%

diikuti sektor perdagangan yang berkontribusi 13,07% dengan pertumbuhan 4,86%, sementara itu sektor akomodasi dan makanan-minuman memberikan kontribusi 2,64%. Kondisi ini didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat, serta aktivitas pemerintah maupun swasta. Pada 2024, BPS memotret bahwa pertumbuhan yang tinggi juga terjadi pada lapangan usaha Jasa Lainnya, karena ditopang lonjakan aktivitas rekreasi yang sejalan dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, serta berbagai event olahraga dan hiburan.

with a growth of 4.86%, while the accommodation and food-beverage sector contributed 2.64%. This condition is supported by increased community mobility, as well as government and private activities. In 2024, BPS portrays that high growth will also occur in the Other Services business sector, because it is supported by a surge in recreational activities in line with the increase in the number of domestic and foreign tourists, as well as various sports and entertainment events.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMEN OPERASI

REVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE BY OPERATING SEGMENT

Segmen Operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha di dalam mengalokasikan sumber daya. Seluruh kegiatan bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia.

Operating Segment

The following operating segments are reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment in allocating resources. All of the Company's business activities are conducted within Indonesia.

Keterangan *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
Perdagangan ikan *Fish trade*	31.564.508.547	53.203.850.513	(21.639.341.966)	-40,67%
Makanan dan Minuman *Food and beverage*	9.420.186.070	18.495.268.906	(9.075.082.836)	-49,07%
Kamar *Room*	2.388.221.584	2.476.136.813	(87.915.229)	-3,55%
Lain-lain *Others*	2.019.247.198	3.863.003.861	(1.843.756.663)	-47,73%
Jumlah *Total*	**45.392.163.399**	**78.038.260.092**	(32.646.096.693)	-41,83%



STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

STANDARDS OF PRESENTATION OF FINANCIAL INFORMATION AND ITS COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan 2024 ini disajikan dengan merujuk pada Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Mumajad, SE Ak MM CPA, dari Kantor Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disampaikan melalui Laporan No. 00071/2.0899/AU.1/05/0756-2/1/III/2025 dengan opini 'Wajar, dalam semua hal yang material". Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut disusun berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangandi Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this 2024 Annual Report is based on the consolidated financial statements audited by Mumajad, SE, Ak., MM., CPA, of the Public Accounting Firm Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti, for the years ended December 31, 2024, as presented in Report No. 00071/2.0899/AU.1/05/0756-2/1/III/2025, with an unqualified opinion ('fair, in all material respects'). The Company's consolidated financial statements were prepared in accordance with the Auditing Standards established by the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidan

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian *Description*	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
ASET LANCAR ***CURRENT ASSETS***				
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalent*	2.852.919.385	1.044.530.200	1.808.389.185	173,13%
Piutang Usaha *Account Receivables*	641.451.634	3.048.290.405	(2.406.838.771)	-78,96%
Persediaan *Inventories*	71.528.971.548	58.952.637.059	12.576.334.489	21,33%
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid expenses*	62.500.000	-	-	100,00%
Uang Muka Pembelian *Purchase advances*	-	45.880.641.595	-	100,00%
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**75.085.842.567**	**108.926.099.259**	**(33.840.256.692)**	**-31,07%**
ASET TIDAK LANCAR ***NON-CURRENT ASSETS***				
Piutang lain-lain *Other Receivable*				

Uraian *Description*	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
Pihak berelasi *Related Parties*	4.677.793.020	3.611.484.257	1.066.308.763	-68,70%
Properti Investasi – Bersih *Investment Property - Net*	1.130.333.333	1.138.833.333	(8.500.000)	21392,55%
Aset Tetap – Bersih *Fixed assets - Net*	244.764.340.077	255.043.887.162	(10.279.547.085)	-97,69%
Aset Hak-guna – Bersih *Right-of-use Assets - Net*	5.881.932.735	5.881.932.735	-	-
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	57.255.720	47.519.516	9.736.204	82218,65%
Aset Lain-lain *Other Assets*	39.117.425.746	-	39.117.425.746	100,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non Current Assets***	**295.629.080.631**	**265.723.657.003**	**29.905.423.628**	**11,25%**
TOTAL ASET ***TOTAL ASSETS***	**370.714.923.198**	**374.649.756.262**	**(3.934.833.064)**	**-1,05%**

Jumlah Aset

Total Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 370.714.923.198 dimana terdapat penurunan sebesar Rp3.934.833.064 atau 1,05% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp374.649.756.262. Penurunan total aset disebabkan oleh aset lancar atas uang muka pembelian.

Total Assets

Total assets as of December 31, 2024, amounted to Rp370,714,923,198, reflecting a decrease of Rp3,934,833,064 or 1.05% compared to total assets of Rp374,649,756,262 as of December 31, 2023. This decrease was primarily attributable to a decline in current assets, particularly in advance payments for purchases.

Jumlah Aset Lancar

Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 75.085.842.567 dimana terdapat penurunan sebesar Rp33.840.256.692 atau 31,07% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp108.926.099.259. Penurunan ini disebabkan oleh atas uang muka pembelian.

Total Current Assets

Current assets as of December 31, 2024, amounted to Rp75,085,842,567, representing a decrease of Rp33,840,256,692 or 31.07% compared to Rp108,926,099,259 as of December 31, 2023. This decline was primarily due to a reduction in advance payments for purchases.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp295.629.080.631 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp29.905.423.628 atau 11,25% bila

Total Non-Current Assets

Non-current assets as of December 31, 2024, amounted to Rp295,629,080,631, an increase of Rp29,905,423,628 or 11.25% compared to Rp265,723,657,003 as of

dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp265.723.657.003. Peningkatan ini disebabkan oleh aset lainnya yaitu kontruksi dalam proses.

December 31, 2023. This increase was primarily driven by other assets, particularly construction in progress.

Liabilitas

Liability

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
LIABILITAS *LIABILITIES*				
Liabilitas Lancar ***Short Term Liabilities***				
Utang Usaha *Account Receivable*	643.119.118	1.975.155.081	(1.332.035.963)	-67,44%
Beban Masih harus dibayar *Accrued Expenses*	1.320.305.117	450.817.306	869.487.811	192,87%
Utang Pajak *Tax Payables*	4.874.099.549	14.532.445.631	(9.658.346.082)	-66,46%
Uang Muka Penjualan *Prepaid Income*	966.902.787	2.768.177	964.134.610	34829,23%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun *Long-term liabilities that mature within one year*				
Utang Bank *Bank Loan*	142.793.713	2.360.123.281	(2.217.329.568)	-93,95%
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	-	527.188.298	(527.188.298)	-100,00%
Utang Lain-lain *Other Liabilities*	212.708.457	195.234.441	17.474.016	8,95%
Jumlah Liabilitas Lancar ***Total Short Term Liabilities***	**8.159.928.740**	**20.043.732.215**	**(11.883.803.475)**	**-59,29%**
Liabilitas Tidak Lancar ***Non-Current Liabilities***				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian *Long-term liabilities - net of* yang jatuh tempo dalam satu tahun *Current within one year*				
Utang Bank *Bank Loan*	17.349.506.862	17.001.322.070	348.184.792	2,05%
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	3.059.613.775	3.059.613.775	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee benefit liabilities*	266.136.234	247.350.956	18.785.278	7,59%
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar ***Total Non Current Liabilities***	**20.675.256.871**	**20.308.286.801**	**366.970.070**	**1,81%**

Uraian *Description*	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
TOTAL LIABILITAS ***TOTAL LIABILITIES***	**28.835.185.612**	**40.352.019.017**	**(11.516.833.405)**	**-28,54%**

Jumlah Liabilitas

Total Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 28.835.185.612 dimana terdapat penurunan sebesar Rp11.516.833.405 atau 28,54% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp40.352.019.017. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah liabitas lancar pada utang pajak dan utang bank yang jatuh tempo dalam setahun.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2024, amounted to Rp28,835,185,612, representing a decrease of Rp11,516,833,405 or 28.54% compared to Rp40,352,019,017 as of December 31, 2023. This decrease was primarily due to a reduction in current liabilities, particularly in tax payables and bank loans maturing within one year.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.159.928.740 dimana terdapat penurunan sebesar Rp11.883.803.474 atau 59,29% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp20.043.732.215. Penurunan ini disebabkan oleh utang usaha, utang pajak, dan utang bank dalam tempo setahun yang menurun.

Total Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2024, amounted to Rp8,159,928,740, a decrease of Rp11,883,803,474 or 59.29% compared to Rp20,043,732,215 as of December 31, 2023. This decrease was mainly due to reductions in trade payables, tax payables, and bank loans maturing within one year.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.675.256.871 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp366.970.070 atau 1,81% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp20.308.286.801. Peningkatan ini disebabkan oleh utang bank.

Total Non-Current Liabilities

Non-current liabilities as of December 31, 2024, amounted to Rp20,675,256,871, an increase of Rp366,970,070 or 1.81% compared to Rp20,308,286,801 as of December 31, 2023. This increase was primarily due to a rise in bank loans.

Ekuitas

Equity

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian *Description*	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
EKUITAS ***EQUITY***				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ***Equity attributable to owners of the parent entity***				
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham *Capital Stock - per value Rp25 per share*				
Modal dasar - 10.000.000.000 saham *Authorized - 10,000,000,000 share*				
Modal ditempatkan dan disetor 8.065.789.529 saham (31 Desember 2021: 3.214.720.000 saham) *Issued and paid 8,065,789,529 shares (December 31, 2021 3,214,720,000 shares)*	201.644.738.225	200.995.044.750	649.693.475	0,32%
Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	114.931.833.223	110.903.733.678	4.028.099.545	3,63%
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	41.050.009	22.548.280	18.501.729	82,05%
Saldo laba *Retained earnings*				
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	-	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	23.845.190.795	21.143.779.897	2.701.410.898	12,78%
Jumlah ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada *Total Equity Attributable to*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	340.462.812.252	333.065.106.605	7.397.705.647	2,22%
Kepentingan non pengendali *Non-controlling interests*	1.416.925.335	1.232.630.641	184.294.694	14,95%
TOTAL EKUITAS ***TOTAL EQUITY***	**341.879.737.587**	**334.297.737.246**	**7.582.000.341**	**2,27%**

Ekuitas

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp341.879.737.587 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp7.582.000.341 atau 2,27% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp334.297.737.246. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan modal disetor dari pelakasanaan Waran Seri I dan hasil laba komprehensif tahun berjalan.

Equity

Equity for the period ended December 31, 2024 amounted to IDR 341,879,737,587, an increase of IDR 7,582,000,341 or 2.27% compared to the equity for the period ended December 31, 2023, which was IDR 334,297,737,246. This increase was driven by additional paid-in capital from the exercise of Series I Warrants and the comprehensive income for the current year.

Laporan Laba (Rugi)
Statements of Profit (Loss)

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
PENDAPATAN *REVENUE*	45.392.163.399	78.038.260.092	(32.646.096.693)	-41,83%
BEBAN POKOK PENDAPATAN *COST OF REVENUE*	24.459.425.245	45.225.661.132	(20.766.235.887)	-45,92%
Laba (Rugi) Bruto ***Gross Profit***	**20.932.738.154**	**32.812.598.960**	**(11.879.860.806)**	**-36,21%**
Beban Operasional: *Operational Expenses:*				
Beban Penjualan *Selling Expenses*	109.952.404	628.531.430	(518.579.026)	-82,51%
Beban Administrasi dan Umum *General and Administrative Expenses*	4.888.261.452	10.610.399.557	(5.722.138.105)	-53,93%
Beban Penyusutan *Depreciation Expenses*	10.288.047.085	10.240.225.580	47.821.505	0,47%
Jumlah Beban Operasional *Total Operating Expenses*	**15.286.260.942**	**21.479.156.567**	**(6.192.895.625)**	**-28,83%**
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other (Expenses) Income*	70.604.747	309.414.114	(238.809.367)	-77,18%
Laba (Rugi) Operasional ***Operating Profit (Loss)***	**5.717.081.959**	**11.642.856.508**	**(5.925.774.549)**	**-50,90%**
Pendapatan Keuangan *Finance Incomes*	47.220.141	340.372.543	(293.152.402)	-86,13%
Beban Keuangan *Finance Expenses*	(1.564.633.576)	(2.656.078.603)	1.091.445.027	-41,09%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak ***Earning Before Tax***	**4.199.668.524**	**9.327.150.447**	**(5.127.481.923)**	**-54,97%**
Beban Pajak ***Tax Expanses***	**(1.332.697.401)**	**(2.978.869.187)**	**1.646.171.786**	**-55,26%**
Laba (Rugi) Setelah Pajak ***Earning After Tax***	**2.866.971.123**	**6.348.281.261**	**(3.481.310.138)**	**-54,84%**
Pendapatan Komprehensif Lain ***Other Comprehensive Income***	**18.785.277**	**21.065.403**	**(2.280.126)**	**-10,82%**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif ***Total Comprehensive Profit (Loss)***	**2.885.756.401**	**6.369.346.664**	**(3.483.590.263)**	**-54,69%**
Hak Minoritas *After Minority Interest*	(184.345.502)	(229.246.927)	44.901.425	-19,59%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Setelah Hak Minoritas ***Net Profit (Loss) for the Year After Minority Interest***	**2.701.410.899**	**6.140.099.736**	**(3.438.688.837)**	**-56,00%**

Uraian *Description*	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Net profit for the year before atributable to:*				
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Entity*	2.682.676.429	6.577.477.379	(3.894.800.950)	-59,21%
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling Interest*	184.294.693	229.196.118	(44.901.425)	-19,59%
Jumlah ***Total***	**2.866.971.123**	**6.348.281.261**	**(3.481.310.138)**	**-54,84%**
Laba Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Comprehensive profit for the year atributable to:*				
Pemilik entitas induk *Owners of the Parent Entity*	2.701.410.898	6.598.593.591	(3.897.182.693)	-59,06%
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling Interest*	184.345.502	229.246.927	(44.901.425)	-19,59%
Jumlah *Total*	**2.885.756.400**	**6.369.346.664**	**(3.483.590.264)**	**-54,69%**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada: *Earning per share*				
pemilik entitas induk *atributable to: Owners of the Parent Entity*	**0,33**	**0,97**		

Pendapatan

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp45.392.163.399 dimana terdapat penurunan sebesar Rp32.646.096.693 atau 41,83% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp78.038.260.092. Penurunan ini disebabkan oleh renovasi besar restaurant D'monaco, sehingga mengalami penurunan pendapatan makanan dan minuman. Dan juga pendapatan dari perdagangan ikan menurun, oleh karena ketatnya memperoleh bahan baku ikan karena cuaca dan gelombang laut yang kurang bersahabat.

Revenue

Revenue for the period ended December 31, 2024 amounted to IDR 45,392,163,399, representing a decrease of IDR 32,646,096,693 or 41.83% compared to revenue for the period ended December 31, 2023, which was IDR 78,038,260,092. This decline was primarily due to the major renovation of the D'Monaco restaurant, which resulted in reduced food and beverage revenue. In addition, revenue from fish trading also decreased due to difficulties in sourcing raw fish materials caused by unfavourable weather and sea conditions.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.459.425.245 dimana terdapat penurunan sebesar Rp 20.766.235.887 atau 45,92% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar

Cost of Revenue

Cost of Revenue for the period ended December 31, 2024 amounted to IDR 24,459,425,245, reflecting a decrease of IDR 20,766,235,887 or 45.92% compared to the Cost of Revenue for the period ended December 31, 2023, which was IDR 45,225,661,132. This decrease was

Rp45.225.661.132. Penurunan ini disebabkan oleh seiring dengan penununan pendapatan Perseroan dan efesiensi.

in line with the decline in the Company's revenue and the implementation of cost efficiency measures.

Laba (Rugi) Bruto

Laba (Rugi) Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 20.932.738.154 dimana terdapat penurunan sebesar Rp11.879.860.80) atau 36,21% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp32.812.598.960. Penurunan ini disebabkan oleh sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Gross Profit (Loss)

Gross Profit (Loss) for the period ended December 31, 2024, amounted to Rp20,932,738,154, a decrease of Rp11,879,860,806 or 36.21% compared to Rp32,812,598,960 for the period ended December 31, 2023. This decrease was in line with the decline in the Company's revenue

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.199.668.524 dimana terdapat penurunan sebesar (Rp5.127.481.923) atau -54,97% bila dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp9.327.150.447. Penurunan ini disebabkan oleh seiring dengan penurunan laba bruto Perseroan.

Profit (Loss) Before Income Tax

Profit (Loss) Before Income Tax for the period ended December 31, 2024, amounted to Rp4,199,668,524, representing a decrease of Rp5,127,481,923 or 54.97% compared to Rp9,327,150,447 for the period ended December 31, 2023. This decline was primarily due to the decrease in the Company's gross profit.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI ***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***				
Penerimaan kas dari pelanggan *Receipt from customers*	45.644.220.488	73.965.240.505	(28.321.020.017)	-38,29%
Pembayaran kas kepada pemasok dan dari operasional lain *Payment to supplier and others operating*	(42.706.513.612)	(80.599.201.153)	37.892.687.541	-47,01%
Pembayaran kepada karyawan *Payments to employees*	(3.632.786.932)	(5.379.723.922)	1.746.936.990	-32,47%
Pembayaran bunga *Payments to interest*	(272.852.104)	(401.230.426)	128.378.322	-32,00%
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi ***Net Cash Provides by Operating Activities***	**(967.932.161)**	**(12.414.914.996)**	**11.446.982.835**	**-92,20%**

Uraian *Description*	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Rp	%
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI ***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***				
Perolehan aset tetap *Acquisition of Fixed Assets*	-	-		
Penambahan investasi anak *Addition investment to subsidiaries*	-	-		
Penerimaan dari penjualan investasi entitas anak *Proceeds from sales investmen subsidiaries*	-	-		
Kas dan setara kas entitas anak *Cash and cash equivalents*	-	-		
yang diakuisisi (divestasi) *acquired subsidiaries (divestment)*				
Perolehan aset sewa *Acquisition right-of-use assets*	-	(897.243.968)	897.243.968	-100%,00
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi ***Net Cash Used in Investing Activities***	-	**(897.243.968)**	**897.243.968**	-100%,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***				
Penerimaan modal disetor *Proceeeds From Additional Paid-Up Capital*	4.677.793.020	537.212.160	4.140.580.860	770,75%
Pembayaran biaya emisi *Payment Of Share Issuance Costs*	-	-		
Pembayaran utang pihak berelasi *Payments To Payable Related Parties*	-	(12.793.048.100)	12.793.048.100	100%,00
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi *Proceeds To Payable Related Parties*	-	3.222.968.514	(3.222.968.514)	-100%,00
Pembayaran liabilitas pembiayaan *Payment Financing Liabilities*	-	-	-	-
Pembayaran utang sewa *Payment Leases Liabilities*	**(1.901.360.826)**	**(527.188.298)**	**(1.374.172.528)**	**260,66%**
Pembayaran utang bank *Payment Bank Loan*	-	-		
Penerimaan utang bank *Proceeds Bank Loan*	-	-		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan ***Net Cash Provided by Financing Activities***	**2.776.432.194**	**(9.560.055.724)**	**12.336.487.918**	**-129,04%**
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK ***DECREASE NET IN CASH AND BANKS***	**1.808.500.033**	**22.872.214.688**	**(22.063.714.655)**	**-92,09%**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN ***CASH AND BANKS BEGINNING OF THE YEAR***	**1.044.530.200**	**23.916.744.888**	**(22.872.214.688)**	**-95,63%**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN ***CASH AND BANKS END OF THE YEAR***	**2.853.030.233**	**1.044.530.200**	**1.808.500.033**	**173,14%**

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Net Cash Flow Obtained from Operating Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar defisit Rp967.932.161 dimana terdapat penurunan sebesar Rp11.446.982.835 atau 92,20% bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar defisit Rp12.414.914.996. Penurunan ini disebabkan oleh menurunya pembayaran kepada pemasok dan operasional lainnya.

Cash Flows from Operating Activities for the period ended December 31, 2024, recorded a deficit of Rp967,932,161, representing an improvement of Rp11,446,982,835 or 92.20% compared to a deficit of Rp12,414,914,996 for the period ended December 31, 2023. This improvement was primarily due to a decrease in payments to suppliers and other operating expenses

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp- dimana terdapat penurunan sebesar Rp0 atau 100,00% bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp897.243.968. Penurunan ini disebabkan oleh tahun 2024 Perseroan tidak terdapat aktivitas investasi baru.

Net Cash Flow Used for Investment Activities

Cash Flows from Investing Activities for the period ended December 31, 2024 amounted to IDR 0, representing a decrease of IDR 897,243,968 or 100.00% compared to IDR 897,243,968 for the period ended December 31, 2023. This decline was due to the absence of new investment activities undertaken by the Company in 2024.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.776.432.194 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp12.336.487.918 atau 129,04% bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar defisit Rp9.560.055.724. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan dari tambahan modal disetor dan pelaksanaan Waran Seri I.

Net Cash Flow Derived from (Used for) Funding Activities

Cash Flows from Financing Activities for the period ended December 31, 2024 amounted to IDR 2,776,432,194, an increase of IDR 12,336,487,918 or 129.04% compared to a deficit of IDR 9,560,055,724 for the period ended December 31, 2023. This increase was primarily attributable to proceeds from additional paid-in capital and the exercise of Series I Warrants.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang telah jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Untuk mengukur rasio solvabilitas, Perseroan menggunakan instrumen rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER) dan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*/DAR). Pada tahun 2024, DER Perseroan tercatat sebesar 0,08x dibandingkan tahun 2023 yang tercatat 0,11x, sedangkan DAR tahun 2024 Perseroan tercatat sebesar 0,08x dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 0,12.

Debt Service Ability

The Company's ability to meet all obligations that have matured can be measured by using the calculation of financial ratios, such as liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio measures the ability to meet short-term obligations, while the solvency ratio measures the ability to meet both short-term and long-term obligations. To measure the solvency ratio, the Company uses the Debt-to-Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) instruments. In 2024, the Company's DER was recorded at 0,08x compared to 2023 which was recorded at 0,12x while the Company's DAR in 2024 was recorded at 0,08x compared to 0,12x in 2023.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan indikator pengukuran yang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan pendekatan rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Receivables Turnover Ratio

The receivables turnover ratio is a measurement indicator that provides information about the Company's ability to collect all its trade receivables. To measure, the Company uses the receivables turnover ratio approach and the average receivables collection period. Information regarding the receivables turnover ratio of the Company is described as follows:

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Rasio Perputaran Piutang (kali) *Receivables Turnover Ratio (times)*	24,60x	51,20x
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) *Average Receivables Collection Period (day)*	14 hari	7 hari

Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang usaha Perseroan pada tahun 2024 mencapai 24,60 kali, menurun 51,95% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 51,20kali.

Receivables Turnover Ratio

The Company's receivables turnover ratio in 2024 reached 24,60 times, a decrease of 51,95% compared to 2023 of 51,20 times.

Rata – Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2024 mencapai 14 hari, dan tahun 2023 selama 7 hari.

Average Receivables Collection Period

The average collection period for the Company's receivables in 2024 will reach 14 days, and in 2023 it will be 7 days.

STRUKTUR MODAL DAN PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT CAPITAL STRUCTURE

Pengelolaan Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut sebagai berikut:

Capital Structure Management

The Group capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio.

On December 31, 2024 and 2023, the calculation of the ratio is as follows:

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Liabilitas *Liabilities*	28.835.185.612	40.352.019.017
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	341.879.737.587	334.297.737.246
Rasio Utang terhadap Modal (%) ***Debt to Equity Ratio (%)***	**8,43%**	**12,07%**

IKATAN MATERI INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2024, the Company did not have material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal.

In 2024, the Company does not have capital goods investments.

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING PERIOD

Selama tahun 2024, Setelah Laporan Keuangan audit diterbitkan, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

Throughout 2024, following the issuance of the audited Financial Statements, the Company did not record any material information or facts that had a significant impact on its performance

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2025 diperkirakan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, yang mana perekonomian Indonesia tidak lepas dari perekonomian Asia maupun Global. Faktor ini disebabkan oleh meningkatnya potensi perang tarif dagang dari Amerika Serikat ke seluruh negara-negara yang mempunyai hubungan dengan perdagangan Amerika Serikat. Oleh karenanya dampak perang tarif dagang ini juga mempengaruhi industri F&B. Namun demikian perekonomian Indonesia masih cukup bertahan dengan ditopang oleh kontribusi konsumsi yang masih stabil. Oleh karenanya, prospek tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Perseroan berharap ditahun-tahun menengah jangka panjang, bisnis prospek dalam investasi F&B akan lebih baik.

Indonesia's economic conditions in 2025 are expected to decline compared to 2024, where the Indonesian economy cannot be separated from the Asian and Global economies. This factor is caused by the increasing potential for trade tariff wars from the United States to all countries that have trade relations with the United States. Therefore, the impact of this trade tariff war also affects the F&B industry. However, the Indonesian economy however, Indonesia's economy is still quite resilient, supported by the contribution of consumption which is still stable. Therefore, the outlook for 2025 has decreased compared to last year. The Company expects that in the medium to long term, the business prospects in F&B investment will be better.

Perekonomian Indonesia di 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sudah mencapai Rp22.139 triliun, sedangkan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau senilai USD4.960,3 atau meningkat dibandingkan pada 2023 sebesar Rp75 juta yang setara dengan USD4.919,7. Peningkatan pendapatan per kapita ini sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur pertumbuhan pasca pandemi Covid-19. Tingkat konsumsi rumah tangga diyakini akan melanjutkan tren perbaikan dan berimbas positif bagi sektor perhotelan, restoran dan kafe yang merupakan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) di industri food & beverage. Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 berkontribusi 54,04% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94%. Namun kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36%, namun pertumbuhannya mencapai 12,48% di 2024.

Indonesia's economy in 2024, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, has reached Rp22,139 trillion, while GDP per capita is Rp78.6 million or USD4,960.3, an increase from Rp75 million in 2023, which is equivalent to USD4,919.7. This increase in per capita income also shows that Indonesia's economic conditions remain on a growth path after the Covid-19 pandemic. Household consumption levels are believed to continue the trend of improvement and have a positive impact on the hospitality, restaurant and cafe sectors, which are the focus of PT Indo Boga Sukses Tbk's (IBOS) business in the food & beverage industry. Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, which in 2024 contributed 54.04% with a growth rate of 4.94%. However, the contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36%, but its growth will reach 12.48% in 2024.



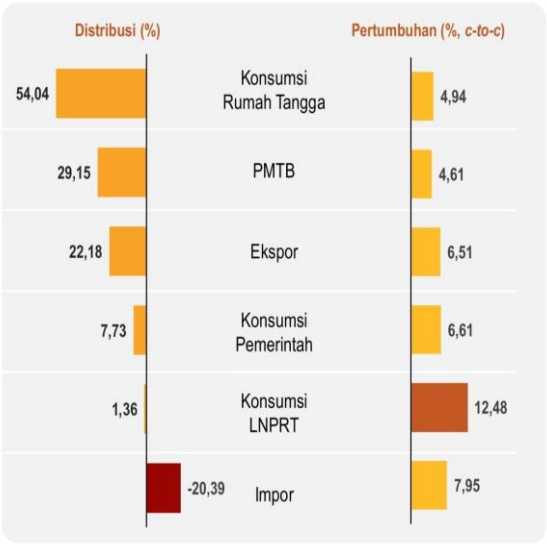

Gambar 1 dan 2 (Sumber: **BPS**)
Figure 1 and 2 (Source: BPS)

Berdasarkan lapangan usaha, industri pengolahan menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yakni mencapai 18,98% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,43%. Selanjutnya diikuti sektor perdagangan yang berkontribusi 13,07% dengan pertumbuhan 4,86%, sementara itu sektor akomodasi dan makanan-minuman memberikan kontribusi 2,64%. Kondisi ini didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat, serta aktivitas pemerintah maupun swasta. Pada 2024, BPS memotret bahwa pertumbuhan yang tinggi juga terjadi pada lapangan usaha Jasa Lainnya, karena ditopang lonjakan aktivitas rekreasi yang sejalan dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, serta berbagai event olahraga dan hiburan.

By business field, the manufacturing industry was the largest contributor to Indonesia's economic growth, reaching 18.98% with a growth rate of 4.43%. This was followed by the trade sector, which contributed 13.07% with a growth of 4.86%, while the accommodation and food-beverage sector contributed 2.64%. This condition is supported by increased community mobility, as well as government and private activities. In 2024, BPS portrays that high growth will also occur in the Other Services business sector, because it is supported by a surge in recreational activities in line with the increase in the number of domestic and foreign tourists, as well as various sports and entertainment events.

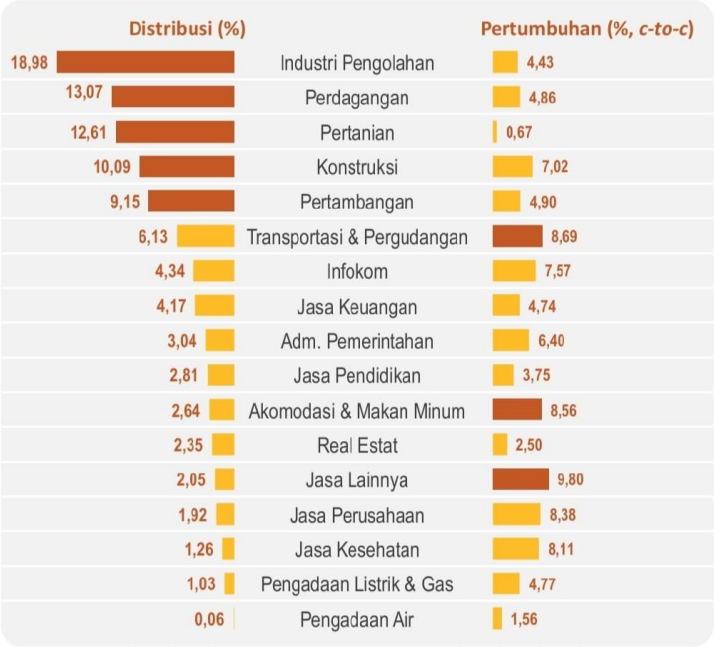

Gambar 3 (Sumber: **BPS**)
*Figure 3 (Source: **BPS**)*

Meskipun pada Februari 2025 di Indonesia terjadi deflasi 0,09% (y-o-y) dan sebesar 1,24% (year-to-date) yang menandakan adanya pelemahan daya beli masyarakat, namun tetap terjadi inflasi komponen inti sebesar 2,48% (y-o-y) dan secara year-to-date mengalami inflasi 0,55%. Penyebab terjadinya deflasi pada Februari 2025 tersebut lebih dikarenakan penurunan harga pada kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga yang mengalami deflasi 12,08%. Sementara itu, sektor makanan-minuman mengalami inflasi sebesar 2,25% dan restoran mengalami inflasi 2,47% yang menunjukkan bahwa daya beli masyarakat tetap positif.

Although in February 2025 in Indonesia there was deflation of 0.09% (y-o-y) and 1.24% (year-to-date) which indicates a weakening of people's purchasing power, there was still core component inflation of 2.48% (y-o-y) and year-to-date inflation of 0.55%. The cause of deflation in February 2025 was more due to a decrease in prices in the housing, water, electricity and household fuel group which experienced deflation of 12.08%. Meanwhile, the food and beverage sector experienced inflation of 2.25% and restaurants experienced inflation of 2.47%, indicating that people's purchasing power remained positive.



Gambar 4 (Sumber: **BPS**)

*Figure 4 (Source: **BPS**)*

Bank Indonesia memproyeksikan, sepanjang 2025 tingkat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) akan tetap terkendali di kisaran sasaran 1,5%-3,5%. Bank sentral menilai bahwa deflasi sebesar 0,09% pada Februari 2025, terutama dipengaruhi dampak dari implementasi kebijakan diskon tarif listrik untuk rumah tangga. Sementara itu, inflasi inti tetap terkendali pada level 2,48% (y-o-y), sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi. Adapun inflasi inti di 2025 diperkirakan tetap terjaga, seiring proyeksi inflasi yang terjangkar dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar, serta dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dan dampak positif dari perkembangan digitalisasi.

Selain tingkat daya beli masyarakat di 2025 yang secara umum masih positif bagi perekonomian domestik, potensi pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga didukung oleh proyeksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mengalami kenaikan di tengah perbaikan fundamental ekonomi. Berdasarkan Survei Konsumen Februari 2025 yang dilakukan Bank Indonesia (BI), sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang bakal terus meningkat secara berkelanjutan. Hal ini terindikasi dari IKK

Bank Indonesia projects that throughout 2025 the Consumer Price Index (CPI) inflation rate will remain under control in the target range of 1.5%-3.5%. The central bank considers that deflation of 0.09% in February 2025 was mainly influenced by the impact of the implementation of the electricity tariff discount policy for households. Meanwhile, core inflation remained under control at 2.48% (y-o-y), in line with the consistency of Bank Indonesia's policy rate (BI Rate) to steer inflation expectations. As for core inflation in 2025, it is expected to be maintained, in line with inflation projections that are anchored in the target, large economic capacity, and can respond to domestic demand, controlled imported inflation in line with the rupiah exchange rate stabilization policy and the positive impact of digitalization developments.

In addition to the level of people's purchasing power in 2025 which is generally still positive for the domestic economy, the potential for household consumption growth is also supported by the projection of the Consumer Confidence Index (CCI) which has increased amid improving economic fundamentals. Based on the February 2025 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia (BI), so far there is consumer optimism that economic conditions will continue to increase sustainably. This is indicated by the February 2025 CCI

Februari 2025 di level optimistis sebesar 126,4, meskipun sedikit lebih rendah dari IKK Januari 2025 yang sebesar 127,2. Penguatan optimisme konsumen didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. Kondisi ini terefleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Februari 2025 yang masing-masing tercatat 114,2 dan 138,7 atau lebih tinggi dari 113,5 dan 140,8.

at an optimistic level of 126.4, although slightly lower than the January 2025 CCI of 127.2. Strengthening consumer optimism is driven by increased consumer confidence in current economic conditions and future economic expectations. This condition is reflected in the Current Economic Conditions Index (CEC) and the Consumer Expectations Index (CEC) for February 2025 which were recorded at 114.2 and 138.7 respectively, higher than 113.5 and 140.8.

Seperti diketahui, Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk maupun layanan jasa. Dengan struktur Demografi yang luas, saat ini pertumbuhan ekonomi domestic sedikit melemah dibandingkan tahun lalu, Dimana juga hal ini mempengaruhi daya beli Masyarakat (*purchasing power*). Oleh karenanya kondisi ini juga menjadi perhatian strategis terhadap bisnis/usaha PT Indo Boga Sukses Tbk yang bergerak sebagai holding di bidang usaha FnB dan Restaurant. Beberapa faktor yang mempengarui industry FnB seperti konsumsi makanan dan minuman juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia dan perekonomian Global dengan dihadapkannya tantangan penerapan kebijakan tarif resiprokal yang diterbitkan oleh Presiden AS, Donald Trump.

As is commonly known, Indonesia as a country with the world's fourth largest population is a large market for various types of products and services. With a broad demographic structure, currently domestic economic growth is slightly weaker than last year, which also affects people's purchasing power. Therefore, this condition is also a strategic concern for the business of PT Indo Boga Sukses Tbk which is engaged as a holding in the FnB and Restaurant business fields. Several factors that influence the FnB industry such as food and beverage consumption are also greatly affected by the Indonesian economy and the global economy with the challenges of implementing reciprocal tariff policies issued by US President Donald Trump.

Sejauh ini konsentrasi bisnis Perseroan maupun Perusahaan Anak adalah menjalankan usaha di bidang restoran, kafe, katering dan aktivitas perusahaan holding. Perseroan memiliki dan mengoperasikan secara langsung D'Monaco Restaurant berkapasitas 2.000 orang standing yang berlokasi di Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. PT Indo Boga Sukses Tbk yang merupakan perusahaan holding, saat ini memiliki empat perusahaan anak, yaitu PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia dan PT Indo Nations Harvest. D'Monaco Restaurant memiliki prospek bisnis yang akan bertumbuh secara berkelanjutan, lantaran restoran bernuansa Eropa ini menerapkan keunggulan kompetitif mulai dari tema desain hingga ambiance bangunan yang tidak dimiliki oleh kompetitor di Sleman dan Yogyakarta. Selain itu, aneka menu

So far, the business concentration of the Company and its Subsidiaries is to run a business in the field of restaurants, cafes, catering and holding company activities. The Company owns and directly operates D'Monaco Restaurant with a capacity of 2,000 people standing located at Jalan Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency. PT Indo Boga Sukses Tbk which is a holding company, currently has four subsidiaries, namely PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia and PT Indo Nations Harvest. D'Monaco Restaurant has business prospects that will grow sustainably, because this European-style restaurant applies competitive advantages ranging from design themes to building ambiance that are not owned by competitors in Sleman and Yogyakarta. In addition, various food and beverage menus and specialties are offered with a wide price range, so that

makanan dan minuman maupun makanan khas ditawarkan dengan rentang harga yang lebar, sehingga bisa mengakomodir minat berbagai kalangan pelanggan.

they can accommodate the interests of various groups of customers.

PT Indo Boga Sukses Tbk juga secara konsisten melakukan renovasi maupun penambahan Executive Lounge di D'Monaco Restorant guna dapat mengundang minat pelanggan. Karena pada pelaksanaan renovasi dan pengembangan aset akan mengutamakan konsep fine dining restaurant, Perseroan meyakini konsep ini memiliki prospek bisnis yang sangat menguntungkan. Sebagaimana diketahui, saat ini kompetitor di Sleman dan Yogyakarta belum banyak yang mengaplikasikan konsep fine dining restaurant. Restoran yang mengedepankan konsep gaya makan formal dengan 183 cita rasa otentik tersebut dibangun di atas lahan milik Perseroan di Jalan Sulawes, Sleman. Selain itu, Perseroan juga secara kontinyu mengagendakan penambahan unit bisnis dengan membangun kafe dan penginapan di atas lahan milik Perseroan yang berlokasi di Condongcatur.

PT Indo Boga Sukses Tbk also consistently renovates and adds Executive Lounge at D'Monaco Restorant to attract customers. Because the implementation of renovations and asset development will prioritize the concept of fine dining restaurant, the Company believes this concept has very profitable business prospects. As is known, currently there are not many competitors in Sleman and Yogyakarta who apply the concept of fine dining restaurant. The restaurant, which prioritizes the concept of formal dining style with 183 authentic flavors, is built on the Company's land on Jalan Sulawes, Sleman. In addition, the Company also continuously schedules the addition of business units by building cafes and inns on land owned by the Company located in Condongcatur.

Sementara itu, PT Sofia Berkah Abadi berkomitmen untuk mengoptimalkan prospek hunian Sofia Residence dengan melakukan penjualan secara langsung maupun melalui pihak ketiga dan travel agency. Pada hunian tersebut, Perseroan menargetkan bisa menambah pemasukan dari restoran yang melekat di Sofia Residence. Adapun PT Indo Nations Harvest memiliki prospek bisnis yang sangat baik, karena kemampuannya dalam memproduksi makanan olahan dari ikan dengan menggunakan mesin-mesin yang tersedia. Lini usaha PT Indo Nations Harvest adalah menjual ikan beku untuk pasar domestik maupun ekspor. Perseroan menargetkan terjadi peningkatan penjualan yang signifikan, seiring dengan tingginya permintaan produk makanan bahari di Indonesia maupun mancanegara, serta adanya potensi peningkatan konsumsi ikan di dalam negeri. PT Indo Nations Harvest menargetkan bisa mengambil ceruk pasar untuk penjualan ikan beku dan ikan kaleng, serta optimistis mampu bersaing dengan pemain di kelas menengah.

Meanwhile, PT Sofia Berkah Abadi is committed to optimizing the residential prospects of Sofia Residence by selling directly or through third parties and travel agencies. In this residence, the Company targets to increase revenue from the restaurant attached to Sofia Residence. PT Indo Nations Harvest has excellent business prospects, due to its ability to produce processed food from fish using available machines. PT Indo Nations Harvest's business line is selling frozen fish for domestic and export markets. The Company targets a significant increase in sales, along with the high demand for marine food products in Indonesia and abroad, as well as the potential for increased fish consumption in the country. PT Indo Nations Harvest targets to take a niche market for the sale of frozen fish and canned fish, and is optimistic that it can compete with players in the middle class.

PT Kairos Sukses Indonesia hadir dengan Insom Lounge di Kota Surabaya yang terbukti mampu merebut pasar secara baik, walaupun perusahaan ini berumur relatif lebih muda dibandingkan dengan para pesaing. Prospek usaha lounge di Surabaya sangat menjanjikan, bahkan Perseroan meyakini dapat secara konsisten meningkatkan intensitas ekspansi di sejumlah kota besar, seperti Jakarta, Semarang, Bali, Medan, Batam hingga Pekanbaru. Mr Pawon dan Legal Resto yang menyasar masyarakat kelas ekonomi menengah dan menengah ke bawah ditempatkan di lokasi strategis, sehingga mudah dijangkau oleh kalangan dari segmen tersebut. Outlet bisnis ini juga mengusung konsep layanan menu tradisional dan menghadirkan lantunan live music, yang sekaligus menjadi keunggulan tersendiri.

PT Kairos Sukses Indonesia comes with Insom Lounge in Surabaya City which proved to be able to capture the market well, even though the company is relatively young compared to competitors. The prospect of the lounge business in Surabaya is very promising, even the Company believes that it can consistently increase the intensity of expansion in a number of major cities, such as Jakarta, Semarang, Bali, Medan, Batam to Pekanbaru. Mr. Pawon and Legal Resto, which target the middle and lower middle economic classes, are placed in strategic locations, making them easily accessible to those segments. These business outlets also carry the concept of traditional menu services and present live music, which is also an advantage in itself.

Terkait upaya pemenuhan kebutuhan bahan baku untuk bisnis di bidang restoran dan kafe, Perseroan dan Perusahaan Anak mendapatkan pasokan yang stabil dari para pemasok. PT Indo Nations Harvest mendapatkan bahan baku bandeng melalui pembelian secara langsung dari para petambak dan pengepul yang tersebar di berbagai lokasi. Sehingga, perusahaan tidak hanya bergantung pada satu pemasok atau bisa memilih pemasok, termasuk dari sisi harga dan kepastian ketersediaan pasokan. Mengenai pengembangan produk dan jasa Perseroan maupun Perusahaan Anak, saat ini grup berfokus pada kualitas. PT Indo Boga Sukses Tbk juga memiliki sejumlah rencana pengembangan usaha dengan membuka unit bisnis baru yang dapat menawarkan produk dan jasa, sejalan dengan upaya memperluas cakupan penguasaan pasar di masa mendatang. Guna dapat mendorong pertumbuhan pendapatan secara konsolidasian di masa mendatang, Perseroan tetap mengagendakan untuk menambah portofolio bisnis dengan melakukan perjanjian Kerjasama dengan Segafredo Zanetti Espresso Worldwide Ltd yang merupakan salah satu nama besar di industry F&B dengan brand Segafredo Caffe. Perseroan akan mengembangkan konsep Segafredo Caffe terbaru di seluruh wilayah Indonesia kecuali Jakarta.

Regarding efforts to fulfill the needs of raw materials for business in the field of restaurants and cafes, the Company and its Subsidiaries get a stable supply from suppliers. PT Indo Nations Harvest obtains milkfish raw materials through direct purchases from farmers and collectors spread across various locations. Thus, the company does not only depend on one supplier or can choose suppliers, including in terms of price and certainty of supply availability. Regarding the development of products and services of the Company and its Subsidiaries, the group currently focuses on quality. PT Indo Boga Sukses Tbk also has a number of business development plans by opening new business units that can offer products and services, in line with efforts to expand the scope of market share in the future. In order to drive consolidated revenue growth in the future, the Company continues to add to its business portfolio by entering into a Cooperation agreement with Segafredo Zanetti Espresso Worldwide Ltd which is one of the big names in the F&B industry with the Segafredo Caffe brand. The Company will develop the latest Segafredo Caffe concept in all parts of Indonesia except Jakarta.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kegiatan pemasaran menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan brand awareness, mempertahankan pelanggan yang ada serta menarik pelanggan baru. Saat ini pelanggan Perseroan dan Perusahaan Anak berasal dari anak-anak muda yang senang pada tempat-tempat yang memiliki arsitektur yang unik dan tempat yang nyaman dalam berkumpul, selain itu dikarenakan lahan restoran yang dijalankan oleh Perseroan cukup luas dan terbagi menjadi indoor dan outdoor membuat restoran Perseroan seringkali dijadikan acara-acara pertemuan seperti acara pernikahan, ulang tahun, pameran-pameran dan masih banyak lagi. INH melakukan penjualan produk seperti ikan beku, ikan kaleng, makanan berbumbu melalui pasar domestik pada umumnya, agen-agen penjual, retailer, toko, warung, mini market.

In running its business activities, marketing activities are one of the keys to the Company's success in increasing brand awareness, retaining existing customers and attracting new customers. Currently, the Company's and its subsidiaries' customers come from young people who like places that have unique architecture and comfortable places to gather. In addition, because the restaurant area run by the Company is quite large and is divided into indoor and outdoor, the Company's restaurants are often used as meeting events such as weddings, birthdays, exhibitions and many more. INH sells products such as frozen fish, canned fish, seasoned food through the domestic market in general, agents, retailers, shops, stalls, mini markets.

PROYEKSI 2025

PROJECTION 2025

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Informasi mengenai proyeksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company has prepared its business projections for 2025 by observing the previous year's economic conditions, both from a macro and micro perspective. Information regarding the Company's projections is described as follows:

Uraian *Description*	**Proyeksi Tahun 2025** *Projection 2025*
Kinerja Keuangan *Financial Performance*	
Pendapatan Neto *Net Revenues*	Rp47.752.555.895
Laba Neto *Net Profit*	Rp3.051.888.265
Struktur Permodalan *Capital Structure*	
Total Liabilitas *Total Liabilities*	Rp30.334.615.264
Total Ekuitas *Total Equity*	Rp359.657.483.941
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (x) *Net Debt to Equity Ratio (x)*	0,08x

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEN POLICY

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Pursuant to the Company Law, dividend distribution is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the Company's issued and fully paid-up capital and statutory reserves. The distribution of interim dividends must not interfere with the activities of the Company. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the interim dividend is distributed the Company incurs a loss, the interim dividend distributed must be returned by the shareholders to the Company.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas maksimal 50% (lima puluh persen) dari total laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2024.

Subject to the above provisions, the Company plans to distribute cash dividends of a maximum of 50% (fifty percent) of the Company's total net profit for the year starting in the financial year 2024.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembayaran tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

In accordance with Indonesian laws and regulations, in particular the Company Law, the Company may distribute dividends subject to the approval of the shareholders at the GMS and considering the fairness of the payment and the interests of the Company. Dividend payments can only be made if the Company has a positive retained earnings balance. A portion of the Company's net profit, as determined by the annual general meeting of shareholders, shall be allocated to a reserve fund until the amount of such reserve fund reaches at least 20% of the total paid-up capital although there is no specified time period for achieving this level of funding. Unless otherwise determined by the annual general meeting of shareholders, the remaining net profit (after deducting the reserve fund allocation) may be distributed to shareholders as final dividend value.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan

Dividends will be paid in cash. Shareholders on the record date will be entitled to the full amount of dividends and will be subject to income tax in accordance with Indonesian tax laws. Dividends

di Indonesia. Dividen yang diterima oleh Pemegang Saham asing akan dikenai pajak penghasilan (withholding tax) sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

received by foreign Shareholders will be subject to income tax (withholding tax) in accordance with applicable tax provisions in Indonesia.

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

There are no negative covenants that may prevent the Company from making dividend distributions to shareholders.

Apabila pembayaran dividen telah diputuskan, maka dividen tersebut akan dibayarkan dalam Rupiah kepada para Pemegang Saham pada tanggal pencatatan atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dikarenakan pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia.

If a dividend payment is declared, it will be paid in Rupiah to the Shareholders on the record date for the full amount of the approved dividend, subject to applicable withholding tax in Indonesia.

Adapun selama tahun 2024, IBOS memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas hasil laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

As for 2024, IBOS decided not to distribute dividends on the Company's profit for the financial year ending December 31, 2023.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN, USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGER/CONSTITUTION, BUSINESSES, ACQUISITIONS OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING OF AFFILIATE TRANSASCTIONS, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2024, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Januari 2024 dengan surat No. 096/IBS-DIR/I/2024. Maka, tidak terdapat sisa Dana hasil Penawaran Umum atau telah habis digunakan untuk pengembangan usaha Grup Perseroan.

In the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds submitted to the Financial Services Authority on January 8 2024 with letter No. 096/IBS-DIR/I/2024. Therefore, there are no remaining funds from the Public Offering or they have been used for business development of the Company Group.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak- pihak Berelasi *Related Parties*	**Sifat Hubungan** *Nature of Relationship*	**Transaksi** *Transactions*
PT Goldman Investindo Sedaya	Pemegang Saham/ shareholder	Pinjaman Dana

Piutang Lain -lain

Others Receivables

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain / *in million Rupiah, unless otherwise stated*)

Pihak – pihak Berelasi *Related Parties*	**2024**	**2023**
PT Goldman Investindo Sedaya	4.677.793.020	3.611.484.257
JUMLAH *TOTAL*	**4.677.793.020**	**3.611.484.257**

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

REGULATORY AMENDMENT WITH SIGNIFICANT IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes in law or regulations that have had significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2024, terdapat perubahan kebijakan dan standar akuntansi sebagai berikut:

In 2024, there will be changes in accounting policies and standards as follows:

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam TahunBerjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

Amendemen PSAK 201 dan 208: Amendemen PSAK 201 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 208 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

Amendment to PSAK 201 and 208 Amendment to PSAK 201 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 208 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations.The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan Perusahaan memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring a Company to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

Amendemen PSAK 216: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan

Amendment to PSAK 216: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period

yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.



PT Indo Boga Sukses Tbk



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Perubahan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka membawa perubahan signifikan dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang baik secara pengelolaan internal maupun kontribusi kepada masyarakat semakin diperkuat oleh landasan praktik GCG termasuk seluruh ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

The change in the Company's status as a public company brought significant changes in the aspect of Good Corporate Governance (GCG). The Company's commitment to becoming a good company in terms of internal management and contribution to society is further strengthened by the foundation of GCG practices including all statutory provisions and regulations stipulated by the regulator.

Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Dalam setiap proses pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip- prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam setiap langkah yang diambil perusahaan.

The Company strive to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to increase shareholder and stakeholder trust in the Company. In every decision-making process, the Company always prioritizes GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every step the company takes.

Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menerapkan 5 prinsip GCG sebagai landasan atas pengelolaan usaha yang akuntabel. Kelima prinsip GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company is also fully committed to implementing 5 GCG principles as the foundation for accountable business management. The five GCG principles are outlined as follows:

Prinsip GCG *GCG Principals*	**Penjelasan** *Description*
Keterbukaan *Transparency*	Prinsip transparansi dilakukan dengan melakukan keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar, penyampaian informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada shareholders maupun stakeholder. *The principle of transparency is carried out by disclosing information required by law, such as announcing the establishment of the Company in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers, conveying accurate, clear and timely information on Company ownership to both shareholders and stakeholders.*
Akuntabilitas *Accountability*	Prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan melakukan keterbukaan informasi dalam bidang finansial, dimana Perseroan menjamin tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, manajemen juga menjamin kecukupan pengendalian internal di lingkungan perusahaan yang didukung oleh perangkat-perangkat yang memadai, mulai dari penunjukkan Komisaris Independen, Komite Audit hingga Unit Audit Internal. *The principle of accountability is realized by providing information disclosure in the financial sector, where the Company guarantees the availability of mechanisms, roles and responsibilities of professional management for all decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities. Apart from that, management also ensures adequate internal control within the company which is supported by adequate tools, starting from the appointment of Independent Commissioners, Audit Committees to the Internal Audit Unit.*
Pertanggung Jawaban *Responsibility*	Prinsip pertanggungjawaban dijalankan di Perseroan dalam rangka melindungi hak dan kepentingan dari para shareholders maupun stakeholders sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik itu pemangku

Prinsip GCG *GCG Principals*	Penjelasan *Description*
	kepentingan internal (karyawan dan pemegang saham) serta pemangku kepentingan eksternal (masyarakat secara luas dan investor). *The principle of accountability is implemented in the Company in order to protect the rights and interests of shareholders and stakeholders in accordance with applicable statutory provisions, both internal stakeholders (employees and shareholders) and external stakeholders (the wider community and investors)*
Independen *Independency*	Prinsip independensi atau kemandirian dijalankan dengan memastikan pengambilan keputusan secara obyektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, ataupun memiliki hubungan dengan pejabat pemerintah. Penerapan GCG meminta penegakan prinsip independensi melalui realisasi komitmen dan pernyataan dari Manajemen Perseroan bahwa pejabat yang bersangkutan telah menjalankan tugasnya sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. *The principle of independence or independence is implemented by ensuring decision making is objective and free from the influence of other parties who have affiliations, family, management, share ownership, or relationships with government officials. The implementation of GCG requires the enforcement of the principle of independence through the realization of commitments and statements from the Company's Management that the officials concerned have carried out their duties in accordance with the Articles of Association and applicable statutory provisions*
Keadilan *Justice*	Prinsip keadilan diterapkan di Perseroan dengan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil telah mempertimbangkan berbagai faktor sehingga diharapkan setiap keputusan tersebut telah mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan perlindungan yang setara terhadap hak- hak semua pihak, baik itu pelanggan, shareholders ataupun masyarakat luas, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak- hak yang dimaksud antara lain termasuk hak untuk mendapat kesempatan bekerja, hak untuk memperoleh remunerasi yang memadai, hingga tidak adanya unsur diskriminatif antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk mengusulkan RUPS, mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain- lain. *The principle of justice is applied in the Company by ensuring that every decision and policy taken has considered various factors so that it is hoped that each decision will reflect the Company's commitment to providing equal protection for the rights of all parties, whether customers, shareholders or the wider community, as regulated in applicable laws and regulations. The rights in question include, among other things, the right to have the opportunity to work, the right to receive adequate remuneration, and the absence of discriminatory elements between shareholders in the same classification in proposing a GMS, proposing certain agendas at the GMS, and so on.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur GCG

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Perseroan telah membangun organ- organ pendukung struktur tata kelola perusahaan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Berikut ini struktur GCG Perseroan :

GCG structure

As regulated in Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies and other related laws and regulations. The Company has built organs supporting the corporate governance structure which include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The following is the Company's GCG structure:

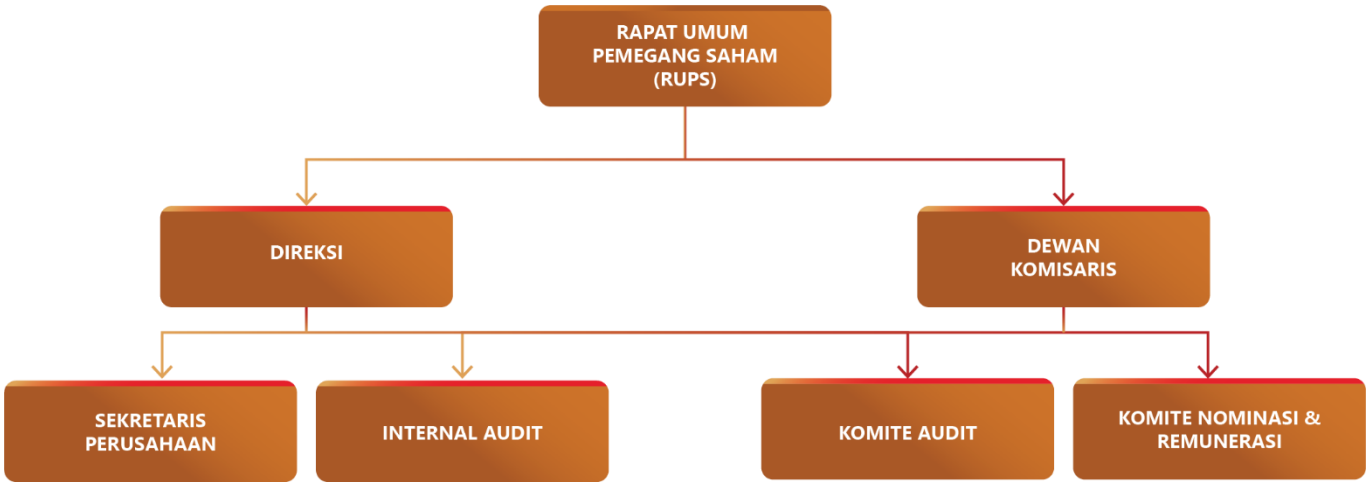

RUPS memegang kewenangan tertinggi dalam proses pengambilan keputusan di organisasi Perseroan, dimana kewenangan tersebut tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

The GMS holds the highest authority in the decision-making process in the Company's organization, where this authority is not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

Sementara itu Direksi mengemban fungsi kepengurusan perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris mengemban fungsi pengawasan terhadap kepengurusan dan penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi demi kepentingan perusahaan dan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Meanwhile, the Board of Directors carries out the function of managing the company, while the Board of Commissioners carries out the function of supervising the management and implementation of corporate governance carried out by the Board of Directors in the interests of the company and in accordance with the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu wadah Perseroan dalam menjalin komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para Pemegang Saham. RUPS memegang wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting terkait Perseroan. RUPS juga bertindak sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, memberikan pengesahan, dan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perseroan untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, penyelenggaraan RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun, selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's means of establishing communication among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders. The GMS holds the highest authority in making important decisions related to the Company. The GMS also acts as a means to obtain information, provide approval, and provide opinions regarding the Company's management activities throughout the financial year and the Company's management plans for the following year.

Based on the provisions contained in the Company's Articles of Association, POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Annual GMS must be held every year, no later than 6 months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is conditional, which can be held at any time based on need.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN BUKU 2023 YANG DILAKSANAKAN DI TAHUN 2024

IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE 2023 FINANCIAL YEAR HELD IN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company has held the following Annual and Extraordinary GMS:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Indo Boga Sukses Tbk No. 22 tanggal 21 Juni 2024, dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.h., M.Kn, Notaris di Yogyakarta
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Indo Boga Sukses Tbk No. 22 dated Juni 21, 2024, made in the presence of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.h., M.Kn, Notary in Yogyakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	Agenda:
Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga)	*The Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023 (two thousand twenty-three)*

Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) termasuk Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), yang diaudit oleh Akuntan Publik (AP) Rudy Armanda, S.E, Ak., CA., CPA.,/ Kantor Akuntan Publik (KAP) Armanda dan Enita, dengan opini wajar. Serta Rapat dengan ini memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	*To approve the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023, including the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which were audited by Public Accountant Rudy Armanda, S.E, Ak., CA., CPA., / Public Accounting Firm Armanda and Enita, with an unqualified opinion. The Meeting hereby grants full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they carried out during the year 2023.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*
Agenda 2 *Agenda Item 2*	
Agenda:	***Agenda:***
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	*Determination of the Use of the Company's Profit for the 2023 Fiscal Year (two thousand and twenty-three).*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan menyatakan bahwa	*Approving the Determination of the Company's Profit Utilization for the Fiscal Year 2023, the Company declares that:*
- Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), Perseroan tidak membagikan dividen; serta	- *The Company's profit for the fiscal year ending on December 31, 2023 (31-12-2023), will not be distributed as dividends; and*
- Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), akan digunakan Perseroan untuk operasional Perseroan.	- *The Company's profit for the fiscal year ending on December 31, 2023 (31-12-2023), will be used for the Company's operational activities.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*
Agenda 3 *Agenda Item 3*	
Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris.	*Granting authority to the Board of Commissioners.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pemberian remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian tunjangan lain untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan mekanisme yang akan diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan Fungsi Komite Remunerasi di Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat).	*Approved to grant authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, as well as the provision of other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, through a mechanism to be further regulated by the Company's Board of Commissioners, in accordance with the Remuneration Committee Function in the year 2024.*
Realisasi:	***Realization:***

Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*
Agenda 4 *Agenda Item 4*	
Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar.	*Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar, untuk mengaudit buku Perseroan untuk Tahun buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember dua ribu dua puluh empat (31-12-2024).	*To approve granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2024.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*
Agenda 5 *Agenda Item 5*	
Agenda:	***Agenda:***
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	*Report on the Realization of Funds Utilization from Public Offering Proceeds.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor : 30/POJK.04/2015 tertanggal enam belas bulan Desember tahun dua ribu lima belas (16-12-2015) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, menurut Pasal 6 berbunyi sebagai berikut :	*In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 30/POJK.04/2015 dated December sixteenth, two thousand and fifteen (16-12-2015) concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Article 6 reads as follows:*
1. Perusahaan Terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dalam setiap RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.	*1. A Public Company is required to account for the realization of the use of proceeds from the Public Offering in each annual General Meeting of Shareholders (GMS) until all proceeds have been fully realized.*
2. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dijadikan senagai salah satu mata acara dalam RUPS tahunan.	*2. The realization of the use of proceeds from the Public Offering as referred to in paragraph (1) must be included as one of the agenda items in the annual GMS.*
3. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib paling sedikit mengungkapkan :	*3. The accountability for the realization of the use of proceeds from the Public Offering as referred to in paragraph (1) must at least disclose:*
a. Seluruh dana yang diperoleh;	*a. The total funds raised;*
b. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum;	*b. The amount of costs incurred in connection with the Public Offering;*
c. Dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya;dan	*c. The funds that have been realized and their allocation; and*
d. Dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan.	*d. The remaining funds and the reasons for not yet being realized.*
Pasal 7 berbunyi sebagai berikut :	*Article 7 reads as follows:*

1. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum pertama kali wajib dilakukan pada RUPS tahunan terdekat yang akan diselenggarakan meskipun realisasi penggunaan dana belum mencakup 1 (satu) tahun setelah tanggal penyerahan Efek atau setelah tanggal penjatahan.	*1. The initial accountability for the realization of the use of proceeds from the Public Offering must be presented at the nearest annual GMS to be held, even if the realization of the use of proceeds has not yet covered one (1) year from the date of delivery of the Securities or from the date of allotment.*
2. Dalam hal seluruh dana hasil Penawaran Umum telah habis direalisasikan, pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana yang terakhir wajib disampaikan dalam RUPS tahunan terdekat yang akan diselenggarakan.	*2. In the event that all proceeds from the Public Offering have been fully realized, the final accountability for the use of such proceeds must be delivered at the nearest annual GMS to be held.*
Sehubungan dengan hal tersebut diatas bahwa para Peserta Rapat menerima pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah disampaikan oleh Direktur Utama Perseroan , yaitu Tuan Edi Nugroho, untuk periode tiga puluh satu bulan Desember tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Karena mengingat Mata Acara Rapat ini sifatnya merupakan Laporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham/para peserta Rapat lainnya dan tidak diambil Keputusan.	*In connection with the above, the Meeting Participants have accepted the report on the use of proceeds from the initial public offering of shares as presented by the Company's President Director, Mr. Edi Nugroho, for the period ending December thirty-first, 2023 (two thousand twenty-three). Considering that this Meeting Agenda is in the nature of a report, it does not require approval from shareholders/other meeting participants and no resolution is made.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

PELAKSANAAN RUPS TAHUN BUKU 2022 YANG DILAKSANAKAN DI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE 2022 FINANCIAL YEAR HELD IN 2023

Throughout 2023, the Company has held the following Annual and Extraordinary GMS:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Indo Boga Sukses Tbk No. 23 tanggal 27 Juni 2023, dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.h., M.Kn, Notaris di Yogyakarta
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Indo Boga Sukses Tbk No. 23 dated Juni 27, 2023, made in the presence of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.h., M.Kn, Notary in Yogyakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	**Agenda:**
Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).	*The Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 (two thousand twenty-two).*
Hasil Keputusan:	**Resolution:**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah disiapkan dan dilaporkan oleh Direksi Perseroan, yang didalamnya termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir sampai dengan tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31-12-2022), yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, dalam nilai wajar. Sehingga, Rapat dengan ini memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).	*To approve and ratify the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, as prepared and presented by the Company's Board of Directors, which includes the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022 (31-12-2022), audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, in a fair value. Accordingly, the Meeting hereby grants full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they performed during the Fiscal Year 2022.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*
Agenda 2 *Agenda Item 2*	
Agenda:	***Agenda:***
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).	*Determination of the Use of the Company's Profit for the Fiscal Year 2022 (two thousand and twenty-two).*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), Perseroan menyatakan bahwa :	*Approval of the Determination of the Company's Profit Utilization for the Fiscal Year 2022, the Company declares that:*
- Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31-12-2022), Perseroan tidak membagikan dividen; serta	- *The Company's profit for the fiscal year ending on December 31, 2022, will not be distributed as dividends; and*
- Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31-12-2022), akan digunakan Perseroan untuk operasional Perseroan.	- *The Company's profit for the fiscal year ending on December 31, 2022, will be used for the Company's operational purposes.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*
Agenda 3 *Agenda Item 3*	
Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris.	*Granting authority to the Board of Commissioners.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pemberian remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian tunjangan lain untuk Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mekanisme yang akan diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan Fungsi Komite Remunerasi di Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	*Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, as well as the provision of other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the mechanism to be further regulated by the Company's Board of Commissioners, in accordance with the function of the Remuneration Committee in the year 2023 (two thousand and twenty-three).*
Realisasi:	***Realization:***

Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*
Agenda 4 *Agenda Item 4*	
Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar.	*Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar, untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023).	*Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on December thirty-first, two thousand and twenty-three (31-12-2023).*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*
Agenda 5 *Agenda Item 5*	
Agenda:	***Agenda:***
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	*Report on the Realization of Fund Utilization from Public Offering Proceeds.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor : 30/POJK.04/2015 tertanggal enam belas bulan Desember tahun dua ribu lima belas (16-12-2015) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, menurut Pasal 6 berbunyi sebagai berikut :	*In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number: 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Article 6 reads as follows:*
1. Perusahaan Terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dalam setiap RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.	*1. A Public Company is required to account for the realization of the use of proceeds from the Public Offering in each annual General Meeting of Shareholders (GMS) until all of the proceeds have been fully realized.*
2. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dijadikan senagai salah satu mata acara dalam RUPS tahunan.	*2. The realization of the use of proceeds from the Public Offering as referred to in paragraph (1) must be included as one of the agenda items in the annual GMS.*
3. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib paling sedikit mengungkapkan :	*3. The accountability for the realization of the use of proceeds from the Public Offering as referred to in paragraph (1) must disclose at least:*
a. Seluruh dana yang diperoleh;	*a. The total funds obtained;*
b. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum;	*b. The amount of costs incurred in the implementation of the Public Offering;*
c. Dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya;dan	*c. The funds that have been realized and their allocation; and*
d. Dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan.	*d. The remaining funds and the reasons for not yet being realized.*
Pasal 7 berbunyi sebagai berikut :	*Article 7 reads as follows:*

1. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum pertama kali wajib dilakukan pada RUPS tahunan terdekat yang akan diselenggarakan meskipun realisasi penggunaan dana belum mencakup 1 (satu) tahun setelah tanggal penyerahan Efek atau setelah tanggal penjatahan.	*1. The first accountability report for the realization of the use of proceeds from the Public Offering must be made at the nearest annual GMS, even if the realization has not yet covered one (1) year from the date of securities delivery or allocation date.*
2. Dalam hal seluruh dana hasil Penawaran Umum telah habis direalisasikan, pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana yang terakhir wajib disampaikan dalam RUPS tahunan terdekat yang akan diselenggarakan.	*2. If all proceeds from the Public Offering have been fully realized, the final accountability report must be presented at the nearest annual GMS to be held.*
Sehubungan dengan hal tersebut diatas bahwa para Peserta Rapat menerima pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah disampaikan oleh Direktur Utama Perseroan, yaitu Tuan Edi Nugroho, untuk periode tiga puluh satu bulan Desember tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Karena mengingat Mata Acara Rapat ini sifatnya merupakan Laporan, sehingga tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham/para peserta Rapat lainnya dan tidak diambil Keputusan.	*In connection with the above, the Meeting Participants accepted the report on the use of proceeds from the Initial Public Offering of shares as presented by the President Director of the Company, Mr. Edi Nugroho, for the period ending December 31, 2023. Since this Meeting Agenda item is in the nature of a report, it does not require approval from shareholders or other Meeting participants, and no resolution is made.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang- kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

In accordance with POJK requirements No. 33/2014, the Company has Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners, including the Main Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. Quoted from POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 34/2021. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip- prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang- undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Board Of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out its duties based on the Company's Articles of Association which has been ratified in Deed No. 34/2021. The Articles of Association are prepared based on the generally applicable GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan. Berdasarkan Akta No. 34/2021 Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Board Of Commissioners Composition

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined through the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed by considering the electability of prospective members of the Board of Commissioners and the complexity of the Company. Based on Deed No. 34/2021, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is described as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Nita Fredrika	**Komisaris Utama** *President of Commissioner*
Tunggul Guntur Pasaribu	**Komisaris** *Commissioner*
Sihol Siagian	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*

Tugas, Wewenang, Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dab Tanggung Jawab

Lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah memastikan pengelolaan Perusahaan telah berjalan sesuai visi, misi, dan sasaran bisnis yang ditetapkan serta memastikan kepatuhan Perseroan sehingga Perseroan dapat menghindari kerugian yang mungkin timbul dan mengandung risiko negatif bagi reputasi Perusahaan. Sebagai bagian dari manajemen Perseroan, tanggung jawab Dewan Komisaris melekat penuh secara pribadi, terutama tanggung jawab atas kerugian yang timbul pada Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun demikian, tanggung jawab secara renteng oleh anggota Dewan Komisaris dapat dikecualikan apabila Dewan Komisaris dapat membuktikan :

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi;

2. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tangung jawab Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat-surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan.

2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.

Duties, Authorities, And Responsibilities of The Board of Commissioners

Duties and Responsibilities

The scope of responsibility of the Board of Commissioners in general is to ensure that the management of the Company is carried out in accordance with the vision, mission and business targets set as well as ensuring the Company's compliance so that the Company can avoid losses that may arise and pose negative risks to the Company's reputation. As part of the Company's management, the Board of Commissioners has full personal responsibility, especially responsibility for losses arising to the Company, if the member of the Board of Commissioners concerned is guilty or negligent in carrying out their duties. However, joint responsibility by members of the Board of Commissioners can be excluded if the Board of Commissioners can prove:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice or direction to the Board of Directors;

2. The Board of Commissioners holds meetings to form committees to assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Authority of the Board of Commissioners

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:

1. View books, letters and other documents, examine cash for verification purposes and other securities, and examine the Company's assets.

2. Entering the grounds, buildings and offices used by the Company.

3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar.

3. Request an explanation from the Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company.
4. Know all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.
5. Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners meetings.
6. Appoint a Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.
7. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
8. Form other committees besides the Audit Committee, if deemed necessary taking into account the Company's capabilities.
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary.
10. Carry out actions to manage the Company in certain circumstances for
11. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.
12. Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with statutory regulations, the Articles of Association.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepemilikan saham atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam bertindak secara

Independent Commissioner

Independent Commissioner is part of the Board of Commissioners who is not affiliated with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, and thus, does not have financial, family, and shareholding relationships, or other relationships that may affect the ability to act independently. In accordance with POJK

independen. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen tersebut dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam pengawasan Perseroan, serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan memberikan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen dari total 3 Dewan Komisaris.

No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total number of Board of Commissioners' members. The existence of Independent Commissioner is intended to create a climate that is more objective and independent in controlling the Company, and to be able to provide a balance between the interests of the Majority Shareholders and provide protection for the interests of the Minority Shareholders. In 2024, the Company had 1 Independent Commissioner out of a total of 3 Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 34/2021 Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip - prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang- undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa.

Meeting Policy

The Board of Commissioners carries out the duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 34/2021. The Articles of Association are prepared based on the generally accepted GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Meeting Implementation

Board of Commissioners is required to hold internal meeting at least once in 2 months, joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months, and attend the Annual and Extraordinary GMS.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat Internal Dewan Komisaris** *Board of Commissioners Internal Meeting*			**Rapat gabungan dengan Direksi** *Joint Meetings with The Board of Directors*		
		Jumlah Rapat *Meeting Total*	**Kehadiran** *Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level (%)*	**Jumlah Rapat** *Meeting Total*	**Kehadiran** *Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level (%)*
Nita Fredrika	Komisaris Utama *President of Commissioner*	6	4	66,7%	3	3	100%
Tunggul Guntur Pasaribu	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%	3	3	100%
Sihol Siagian	Komisaris Independen	6	6	100%	3	3	100%

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners Internal Meeting*			Rapat gabungan dengan Direksi *Joint Meetings with The Board of Directors*		
		Jumlah Rapat *Meeting Total*	**Kehadiran** *Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level (%)*	**Jumlah Rapat** *Meeting Total*	**Kehadiran** *Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level (%)*
	Independent Commissioner						

Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Untuk mengoptimalkan kinerja Dewan Komisaris sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris khususnya fungsi pengawasan di Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan diharuskan menghadiri berbagai program pelatihan/ webinar dan sosialisasi peraturan/kebijakan terbaru yang mana dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan.

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangk pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan Eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.

Board Of Commissioners Training and Orientation Program

To optimize the performance of the Board of Commissioners while increasing the insight and knowledge of the Board of Commissioners, especially the supervisory function in the Company. The Company's Board of Commissioners is required to attend various training programs/webinars and socialization of the latest regulations/policies which are carried out in accordance with the Company's business needs and work plans.

The newly appointed Board of Commissioners must be given an introduction program held by the Corporate Secretary after the time of his appointment. The introduction program for the new Board of Commissioners includes the following:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company
2. The description of the Company relates to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
3. Explanation relating to delegated authority, Internal and External Audit, internal control system and policy including Audit Committee.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and what is not allowed.

5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

Program pengenalan Perseroan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/ seminar/ *workshop*, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan dan program orientasi untuk Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi;
2. Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan; serta
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan.

5. Various laws and regulations that bind the Company and the Company's policies.

The Company's introduction program can be carried out in the form of presentations/ seminars/ workshops, meetings, site visits, document reviews, or other forms deemed appropriate to the Company where the program is implemented.

In 2024, the Company will not hold training and orientation programs for the Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Duties

Throughout 2024, the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities in carrying out supervision and providing advice is described as follows:

1. Supervising and evaluating the Board of Directors' performance;
2. Providing suggestions and advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities; and
3. Supervising the implementation of the Company's long-term plans.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besarnya kepentingan Perseroan, serta dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak dengan aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is a governance organ responsible for managing the Company. The Board of Directors is required to manage the Company's business and affairs in good faith with full responsibility for the Company's greatest interests, while observing the balance of interests of all parties with the Company' activities. The Board of Directors acts carefully and prudently, by considering various important aspects that are relevant in carrying out the duties. Each member of the Board of Directors carries out duties and can make decisions in accordance with the division of duties and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Pedoman Kerja Direksi

Dewan Direksi menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 34/2021. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip - prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang - undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors carries out its duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 34/2021.. The Articles of Association are prepared based on the generally applicable GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan kompleksitas Perseroan. Berdasarkan Akta No. 34/2021. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The composition and number of members of the Board of Directors are determined through the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed taking into account the complexity of the Company. Based on Deed No. 34/2021.. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is described as follows

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Edi Nugroho	Direktur Utama *President of Directors*
Eka Ruli Afriawan	Direktur *Directors*
Chandra Adhi Pradana	Direktur *Director*

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut :

Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya;
2. Menyelenggarakan RUPS.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab di atas, Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut :

1. Memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait dengan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, maka Direksi dalam mengelola Perusahaan sedapat mungkin menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada reputasi Perseroan. Tanggung jawab Direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota

Duties, Authorities and Responsibilities of The Board of Directors

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follow**s:**

Responsible for carrying out the management of the Company for the benefit of the Company by the purposes and objectives of the Company;

1. Organizing Annual GMS and other GMS;
2. Organizing GMS;
3. Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. To support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees;
5. Evaluate the performance of the committee formed at the end of each financial year (if any).

In addition to carrying out the above duties and responsibilities, the Board of Directors has the following authorities:

1. Has full authority over management and matters related to the Company's interests in accordance with the Company's aims and objectives.
2. Represent the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company Law and the articles of association.

As the organ responsible for managing the Company, the Board of Directors in managing the Company, as far as possible, avoids losses that may arise and impact the Company's reputation. The Board of Directors is fully personally liable for losses to the Company, if the member of the Board of Directors concerned is guilty

Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Namun demikian, tanggung jawab secara renteng oleh Direksi dapat dikecualikan apabila Direksi dapat membuktikan :

- Terjadinya kerugian Perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Selain menjalankan tugas secara kolegial, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas secara individu sesuai departemen yang dipimpinnya.

or negligent in carrying out their duties. The responsibilities of the Board of Directors apply jointly and severally to each member of the Board of Directors.

However, joint responsibility by the Directors can be excluded if the Directors can prove:

- The Company's loss was not due to its fault or negligence.
- The Board of Directors or members of the Board of Directors have carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
- The Board of Directors or members of the Board of Directors can prove that they do not have a direct or indirect conflict of interest regarding management actions that result in losses.
- The Board of Directors or members of the Board of Directors have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Apart from carrying out their duties collegially, the Board of Directors is also responsible for carrying out their duties individually according to the department they lead.

Rapat Direksi
Board Of Directors Meeting

Kebijakan Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan dengan

Meeting Policy

Board of Directors is required to hold internal meeting at least once a month, joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 months, and attend the Annual and Extraordinary GMS.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Board of Directors held 4 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of

Dewan Komisaris. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Direksi diuraikan sebagai berikut:

Commissioners. Information regarding the attendance level at the Board of Directors' meetings is described as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Direksi *Board of Director Internal Meeting*			Rapat gabungan dengan Komisaris *Joint Meetings with The Board of Commissioners*		
		Jumlah Rapat *Meeting Total*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level (%)*	Jumlah Rapat *Meeting Total*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level (%)*
Edi Nugroho	Direktur Utama *President of Directors*	12	12	100%	3	3	100%
Eka Ruli Afriawan	Direktur *Directors*	12	12	100%	3	3	100%
Chandra Adhi Pradana	Direktur *Director*	12	12	100%	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Direksi, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Direksi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, Maka Perseroan akan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi setiap anggota Direksi. Namun demikian Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2024.

Board of Directors Competency Development

In order to improve the knowledge and competence of all members of the Board of Directors, as well as ensure that the insights, competencies, and abilities of all members of the Board of Directors can develop in line with the latest industry developments, the Company will organize a competency development program for each member of the Board of Directors. However, the Company's Board of Directors will not participate in any training in 2024.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Manajemen secara berkala untuk membahas persoalan pengelolaan Perseroan dan Rapat Koordinasi per Departemen dengan Direksi untuk membahas langkah-langkah strategis dalam penyelesaian masalah dan pencapaian target dalam tiap Departemen;

2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan

Implementation of Board of Directors Duties

Throughout 2024, the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities in carrying out the management of the Company is described as follows:

1. Holding Management Coordination Meeting regularly to discuss issues of managing the Company and Coordination Meetings per Department with the Board of Directors to discuss strategic steps in solving problems and achieving targets in each Department;

2. Preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing the

operasional Perseroan dan meningkatkan upaya pengawasan.

Company's operational activities and increasing monitoring efforts.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Performance Assessment of Board of Directors Members

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Direksi belum membentuk komite komite pendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Namun demikian, pelaksanaan tugas Direksi pada tahun ini didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, terutama dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal maupun ketentuan perundangan lainnyan yang terkait dengan bisnis perusahaan.

As of December 31, 2024, the Board of Directors has not formed committees to support the implementation of duties and responsibilities. However, the implementation of the Board of Directors' duties this year is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, especially in terms of implementing good corporate governance and ensuring the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other statutory provisions related to the company's business..

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas secara kolegial dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham melalui laporan pertanggung jawaban yang disampaikan pada RUPS.

Policies, Procedures, and Implementation of Performance Assessment

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out in relation to the collegial implementation of duties and is carried out independently every year. Evaluation of the performance of the Company's Board of Commissioners considers a number of criteria, including the Company's level of achievement of targets (Key Performance Indicators) that were agreed at the beginning of the year as well as the fulfilment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association. The performance of the Board of Commissioners is assessed by shareholders through accountability reports submitted at the GMS.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang terdiri dari capaian kinerja perusahaan pada tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran, maka para pemegang

Rating result

Based on the established criteria consisting of the company's performance achievements in the financial year, competence, attendance level, the shareholders

saham menyatakan bahwa para anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana ditunjukkan dari kinerja perusahaan yang mencatatkan kinerja yang positif dan solid dalam meningkatkan aset Perseroan.

stated that the members of the Board of Commissioners had carried out their duties and responsibilities well as shown by the company's performance which recorded positive and solid performance in increase the Company's assets.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (appointment agreement). Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Directors' Performance Evaluation Procedures and Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Directors and members of the Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement for members of the Board of Directors. The performance of the Board of Directors will be evaluated every year by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah mencapai hasil yang optimal di seluruh kriteria utama dalam penilaian sebagaimana ditunjukkan dari capaian perusahaan yang positif di tahun 2024.

Rating result

In 2024, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors. The results of this evaluation show that the Board of Directors has achieved optimal results in all the main criteria in the assessment as shown by the company's positive achievements in 2024.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan demi mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Penentuan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagaimana diuraikan berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan mengenai berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya, serta ketentuan mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Remunerasi dan Nominasi;
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai hasil RUPS dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS dan harus dinyatakan jelas dalam akta notaris yang memuat keputusan RUPS mengenai pengangkatan tersebut; dan
5. RUPS memiliki hak untuk menghentikan Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan/atau kebutuhan Perseroan.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy For The Board Of Commissioners And Board Of Directors

The Company has a policy regarding the nomination of Board of Commissioners and Board of Directors in order to maintain the continuity of leadership regeneration process in the Company and to maintain business continuity as well as the Company's long-term goals. Determination of nominations for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by observing the matters as described below:

1. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS with due observance of provisions regarding expiration of the period of services of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as provisions regarding quorum, voting rights, and resolutions of the GMS contained in the Company's Articles of Association;
2. Any proposed replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the requirements and observe the recommendations from the Remuneration and Nomination Functions;
3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed for a certain period of services according to the GMS resolutions and can be reappointed according to applicable regulations;
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors is appointed by the GMS that must be clearly stated in a notarial deed containing the GMS resolutions regarding the appointment; and
5. The GMS has the right to terminate the Board of Commissioners and Board of Directors at any time according to the Company's situation and/or needs.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan memberikan remunerasi melalui pertimbangan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi yang diberikan juga memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan, kondisi keuangan dan operasional Perseroan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Prosedur Pemberian Remunerasi

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures And Basis For Determining Remuneration For The Board Of Commissioners And Board Of Directors

The Company provides remuneration by considering the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration amount given also observes the Company's performance achievement, the Company's financial and operational conditions, and other factors deemed relevant that do not conflict with the applicable laws and regulations.

Procedure for Providing Remuneration

The procedures for providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are described as follows:

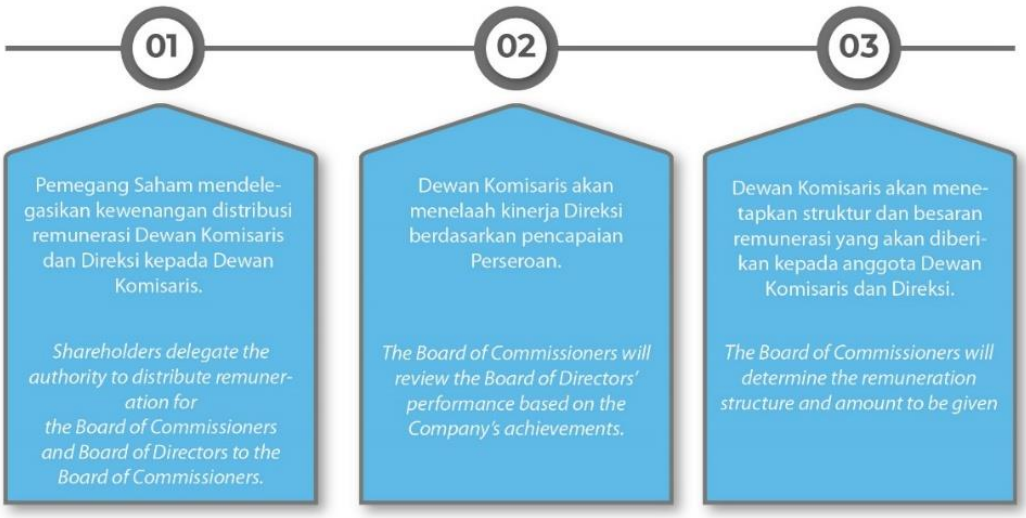

Struktur dan Besaran Remunerasi

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Remuneration Structure and Amount

The procedures for providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are described as follows:

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas 2 jenis, yaitu:

1. Remunerasi bersifat tetap, seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan; serta
2. Remunerasi bersifat variabel, seperti bonus dan tunjangan hari raya.

Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 sebesar Rp2.059.200.000.

The structure of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors consists of 2 types, as follows:

1. Fixed Remuneration, such as basic salary and facilities or allowances; and
2. Variable Remuneration, such as bonuses and holiday allowances.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 amounted to IDR 2,059,200,000.

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dikaitkan dengan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya; serta
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

Relationship between Remuneration and Company Performance

The remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is prepared based on the duties, responsibilities, and authorities related to:

1. The remuneration that applies to the industry in accordance with the Company's business activities and that of similar and the same scale in the industry; and
2. The duties, responsibilities, and authorities related to the achievement of the Company's goals and performance.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi agar dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Komite Audit meliputi efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan.

The Audit Committee is a governance organ with duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in providing advice to the Board of Directors so that the management of the Company is in accordance with the applicable laws and regulations. The supervision carried out by the Audit Committee includes the effectiveness of internal control system, internal audit, and the financial reporting process.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit, Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/IBS- Kom/IV/2021 tanggal 5 April 2021, tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Audit Committee's Charter

The Audit Committee performs its duties based on the Audit Committee Charter, pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/IBS-Kom/IV/2021 dated April 5, 2021, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Audit Committee. The charter was prepared in accordance with generally accepted principles of Good Corporate Governance (GCG), applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association."

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota merupakan pihak independen dari luar Perseroan yang tidak memiliki keterkaitan keuangan dengan Perseroan dan harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. Informasi mengenai komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee's Composition

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with members who are independent parties from outside the Company, have no financial ties with the Company, and must have educational background in accounting and finance. Information regarding Audit Committee's composition as of December 31, 2024, is described as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Sihol Siagian	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*
Asthon M.H. Siagian	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*
Sukrisno Agoes	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diuraikan berikut:

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik;
2. Anggota Komite Audit memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik;
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit internal dan eksternal, laporan keuangan, pengendalian internal, dan penerapan GCG;
4. Anggota Komite Audit memahami bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang - undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang - undangan terkait lainnya;
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta

Implementation of Board of Commissioners Duties

Each member of Audit Committee must meet the requirements as described below:

1. Members of Audit Committee must have high integrity, good character and morals;
2. Members of Audit Committee have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well;
3. Members of Audit Committee have financial or accounting expertise, understand financial statements, and have sufficient work experience in order for them to provide recommendations based on the evaluation results of internal and external audit work, financial statements, internal control, and GCG implementation;
4. Members of Audit Committee understand the Company's business, especially related to the Company's business activities, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations;
5. Comply with Audit Committee's code of ethics established by the Company;
6. Do not have shares directly or indirectly in the Company
7. In the event that a member of Audit Committee obtains the Company's shares, either directly or indirectly, as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares;
8. Do not have affiliation with Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or Main Shareholders of the Company; and

9. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

9. Do not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengedepankan prinsip independensi dan kehati - hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Audit yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Selain itu, Komite Audit juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang - undangan; nilai - nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Audit Committee's Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee prioritizes the principles of independence and prudence. The Company guarantees that the current members of Audit Committee are free from any interference and do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders, or relationships with the Company that may affect the independence of the Committee members. Furthermore, the Audit Committee is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations; ethical values, principles and practices of sound business operations; as well as Company policies that may occur during the implementation of committee's duties and responsibilities.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Company's Audit Committee Charter. Information regarding Audit Committee's duties and responsibilities is described as follows:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other financial information related to the Company's financial information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;

3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan atau auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta dengan menelaah hasil kerjanya;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

6. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga berkewajiban untuk menyampaikan beberapa laporan, antara lain:

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan; dan

2. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagaimana diuraikan berikut:

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external accountant or auditor based on independence, assignment scope, and fees for services, and by reviewing the work;

5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal auditors' findings;

6. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;

8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and

9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Furthermore, the Audit Committee is also obliged to submit several reports, among others:

1. The Audit Committee must submit a review report to the Board of Commissioners on the implementation of assigned duties; and

2. The Audit Committee prepares an Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of Audit Committee's activities and is contained in the Company's Annual Report.

Audit Committee's Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources of the Company as needed;

2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management, and accountants regarding Audit Committee's duties and responsibilities;

3. Involve independent parties outside Audit Committee's members who are needed to assist in carrying out the duties (if necessary); and

4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit
Audit Committee's Meeting

Kebijakan Rapat
Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ dari jumlah anggota. Selain itu, Komite Audit dapat melaksanakan rapat tambahan apabila diperlukan guna membahas masalah - masalah tertentu. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Meeting Policy
Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee must hold meeting regularly at least once in 3 months and a meeting can be held if attended by more than ½ of the total members. In addition, the Audit Committee may hold additional meetings if deemed necessary to discuss certain issues. Every decision of Audit Committee's meeting is taken based on deliberation to reach a consensus.

Pelaksanaan Rapat
Pada tahun 2024, Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit adalah untuk membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi

Meeting Implementation
In 2024, Meetings are held periodically at least once in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. The Audit Committee meeting is to discuss and compile a complete work program for the implementation of supervision of the performance of the Board of Directors.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Komite Audit *Internal Audit Committee Meeting*		
		Total Rapat *Total Meeting*	**Kehadiran** *Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level (%)*
Sihol Siagian	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	4	4	100%
Asthon M.H. Siagian	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	4	100%
Sukrisno Agoes	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Audit, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Audit dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi setiap anggota Komite Audit. Namun demikian Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2024.

Audit Committee Competency Development

In order to improve the knowledge and competence of all members of the Audit Committee, as well as ensure the insight, competence, and ability of all members of the Audit Committee can develop in line with the latest industry developments, the Company organizes a competency development program for each member of the Audit Committee. However, the Company's Audit Committee did not attend any training in 2024.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan memberi masukan profesional yang dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap perundang - undangan yang berlaku.

Implementation Of Audit Committee's Duties

The Company's Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory function, by providing professional inputs necessarily to improve the Company's compliance with applicable laws.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, beserta sistem remunerasinya. Perseroan menilai bahwa fungsi ini masih dapat dijalankan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

The nomination and remuneration functions are part of the Board of Commissioners' function in preparing for the selection of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with their remuneration system. The Company considers that this function can still be carried out fully by the Board of Commissioners by observing the effectiveness and efficiency, and the Company's business complexity.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan pada ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines for Nomination and Remuneration Functions

The implementation of the nomination and remuneration function is based on the provisions that have been regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Struktur Masa Jabatan Dan Keanggotaan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu:

Structure Term of Office and Membership of The Nomination and Remuneration Committee

Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. The composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 consists of 3 (three) members, namely:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Profil Anggota** *Member Profile*
Sihol Siagian	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / *Chairman of The Nomination and Remuneration Committee*	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IBS-Kom/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. *Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/IBS-Kom/VI/2021 dated June 9, 2021, regarding the Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee*
Nita Fredrika	Anggota / *Member*	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IBS-Kom/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. *Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/IBS-Kom/VI/2021 dated June 9, 2021, regarding the Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee*
Tunggul Guntur Pasaribu	Anggota / *Member*	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IBS-Kom/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. *Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/IBS-Kom/VI/2021 dated June 9, 2021, regarding the Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee*

Tugas Dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Fungsi Nominasi, antara lain:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Fungsi Remunerasi, antara lain:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remuneration Functions

Duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function are described as follows:

Nomination Functions, among others:

1. Preparing the composition and nomination process for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;
2. Developing policies and criteria required in the process of nominating candidates for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;
3. Assisting in evaluating the performance of Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;
4. Developing capacity building programs for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members; and
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members to be submitted to the GMS;

Remuneration Functions, among others:

1. Establishing remuneration structure for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;
2. Developing policies on remuneration for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members; and
3. Establishing remuneration amount for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.

Rapat Fungsi Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Function's Meeting

Kebijakan Rapat
Rapat terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, pelaksanaan rapat tambahan dapat dilakukan apabila diperlukan guna membahas masalah - masalah tertentu.

Meeting Policy
Meeting related to the implementation of nomination and remuneration functions must be held at least once in 4 months. In addition, additional meetings can be held if necessary to discuss certain issues.

Pelaksanaan Rapat
Sepanjang tahun 2024, rapat terkait fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan 3 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris mencapai 100,00%.

Meeting Implementation
Throughout 2024, meeting related to nomination and remuneration function was held 3 times with the Board of Commissioners' attendance level reaching 100.00%.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions
Throughout 2024, the implementation of duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function is described as follows:

1. Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Conducting performance assessment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Establishing the remuneration structure, policies, and amounts for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang memegang peran penting dalam memastikan terpenuhinya aspek transparansi serta mendukung terciptanya citra baik Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan standar etika Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

The Corporate Secretary is a governance organ that plays an important role in ensuring the fulfilment of transparency aspect and supporting the creation of the Company's good image through managing an effective communication program to all stakeholders in accordance with the Company's ethical standards and the principles of good corporate governance. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and stakeholders through publication of company activities, and maintains fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi No.006/IBS-Dir/IV/2021 tanggal 5 April 2021 yang mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Bahwa Perseroan telah mengangkat:

Work Guidelines for Corporate Secretary

The implementation of the duties of the Corporate Secretary is guided by the Written Decree of the Board of Directors No. 006/IBS-Dir/IV/2021 dated April 5, 2021 which refers to OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. That the Company has appointed:

Nama *Name*	**Wahyuni Octarini**
Alamat *Address*	D'Monaco Restaurant Jl. Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285
Telp *Phone*	+62 821 3531 0001
Fax *Fax*	+62 274 2880 288
Email *Email*	**corsec@indobogasukses.com**

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang - undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang - undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan Sekretaris Perusahaan dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Namun demikian

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Information regarding Corporate Secretary's duties and responsibility is described as follows:

1. Following the capital market development, especially laws and regulations applicable in capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with laws and regulations in capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Timely report submission to OJK;
    c. Implementation and documentation of GMS;
    d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    e. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary's Competency Development

In order to improve the knowledge and competence of the Corporate Secretary, as well as ensure that the insights, competencies, and abilities of the Corporate Secretary can develop in line with the latest industry

Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2024.

developments. However, the Corporate Secretary has not participated in any training in 2024.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2024, the implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities is described as follows:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memastikan penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; dan
3. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

1. Becoming a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders;
2. Ensuring timely report submission to OJK; and
3. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memperbaiki kinerja operasional, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Unit Audit Internal senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit.

The Internal Audit Unit is a governance organ tasked with providing independent, objective assurance and consultation, with the aim of increasing the Company's value and improving operational performance through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process. In carrying out these duties, the Internal Audit Unit constantly cooperates with the Audit Committee.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal

The implementation of the duties of the Internal Audit Unit is guided by the Written Decree of the Board of Directors on the Establishment and Appointment of the

No. IBS/Ext/00004/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021 yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang juga merangkap anggota.

Berikut keterangan singkat Kepala Audit Internal Perseroan yang juga merangkap anggota

Head of the Internal Audit Unit dated No. IBS/Ext/00004/XII/2021 dated December 2, 2021 which refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The following is a brief statement from the Company's Head of Internal Audit who also serves as a member

Nama *Name*	**Dwiki Baskorojati**	
Jabatan *Position*	**Kepala Unit Audit Internal** **Head Internal Audit**	
Pendidikan *Education*	S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta *Bachelor of Communication Studies at the Yogyakarta Veterans National Development University.*	
Pengalaman Kerja *Work Experience*	(2020 – 2021)	Akuntan di Sofia Boutique Residence *Accountant of Sofia Boutique Residence.*
	(2019 – 2020)	IA/AR di Sofia Boutique Residence *IA/AR of Sofia Boutique Residence*
	(2018 – 2019)	Purchasing Spv di Sofia Boutique Residence *Purchasing Spv of Sofia Boutique Residence*

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

a. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

c. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;

d. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

e. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Duties And Responsibility of the Internal Audit Unit

Information regarding the Internal Audit Unit's duties and responsibilities is described as follows:

a. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;

b. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

c. Providing suggestions and recommendations for improvement and objective information on the activities examined at all management levels;

d. Preparing a report on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;

e. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;

f. Bekerja sama dengan Komite Audit;

g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta

h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

f. Cooperating with the Audit Committee;

g. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and

h. Performing special audit if necessary.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Unit Audit Internal sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; serta
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit;
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval;
3. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining Board of Commissioners' approval, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit as stipulated in company regulations and/or fails or is incapable of carrying out the duties;
4. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director; and
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Independensi Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa kepala dan anggota Unit Audit Internal yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham.

Internal Audit Unit's Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit prioritizes the principles of independence and prudence. The Company guarantees that the current heads and members of the Internal Audit Unit are free from all interventions, whether from the Board of Commissioners, the Board of Directors, or

Selain itu, Unit Audit Internal juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; nilai- nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Shareholders. In addition, the Internal Audit Unit is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations; ethical values, principles, and practices of healthy business administration; as well as the Company's policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit's Meeting

Kebijakan Rapat
Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 1 kali dalam setahun, kecuali jika Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris memandang perlu adanya rapat tambahan. Sedangkan untuk laporan kepada Direksi dilaksanakan sebulan sekali, untuk diteruskan ke Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Meeting Policy
Meeting of Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee must be held regularly, at least once a year, unless the Audit Committee and/or Board of Commissioners deems it necessary to hold additional meetings. Meanwhile, report to the Board of Directors is submitted once a month, to be forwarded to the Board of Commissioners and Audit Committee.

Pelaksanaan Rapat
Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit 1 kali melaksanakan rapat sesuai dengan POJK No.56/2015.

Meeting Implementation
Throughout 2024, the Internal Audit Unit held one meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 56/2015.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Unit Audit Internal, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Audit Internal dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal belum mengikuti program pengembangan kompetensi dan akan efektif mengikuti program tersebut pada tahun 2025.

Internal Audit Unit's Competency Development
In order to increase the knowledge and competence of Internal Audit Unit, and ensure that the insights, competencies, and abilities of all members of Internal Audit Unit can develop in line with the latest industry developments, the Company organizes a competency development program for the Internal Audit Unit. In 2024, Internal Audit Unit did not participate in the competency development program and will effectively participate in the program in 2025.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit terjadwal per departemen;
2. Melaksanakan audit investigasi berdasarkan permintaan dari manajemen; dan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan kegiatan lainnya.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

Throughout 2024, the implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities is described as follows:

1. Conducting scheduled audits per department;
2. Conducting investigative audits based on requests from management; and
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, and other activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal, yaitu dengan senantiasa meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Komitmen ini merupakan salah satu penunjang dalam mencapai tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian, dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

In every operational activity, the Company implements an internal control system, by continuously improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete, and timely financial statements and management reports, and fulfilling the efficiency and effectiveness of its business activities in accordance with the vision, mission, and objectives of the Company. This commitment is one of the supports in achieving performance goals, increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Pengendalian Keuangan *Financial Control*	Operasional *Operation*	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang - Undangan *Compliance with Laws and Regulations*
Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan. *Management is responsible for ensuring that financial information is presented fairly, in accordance with the established financial reporting requirements.*	Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan non - keuangan terkait kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. *Management is responsible for providing accurate financial and non-financial information related to operations to support the right decision-making.*	Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. *Management is responsible for ensuring that the Company has complied with all laws and regulations that apply to the Company.*

Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan.

Internal Control Scope

The internal control system in the Company is carried out by the Board of Directors with the Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee. Its implementation includes financial control, operations, and compliance with laws and regulations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal secara periodik untuk memastikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), prinsip akuntansi, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG telah berjalan efektif dan efisien. Hasil tinjauan tersebut kemudian akan menjadi dasar pertimbangan bagi Manajemen untuk melakukan pengembangan dan perbaikan penerapan sistem pengendalian internal pada aspek yang dinilai kurang efektif di unit - unit tertentu. Rekomendasi pengembangan dan perbaikan juga akan disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dan tindak lanjut dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Internal control system's effectiveness is reviewed periodically by the Internal Audit Unit to ensure that policies, standard operating procedures (SOP), accounting principles, risk management system, and GCG have been implemented effectively and efficiently. The review results will then become the basis for Management's consideration to develop and improve the implementation of internal control system on aspects deemed less effective in certain units. Recommendations for development and improvement will also be submitted to the relevant units for follow up with supervision and follow-up carried out by the Internal Audit Unit.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Based on the results of review conducted in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors

penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan baik dan efektif. Kinerja positif tersebut ditunjukkan dengan pengelolaan sistem pengendalian pada bidang operasional dan keuangan yang berjalan baik tanpa menimbulkan kerugian yang bersifat signifikan, sehingga aktivitas yang dijalankan Perseroan senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

consider that the implementation of the Company's internal control system has been running well and effectively. This positive performance is shown by the management of control system in the operational and financial fields that is running well without causing significant losses, and therefore, the activities carried out by the Company are always in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

AUDITOR EXTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Penunjukan akuntan publik di lingkungan Perseroan dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan menunjuk KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berarkhir 31 Desember 2024.

The appointment of public accountants within the Company is carried out through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountants, who will ultimately provide opinions in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Company has appointed Public Accounting Firm of Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti to audit the financial statements for the financial year ending on December 31, 2024.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO [POJK E.3]

RISK MANAGEMENT SYSTEM [POJK E.3]

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Resiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen risiko senantiasa diimplementasikan Perseroan dalam rangka meminimalkan kemungkinan terjadinya maupun dampak yang ditimbulkan dari risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian target Perseroan. Proses manajemen risiko yang tepat guna dan tepat analisis akan membantu identifikasi risiko mana yang menjadi ancaman terbesar bagi Perseroan, kemudian menyusun panduan untuk mitigasi risiko - risiko yang muncul. Selain itu, hal ini akan memudahkan dalam menemukan bisnis yang bermasalah, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta menjaga Perseroan tetap sehat dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Overview of Risk Management System Implementation

The Company is committed to implementing appropriate strategies and business processes to identify and manage risks related to the Company's activities. Therefore, the risk management system is always applied by the Company in order to minimize the possibility of occurrence of or the impact arising from risks that affect the Company's target achievement. Appropriate risk management process and precise analysis will help identify which risks are the biggest threat to the Company, and then develop guidelines for mitigating the risks that arise. In addition, this will make it easier to find troubled business, to increase productivity and profitability, and to keep the Company healthy and sustainable, and therefore, it can provide maximum benefits to Shareholders and other stakeholders.

Jenis Dan Strategi Pengendalian Risiko
Risk Control Types and Strategies

Jenis Risiko *Risk Type*	Strategi Pengendalian Risiko *Risk Control Strategy*	
Risiko Operasional *Operational Risk*		
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Sebagai sebuah Entitas Bisnis, persaingan tertentu merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha. Persaingan usaha Food and Beverage dapat timbul antara lain dalam hal preferensi rasa, keragaman menu, lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Perseroan mengelola risiko persaingan usaha untuk memastikan Produk dan layanan yang dihasilkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, menghasilkan kualitas produk dan layanan.	As a business entity, competition is surely an inseparable part of business activities. The competition in the Food and Beverage business may arise, among others, in terms of taste preferences, menu diversity, location, facilities, service and price. The Company manages business competition risk to ensure that the products and services produced by the Company and Subsidiaries are qualified products and services.
Risiko Terhadap Kualitas dan Kelayakan Makanan dan Pelayanan *Risks to the quality and suitability of food and service*	Perseroan mengelola risiko dari kemungkinan yang minimal dapat terjadi dari: 1. Kontaminasi produk dan turunnya kualitas produk maupun bahan baku pada tahap pembelian bahan baku, produksi,transportasi (perpindahan bahan dan barang yang tidak sesuai prosedur). 2. Proses penyimpanan dari distributor atau pengecer sampai gudang Perseroan yang tidak memenuhi standar, walaupun Perseroan telah menerapkan standar prosedur yang tinggi. 3. Tindakan sengaja oleh pihak ketiga yang dapat menurunkan kualitas dan kelayakan makanan dan pelayanan Perseroan dan Perusahaan Anak.	The Company manages risks from the minimum possibility that may arise from: 1. Product contamination and a decrease in the quality of products and raw materials at the stages of purchasing raw materials, production, transportation (materials and goods moving that are inappropriate with the procedures); 2. The storage process from distributors or retailers to the Company's warehouses does not comply the standards, even the Company has implemented high standard procedures; and/or 3. Deliberate actions by third parties which can reduce the quality and suitability of food and services ofthe Company and Subsidiaries.
Risiko Ketersediaan Bahan Baku *Raw Material Availability Risk*	Risiko ketersediaan bahan baku lebih terkait dengan anak usaha INH, dimana bergantung pada pasokan ikan yang diperoleh dari berbagai sumber dimana jumlah dan harga beli mungkin tidak dapat dipastikan secara akurat. INH mendapatkan pasokan ikan melalui pembelian langsung kepada petambak, sehingga kesepakatan jumlah pembelian dan harga beli ditentukan untuk setiap transaksi yang terjadi dan dengan fluktuasi harga yang terkadang dapat terjadi. Oleh karenanya pengelolaan risiko yang dapat dilakukan oleh Perseroan adalah mengatur pasokan dengan tepat dan akurat tanpa mengurangi kualitas maupun ukuran tas permintaan bahan baku tertentu.	The risk of raw materials availability is more related to INH's subsidiaries, which depend on obtained fish supplies from various sources where the quantity and price may

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal dengan melakukan penilaian secara berkala atas kinerja penerapannya di Perseroan. Tinjauan tersebut dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat efektivitas penerapan sistem manajemen risiko tersebut, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian yang lebih baik atas risiko-risiko yang berkaitan dengan Perseroan. Langkah - langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kekurangan penerapan manajemen risiko.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The effectiveness of risk management system is reviewed by the Internal Audit Unit by conducting regular assessments of the performance of its implementation in the Company. This review is carried out in order to determine the effectiveness level of the implementation of risk management system, so that the Company is able to improve the quality to better control the risks related to the Company. The evaluation steps are then followed up by correcting the deficiencies in the implementation of risk management.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan pencegahan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak yang signifikan dan materil lainnya.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the Company's risk management system throughout 2024 has been running well and effectively. This condition is demonstrated by the ability to prevent various risks faced by the Company through appropriate procedures and mitigation measures, without causing significant and other material impacts.

PERKARA PENTING DI TAHUN 2024

IMPORTANT MATTERS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2024, there were no important matters faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both civil and criminal in nature.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2024, Perseroan memperoleh sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator. Dimana sanksi yang dikenakan kepada Perseroan tidak material.

Throughout 2024, the Company will receive administrative sanctions imposed by regulators and other authorized bodies. Where the sanctions imposed on the Company are not material.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan belum memiliki Kode Etik. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyampaikan informasi mengenai pokok - pokok Kode Etik, bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya, serta pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

The Company does not yet have a Code of Conduct. Thus, this Annual Report does not convey information regarding the main points of the Code of Conduct, forms of dissemination of the Code of Conduct, efforts to enforce, and statement that the Code of Conduct applies to Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, and employees of the Company.

PERNYATAAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

ANTI BRIBERY AND CORRUPTION POLICY

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan - perbuatan yang dapat menimbulkan benturan atau konflik kepentingan; korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN); pemberian yang berlebihan; serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Terkait dengan hal ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang menyangkut pihak internal dan eksternal. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan mitra kerja dapat menumbuhkan budaya kerja yang jujur dan sehat. Selain itu, Perseroan juga telah

The Company strives to uphold honesty in all its operational activities. Therefore, the Company is committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviours, or anything that can cause conflict or conflict of interest; corruption, collusion, and nepotism (KKN); excessive giving; and always prioritizing the Company' interests above personal, family, group, or class's interests. As such, the Company has established an anti-bribery and corruption policy involving internal and external parties. With this policy, it is expected that all employees and business partners can foster an honest and healthy work culture. In addition, the Company has also disseminated the anti-bribery and corruption policy to all employees as one of the clauses in the work agreement.

melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti penyuapan dan korupsi tersebut kepada seluruh karyawan sebagai salah satu klausul dalam perjanjian kerja.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2024 ataupun periode sebelumnya.

The Company does not conduct a share ownership program by employees and/or management in the 2024 financial year or the previous period.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan atas setiap tindakan ataupun setiap masalah yang timbul terkait dengan perilaku individu ataupun pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan mampu mengurangi tindak kecurangan dan pelanggaran melalui pola pengawasan yang menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan.

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company has implemented a whistleblowing system, which is a channel for stakeholders to submit reports on every action or every problem that arises related to individual behaviour or the implementation of operational activities in the Company. The whistleblowing system is also expected to be able to reduce fraud and violations through a comprehensive monitoring pattern that involves all employees.

Jenis – Jenis Laporan Pelanggaran *Types of Violation Reports*		
Jenis – Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan Dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran Meliputi: *Types of Violations That Can be Reported in the Whistleblowing System Include:*		
Pengelolaan Keuangan *Financial Management*	**Pelanggaran Peraturan** *Violation of Regulations*	**Indikasi Fraud atau Kecurangan dan/ atau Dugaan Korupsi** *Indication of Fraud or Cheating and/ or Suspected Corruption*

Pihak Pengelola dan Cara Menyampaikan Laporan Pelanggaran

Laporan pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Setiap indikasi dapat dilaporkan melalui media berikut:

Administrator and Submissions Method of Violation Reports

Complaint reports on indications of violations that have occurred within the Company can be submitted by stating the identity of the whistle-blower whose confidentiality will be guaranteed. Any indications can be reported through the following channel:

Kantor Pusat *Head Office*	D'Monaco Restaurant Jl. Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285
Telepon *Phone*	+62 821 3531 0001
Fax *Fax*	+62 274 2880 288
Webiste *Website*	indobogasukses.com
Email *Email*	corsec@indobogasukses.com

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan perlindungan bagi pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas, informasi yang dilaporkan, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman yang ditimbulkan

Protection for Whistle-blower

The Company is always committed to protecting whistle-blower by ensuring the confidentiality and security of identity, reported information, and providing protection for whistle-blower from all forms of threats related to the submitted reports. In a situation where

terkait pelaporan yang disampaikan. Dalam situasi pelapor diketahui identitasnya, Perseroan juga akan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

the identity of the whistle-blower is known, the Company will also provide protection within the scope of work and within the Company's operational area.

Penanganan Pengaduan Laporan Pelanggaran

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui proses penyelidikan yang dilakukan dengan teliti disertai dengan pengumpulan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan. Namun jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan akan menindaklanjutinya dengan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi yang berwenang.

Handling Whistleblowing Reports

The Company will follow up on every incoming whistleblowing report with a thorough investigation along with collection of supporting evidence. If the report is not proven true, the process will stop and the complaint will be closed by the Company. However, if the report is later proven to be true, the Company will follow up by imposing sanctions on those concerned in accordance with the Company's regulations and applicable policies, or if a crime occurs, it will be forwarded to the competent authority.

Jenis – Jenis Laporan Pelanggaran *Types of Violation Reports*			
Jenis – Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan Dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran Meliputi: *Types of Violations That Can be Reported in the Whistleblowing System Include:*			
Pelaporan dugaan pelanggaran. *Reporting of suspected violations.*	Menyampaikan bukti pelanggaran. *Submitting evidence of violation.*	Proses validasi. *Validation process.*	Hasil validasi, Rekomendasi sanksi dan tindakan korektif yang diputuskan oleh Direksi: serta Diarsipkan dan diinformasikan kepada pelapor. *Validation result, Recommendations on sanctions and corrective actions decided by The Board of Directors; and filed and informed to whistle-blower*

PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

STATEMENTS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Corporate Governance Guidelines Implementation

According to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated on November 16, 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations organized in related regulations. The fulfilment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

No	Aspek *Aspect.*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Keterangan *Description*
			Jelaskan *Explain*	Terapkan *Comply*	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the right of shareholders.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has method for technical procedure of both, open and closed voting, which prioritize independency and shareholders' interest.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan dan menghitung/ mengumpulkan suara (*voting*). Tata Tertib ini selalu dibacakan peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explains and calculate / collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website		Terpenuhi Fulfilled	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/ investor dapat diakses melalui situs web indobogasukses.com Information about the Company's communication policy can be accessed on the website indobogasukses.com
2	Fungsi dan Peran Dewan komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	Terpenuhi Fulfilled	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*		**Keterangan** *Description*
			Jelaskan *Explain*	**Terapkan** *Comply*	
		Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Determination of number of the Board of Commissioners members, consider the condition of the Public Company.		The determination of the Company Composition is done referring to UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners concerns the diversity skills, knowledge, and experiences needed.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The company sets the policies related to the diversity of members of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which disclosed that one of the important matters of concern to the Company is to create an equal work environment policy and prohibit discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and belief.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Jawab has self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of - Commissioners' performance assessment is conducted by the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*		**Keterangan** *Description*
			Jelaskan *Explain*	**Terapkan** *Comply*	
			Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.
3	Fungsi dan Peran Direksi. Function and roles of the Board of Directors.		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness of the decision-making process.	Terpenuhi Fulfilled	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the composition the number of Company's Board of Directors members is done with reference to the Company Law 40/2007, the Articles of Association POJK No 33/POJK.04/2014, the conditions of Public Companies and considering the conditions of the Company.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition concern to the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company sets the policy related to Board of Directors members diversity in Code of Ethics disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*		**Keterangan** *Description*
			Jelaskan *Explain*	**Terapkan** *Comply*	
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Atik Setyaningsih yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat. Finance Director is currently served by Atik Setyaningsih with prominent Finance background.
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perseroan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*		**Keterangan** *Description*
			Jelaskan *Explain*	**Terapkan** *Comply*	
		Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation			
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti-fraud merujuk pada Kode Etik fraud Perseroan. The policy regarding anti-corruption and fraud refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding the relation with the suppliers and vendors refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfilment policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur pada Kode Etik Perseroan. The policy related to creditor refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
5	Keterbukaan Informasi. Information disclosure.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the implementation of information disclosure.	Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the broader information technology application than websites as information disclosure media.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology in addition to the Company's Website in increasing the dissemination of information, including through newspapers, e-mail, and other platforms provided by regulators including SPE OJK and IDXnet.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*		**Keterangan** *Description*
			Jelaskan *Explain*	**Terapkan** *Comply*	
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.



PT Indo Boga Sukses Tbk



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT				
Pendapatan Revenues	Rp Juta	45.392	78.038	78.494
Beban Pokok Pendapatan Costs of Revenues	Rp Juta	(24.459)	(45.225)	(43.825)
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta	20.932	32.812	34.669
ASPEK LINGKUNGAN *ENVIRONMENTAL ASPECT*				
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	Kwh	693.419	473.345	919.348
	Gigajoule	2.494,31	1.702,68	3.307,01
Penggunaan BBM Use of Gasoline	Liter	2.312,08	13.690,45	6.972
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	Meter Kubik	5.615,50	11.158,54	9.431,54
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Cost	Rp	-	46.767.000	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Kasus Case	-	-	-
ASPEK SOSIAL *SOCIAL ASPECT*				
Penambahan/pengurangan Jumlah Karyawan Increase/decrease in the number of employees	orang	6	-	-
Total Jumlah Karyawan Total number of employees	orang	38	44	44
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Rp	20.000.000	-	-
Dana CSR CSR Fund	Rp	7.100.000	na	na

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT Indo Boga Sukses Tbk menunjukkan komitmen keberlanjutan dengan menjalankan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara konsisten untuk memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dan mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Dalam aspek Tanggung Jawab sosial Perseroan dalam bidang lingkungan hidup, Perseroan mengutamakan efisiensi energi pada tahun 2024 dan tahun-tahun mendatang, khususnya pada penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah sisa makanan maupun limbah kemasan plastik sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Social and Environmental Responsibility

The concrete manifestation of PT Indo Boga Sukses Tbk's sustainability commitment is implemented through the consistent implementation of social and environmental responsibility (TJSL) programs in order to provide beneficial value for stakeholders and reduce negative impacts on the environment.

Social Responsibility in the Environmental Sector

In the aspect of the Company's social responsibility in the environmental sector, the Company prioritized energy efficiency in 2024 and in the years to come, especially in electricity and fuel use. The Company also manages food waste and plastic packaging waste as a form of the Company's responsibility in preserving the environment.

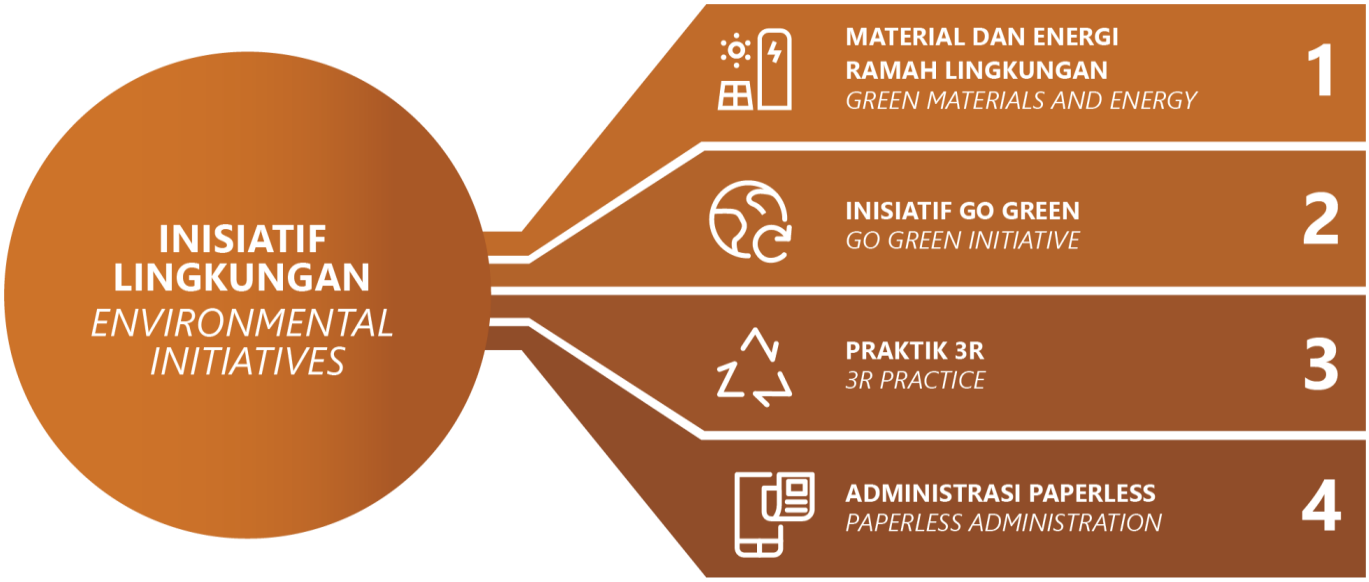

Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif pelestarian lingkungan melalui penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang. Terkait dengan material dan energi yang ramah lingkungan. Perseroan juga telah menerapkan inisiatif Go Green, 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) serta melaksanakan kegiatan administrasi secara paperless menggunakan teknologi informasi di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan turut berkontribusi pada keanekaragaman hayati, pengelolaan air dan limbah makanan maupun limbah plastik. Perseroan menaruh perhatian mendalam terhadap hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan di sekitar lokasi kegiatan usaha, oleh sebab itu Perseroan telah memiliki persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) dari Pemerintah.

Berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melaluin program inklusi ekonomi, Perseroan memiliki persetujuan PKPLH dari Pemerintah melakukan kampanye memilih sampah dalam upaya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, bertanggung jawab atas limbah makanan dan kemasan, serta penyediaan hunian berkualitas dan sehat.

The Company is committed to supporting environmental conservation initiatives through the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled. Associated with environmentally friendly materials and energy. The Company has also implemented the Go Green, 3R (Reduce, Reuse and Recycle) initiatives and carried out paperless administration activities using information technology in the Company's operational environment.

The company also contributes to biodiversity, water management and food waste and plastic waste. The Company pays deep attention to matters related to environmental issues around the location of business activities, therefore the Company has received approval from the Environmental Management Capability Statement (PKPLH) from the Government.

Contributing to community empowerment through economic inclusion programs, the Company has PKPLH approval from the Government to carry out a choose waste campaign in an effort to increase awareness of environment, responsibility for food and packaging waste, as well as providing quality and healthy housing.

POJK F.1

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus mengupayakan penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan mendorong praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis secara bertahap dan berkesinambungan dengan menyeimbangkan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen Perseroan tersebut direalisasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan kebutuhan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Commitment to Building a Culture of Sustainability

The Company continues to strive to create added value for stakeholders through responsible management of business activities. Therefore, the Company encourages sustainable practices in all business lines in a gradual and continuous manner by balancing economic, social and environmental aspects. The Company's commitment is realized through a social and environmental responsibility (TJSL) program which is adapted to the Company's conditions and the needs of stakeholders and the surrounding environment.



POJK A.1

Strategi Keberlanjutan

PT Indo Boga Sukses Tbk. ("Perseroan") berkeinginan untuk menjadi perusahaan food and beverage yang berinovasi dan berkualitas tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, kami membangun prinsip keberlanjutan ekonomi yang disinergikan dengan prinsip keberlanjutan sosial dan lingkungan. Hal ini terlihat dari bagaimana Perseroan memperhitungkan risiko atau melakukan pengelolaan yang memperhatikan apek ekonomi, sosial, dan lingkungan mulai dari proses perencanaan, penyediaan produk dan layanan yang

Sustainability Strategy

PT Indo Boga Sukses Tbk. ("Company") aims to become a food and beverage company that innovates and has high quality. To achieve this, we build the principles of economic sustainability which are synergized with the principles of social and environmental sustainability. This can be seen from how the Company calculates risks or carries out management that takes into account economic, social and environmental aspects starting from the planning process, providing environmentally friendly products and services, to maintenance, as well

ramah lingkungan, hingga pemeliharaan, serta upaya kami untuk memulai penerapan green energy dalam menjalankan siklus usaha. Melalui upaya ini, kami sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam penyediaan produk dan layanan yang inovatif dan produk yang berkualitas tinggi.

as our efforts to start implementing green energy in carrying out the business cycle. Through this effort, we also support the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in providing innovative and high-quality products and services.

Selain itu, kami juga memastikan setiap sumber daya benar-benar digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan yang menjadi target utama yang di capai seperti pada pemakaian listrik dan bahan bakar minya serta pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) dengan memanfaatkan beragam aplikasi dan platform digital yang dapat mengelola administrasi bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik.

Apart from that, we also ensure that every resource is actually used appropriately according
to the needs which are the main targets to be achieved, such as electricity and fuel consumption as well as reducing the use of paper (paperless) by utilizing various applications and digital platforms that can manage good business administration and corporate governance.

Strategi keberlanjutan Perseroan akan selalu dievaluasi secara periodik yang sejalan dengan upaya penyempurnaan kondisi lingkungan usaha. Dengan demikian, secara bertahap dan berkelanjutan Perseroan bisa memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta meminimalisasi dampak buruk terhadap lingkungan. Pada akhirnya langkah konsisten ini diyakini mampu meningkatkan kesejahteraan mayarakat maupun sebagai penggerak ekonomi yang sejalan dengan target dan kebijakan SDGs 2030.

The Company's sustainability strategy will always be evaluated periodically in line with efforts to improve business environmental conditions. In this way, gradually and sustainably the Company can provide added value for stakeholders, as well as minimize negative impacts on the environment. In the end, this consistent step is believed to be able to improve people's welfare and act as an economic driver in line with the 2030 SDGs targets and policies.

Komitmen ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap kehidupan generasi mendatang sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap upaya Pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

This commitment is a form of the Company's concern for the lives of future generations as well as a form of support for the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Implementasi strategi keberlanjutan Perseroan yang terkonsentrasi pada empat aspek tersebut adalah sebagai berikut :

The implementation of the Company's sustainability strategy which is concentrated on these four aspects is as follows:

1. Aspek Ekonomi

   Pada aspek yang pertama ini, Perseroan akan selalu fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar lokasi usaha Perseroan.

1. Economic Aspect

   In this first aspect, the Company will always focus on community empowerment activities in an effort to support local economic growth and improve the welfare of the community around the Company's business locations.

2. Aspek Sosial

Perseroan akan fokus di bidang ketenagakerjaan, terutama pada penciptaan lapangan kerja baru bagi tenaga lokal serta memberikan fasilitas kesehatan dan remunerasi yang adil dengan cara konsisten menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para karyawan.

3. Aspek Lingkungan

Pada aspek ini, Perseroan akan mengutamakan efisiensi energi pada tahun ini dan tahun-tahun mendatang, khususnya pada penggunaan bahan bakar minyak, gas, dan listrik. Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah sisa makanan maupun limbah kemasan plastik sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

4. Aspek Tata Kelola Pengelolaan

Perseroan juga melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) untuk mencapai sasaran pertumbuhan dan kinerja bisnis Perseroan secara keberlanjutan. Bahkan, prinsip GCG yang diterapkan PT Indo Boga Sukses Tbk diharapkan bisa menjaga kelangsungan usaha Perseroan di tengah persaingan industri makanan dan minuman yang semakin ketat.

2. Social Aspect

The Company will focus on the employment sector, especially on creating new jobs for local workers as well as providing health facilities and fair remuneration by consistently creating a safe and comfortable work environment for employees.

3. Environmental Aspects

In this aspect, the Company will prioritize energy efficiency this year and, in the years, to come, especially in the use of oil, gas and electricity. The Company also manages food waste and plastic packaging waste as a form of the Company's responsibility in preserving the environment.

4. Management Governance Aspects

The Company also implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) to achieve the Company's growth and business performance targets in a sustainable manner. In fact, the GCG principles implemented by PT Indo Boga Sukses Tbk are expected to be able to maintain the continuity of the Company's business amidst increasingly fierce competition in the food and beverage industry.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk menerapkan elemen keberlanjutan. GCG menggabungkan pengelolaan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penerapan tata kelola keberlanjutan yang memadai dan disertai keselarasan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku diharapkan mampu menjadi pilar pertumbuhan bisnis yang sehat yang dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas Perseroan.

In implementing good corporate governance (GCG) from January 1, 2024 to December 31, 2024, the Company has demonstrated its commitment to implementing sustainability elements. GCG incorporates economic, social, and environmental management.

It is hoped that the implementation of adequate sustainability governance accompanied by alignment with applicable laws and regulations will be able to become a pillar of healthy business growth that can increase the trust of Shareholders and stakeholders in the Company.

POJK E.1

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan

Tidak ada komite khusus yang dibentuk Perseroan untuk menjalankan kebijakan keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan menunjuk Dewan Komisaris untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan protokol keberlanjutan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dibantu oleh masing-masing divisi dan organ pendukung lainnya. Salah satu organ pendukung lainnya adalah Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan praktik keberlanjutan yang dilakukan di divisi terkait, dan memastikan bahwa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diterapkan untuk meningkatkan persepsi masyarakat umum tentang Perseroan. Dewan Komisaris juga membantu Komite Audit memantau dan mengevaluasi keberhasilan program keberlanjutan.

Management Structure for Sustainability Aspect

There is no special committee established by the Company to implement the sustainability policy. Thus, the Company appoints the Board of Commissioners to be responsible for the implementation of the sustainability protocol. In this regard, the BOC is assisted by the respective divisions and other supporting organs. One of the other supporting organs is the Corporate Secretary, who is responsible for setting the sustainability policy, coordinating the sustainability practices carried out in the relevant divisions, and ensuring that Corporate Social Responsibility activities are implemented to improve the general public's perception of the Company. The BOC also assists the Audit Committee to monitor and evaluate the success of the sustainability program.

POJK E.2

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

Pihak yang bertanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan di Perseroan akan diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi terkait dengan aspek keberlanjutan. Dalam komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas implementasi aspek keberlanjutan dalam Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melibatkan pihak karyawan di masa depan dalam program tersebut.

Competency Development Related to Sustainability Aspects

Parties responsible for implementing sustainability governance in the Company will be included in competency development related to sustainability aspects. In the Company's commitment to improve the quality of the implementation of sustainability aspects in the Company. The Company is committed to involving future employees in the program.

POJK E.5

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Dan Strategi Ke Depan

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berupaya memadukan praktik bisnis berkelanjutan dalam operasionalnya. Dalam mengimplementasikan program keberlanjutan, Perseroan harus menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan keberlanjutannya.

Challenges In Implementing Sustainability Principles and Future Strategy

As a company committed to sustainability, the Company strives to integrate sustainable business practices in its operations. In implementing the sustainability program, the Company has to face a number of challenges that need to be overcome to achieve its sustainability goals.

TANTANGAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI KEDEPAN

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILTY

Tantangan *Challenge*	Respon Perseroan *Company Response*
Tantangan Internal *Internal Challenge*	
Dari sisi internal, Perseroan belum memasukkan elemen keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan investasi dan alokasi dana yang efektif. Adapun hal tersebut terkait dengan investasi awal untuk teknologi ramah lingkungan seperti panel surya dan sistem pengelolaan air yang bermanfaat bagi Perseroan. *Internally, the Company has not yet incorporated sustainability elements into the investment decision-making process and effective allocation of funds. This is related to the initial investment in environmentally friendly technologies such as solar panels and water management systems that benefit the Company.*	Perseroan menyadari membutuhkan perubahan prespektif dan metode yang signifikan dalam penilaian proyek investasi, terutama dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini dapat dimulai dengan bertahap dengan melakukan perencanaan yang matang melalui pertimbangan studi kelayakan dalam investasi produk teknologi ramah lingkungan. *The Company realizes that it requires a significant change in perspective and method in the assessment of investment projects, especially by considering economic, social, and environmental aspects. This can be started gradually by conducting careful planning through consideration of feasibility studies in investing in environmentally friendly technology products.*
Organ Perseroan masih kurang memahami bagaimana menerapkan inisiatif yang menjadi topik material dalam keberlanjutan. *The Company's organs still lack understanding of how to implement initiatives that are material topics in sustainability.*	Setiap organ Perseroan khususnya bagi organ yang sangat terkait dengan praktik penerapan strategi keberlanjutan Perseroan dalam setiap lini bisnis wajib dipertimbangkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta menganalisis kebijakan dan program yang dapat diarahkan kepada prinsip keberlanjutan untuk diterapkan di periode mendatang. *Every organ of the Company, especially for organs that are closely related to the practice of implementing the Company's sustainability strategy in each line of business, must be considered to participate in competency development activities that can increase understanding of the principles of business sustainability, as well as analyse policies and programs that can be directed towards sustainability principles to be implemented in the future period.*
Tantangan Eksternal *External Challenge*	
Adanya peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang semakin berkembang. Hal tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi aktivitas bisnis Perseroan, yang berdampak kepada risiko investasi dalam pengembangan kegiatan usaha baik melalui ekspansi usaha, hingga inovasi teknologi pangan. Adapun, risiko kondisi perekonomian baik secara global dan nasional yang dapat memberikan imbas langsung terhadap ekonomi keberlanjutan Perseroan. *The evolving laws and regulations and government policies. This provides its own challenges for the Company's business activities, which have an impact on investment risk in developing business activities both through business expansion, to food technology innovation. Meanwhile, the risk of economic conditions both globally and nationally can have a direct impact on the Company's economic sustainability.*	Untuk menghadapi berbagai tantangan yang terjadi, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kebebasan yang setara kepada Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan peraturan permodalan maupun mengikuti kepesertaan solusi inovatif terkait dengan investasi maupun kompetensi lainnya yang terkait dengan praktik penanganan tantangan eksternal tersebut. *To deal with various challenges that occur, the Company and its Subsidiaries provide equal freedom to the Board of Commissioners, Directors, Management, and employees to participate in various competency development activities related to capital regulations and participate in innovative solutions related to investment and other competencies related to the practice of handling these external challenges.*

KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Keberlanjutan Kinerja Ekonomi

Sustainability of Economic Performance

8.1 Mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi per Kapita Sesuai dengan Kondisi Nasional.

8.1 Maintaining Economic Growth per Capita in Accordance with National Conditions.

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	Target yang Ingin Dicapai *Target to be achieved*	Upaya yang Dilakukan *Efforts Made*	Pencapaian 2024 *2024 Achievements*
Meningkatkan keunggulan kompetetitif dan daya saing bisnis sehingga berpengaruh positif pada kestabilan kinerja ekonomi dan distribusi manfaat bagi para pemangku kepentingan. *Increasing competitive advantage and business competitiveness so that it has a positive effect on the stability of economic performance and the distribution of benefits for stakeholders.*	Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan. *Growth in operational and financial performance.*	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. *Increase the efficiency and effectiveness of resource use.*	Perseroan membukukan pendapatan sehingga nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan juga terus dapat dipertahankan. *The company records revenues so that the economic value distributed to stakeholders can also be maintained.*



Keberlanjutan Kinerja Sosial

Sustainability of Social Performance

8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.

8.3 Promote development policies that support productive activities, the creation of decent jobs, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services.

8.6 secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.

8.6 substantially reducing the proportion of young people who are not working, have no education or training.

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	Target yang Ingin Dicapai *Target to be achieved*	Upaya yang Dilakukan *Efforts Made*	Pencapaian 2024 *2024 Achievements*
Menciptakan pekerjaan baru untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk usia kerja dengan melakukan ekspansi usaha yang sesuai dengan arah dan kebijakan strategi Perseroan dengan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil, bertanggung jawab, menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi.	• Peningkatan pelatihan softskill dan hardskill bagi karyawan. *Increased soft skills and hard skills training for employees.* • Remunerasi yang adil dan kompetitif. *Fair and competitive remuneration.* • Penambahan karyawan baru Perseroan yang sesuai dengan misi pencipataan lapangan kerja baru	• Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing. *Increasing employee competency and expertise in their respective fields.* • Pemenuhan hak-hak karyawan. *Fulfillment of employee rights.* • Memastikan langkah ekspansif Perseroan dalam pengembangan usahanya dapat merekrut tenaga lokal	• Peserta program pengembangan kompetensi mencapai 38 orang. *Competency development program participants reached 38 people.* • Upah karyawan terendah telah sesuai dengan UMR. *The lowest employee wages are in accordance with the UMR.*

Creating new jobs to balance the growth of the working age population by expanding the business in accordance with the Company's strategic direction and policies by implementing fair, responsible employment practices, creating a decent and safe working environment, and involving employees in various competency development programs.	*Addition of new employees to the Company in line with the mission of creating new jobs*	dalam rangka mengurangi kesenjangan ekonomi. *Ensure that the Company's expansive steps in developing its business can recruit local workers in order to reduce economic disparities.*

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance



1.6 Mengurangi Dampak Lingkungan Perkotaan per Kapita yang Merugikan, Termasuk dengan Memberi Perhatian Khusus pada Kualitas Udara, Termasuk Penanganan Sampah Kota.
11.6 Reduce Adverse Per Capita Urban Environmental Impacts, Including by Paying Special Attention to Air Quality, Including Municipal Waste Management.



12.5 Mengurangi Produksi Limbah Melalui Pencegahan, Pengurangan, Daur Ulang, dan Penggunaan Kembali.
12.5 Reduce Waste Production Through Prevention, Reduction, Recycling and Reuse.



13.2 Mengintegrasikan Tindakan Antisipasi Perubahan Iklim ke dalam Kebijakan, Strategi, dan Perencanaan Nasional.
13.2 Integrate Climate Change Anticipation Actions into National Policies, Strategies and Planning.

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	Target yang Ingin Dicapai *Target to be achieved*	Upaya yang Dilakukan *Efforts Made*	Pencapaian 2024 *2024 Achievements*
Melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dengan cara mengoptimalkan penggunaan energi dan pengelolaan emisi yang bertanggung jawab. *Carry out environmental management efforts by optimizing energy use and responsible emission management.*	• Peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya. *Increased efficiency of energy and resource use.*	• Menerapkan program penghematan penggunaan energi dan sumber daya. *Implement energy and resource savings programs.*	• Penurunan emisi dari bahan bakar minyak (BBM) mencapai 83%. *The reduction in emissions from fuel oil (BBM) reached 83%.*
	• Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan.	• Mendesain bangunan dengan penerangan yang	• Jumlah emisi dari pemakaian listrik mencapai

Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions produced.		cukup dengan memanfaatkan cahaya matahari dan memaksimalkan penggunaan pintu dan jendela, mengatur suhu kulkas agar hemat energi, servis perlatan secara berkala dan mengganti lampu dengan LED. *Design buildings with sufficient lighting by utilizing sunlight and maximizing the use of doors and windows, regulating the temperature of the refrigerator to save energy, servicing equipment regularly and replacing lights with LEDs.*	589,41 TonCO_2e.Total *emissions from electricity use reached 589.41 TonCO_2e.*

ASPEK KETENAGAKERJAAN

LABOR ASPECT

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sebagai mitra kerja, Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting untuk keberhasilan perusahaan. Perseroan menyadari bahwa kondisi sumber daya manusia sangat memengaruhi kinerja usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya secara berkesinambungan menerapkan kebijakan manajemen yang berkaitan dengan peran sumber daya manusia, antara lain dengan mematuhi peraturan pemerintah tentang ketenagakerjaan dan fasilitas lainnya. Perseroan memberikan manfaat kepada karyawannya, antara lain seperti tunjangan pengobatan kesehatan, upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, istirahat mingguan dan harian, cuti hamil, keselamatan kerja, perlengkapan kerja, dan program pelatihan dan pengembangan internal untuk kebutuhan khusus dan jika tidak memadai akan dilakukan secara eksternal.

Human Resources Management

As a working partner, Human Resources (HR) is very important for the success of the company. The Company realizes that the condition of human resources greatly affects business performance. Therefore, the Company strives to continuously implement management policies related to the role of human resources, among others by complying with government regulations on employment and other facilities. The Company provides benefits to its employees, among others, such as medical treatment benefits, wages during illness, work accident benefits, accidental death benefits, weekly and daily rest, maternity leave, work safety, work equipment, and internal training and development programs for special needs and if inadequate will be carried out externally.

Dalam lingkungan kerja, perusahaan menghormati prinsip kesetaraan dan keberagaman. Adapun melalui rekrutmen, pengembangan karir, dan tugas dilaksanakan tanpa memperhitungkan suku, agama,

In the work environment, the company respects the principles of equality and diversity. As through recruitment, career development, and duties are carried out without taking into account ethnicity, religion, race,

ras, gender, atau kondisi fisik individu. Kebijakan ini diterapkan di seluruh tingkat organisasi, mulai dari level pelaksana hingga manajemen puncak.

gender, or physical condition of individuals. This policy is applied at all levels of the organization, from the executive level to top management.

POJK F.18

Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Yang Setara

SDM adalah aset penting, dan menjadi fokus utama untuk mendukung terwujudnya tujuan Perseroan. Dalam lingkungan kerja, Perseroan menghormati prinsip kesetaraan dan keberagaman. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada Masyarakat dalam pemenuhan tenaga kerja. Perseroan melakukan rekrutmen, menopang pengembangan karir karyawan, dan tugas tanpa memperhitungkan suku, agama, ras, gender, atau kondisi fisik individu. Kebijakan ini diterapkan di seluruh tingkat organisasi, mulai dari level pelaksana hingga manajemen puncak.

Gender Equality and Equal Opportunities

HR is an important asset, and is the main focus to support the realization of the Company's goals. In the work environment, the Company respects the principles of equality and diversity. The Company provides equal and equal opportunities to the community in the fulfillment of the workforce. The Company conducts recruitment, supports employee career development, and assignments without taking into account ethnicity, religion, race, gender, or physical condition of individuals. This policy is applied at all levels of the organization, from the executive level to top management.

Dalam memilih calon karyawan, Perseroan tidak melihat unsur SARA dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap calon karyawan. Sebaliknya, Perseroan mempertimbangkan standar kompetensi calon karyawan dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Adapun Perseroan juga menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap praktik dan aktivitas bisnis yang dijalankan.

In selecting prospective employees, the Company does not look at the element of SARA and provides equal opportunities to each prospective employee. Instead, the Company considers the competency standards of prospective employees and the qualifications required by the Company. The Company also upholds human rights in every business practice and activity carried out.

Berdasarkan komitmen itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi-posisi, atau jabatan yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas mereka. Selama proses rekrutmen karyawan, Perseroan hanya akan mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi kandidat yang dibutuhkan Perseroan tanpa diskriminasi.

Based on this commitment, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions, or positions that are in accordance with their abilities and capacities. During the employee recruitment process, the Company will only consider the suitability of candidate qualifications required by the Company without discrimination.

POJK F.19

Pengelolaan SDM Tanpa Melibatkan Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memiliki tujuan untuk mengembangkan prinsip keberlanjutan ekonomi yang dapat berjalan bersamaan dengan prinsip keberlanjutan sosial dan

HR Management Without Involving Child Labour and Forced Labour

The Company aims to develop the principles of economic sustainability that can run simultaneously with the principles of social and environmental

lingkungan. Sehingga, Perseroan selalu berpedoman pada etika, nilai-nilai kemanusiaan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan tidak memiliki dan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak, dan tidak menjalankan tenaga kerja paksa kepada seluruh karyawan. Perseroan telah menetapkan batas usia minimal kerja pada usia 18 tahun, dan tidak mengizinkan pekerja dengan usia di bawah ketentuan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas SDM yang dimiliki, sehingga Perseroan dapat terus menghasilkan produk dan layanan yang unggul dengan kualitas tinggi.

sustainability. Thus, the Company is always guided by ethics, human values and applicable labor laws and regulations. The Company does not have and does not employ child labor, and does not carry out forced labor to all employees. The Company has set the minimum working age at 18 years old, and does not allow workers with age below the provision. This is done to maintain the quality of human resources owned, so that the Company can continue to produce superior products and services with high quality.

POJK C.3

Profil SDM

Komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan berupa gaji bulanan, tunjangan, dan fasilitas. Hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, perbandingan industri sejenis, dan kemampuan Perseroan. Skema remunerasi yang kompetitif bertujuan untuk mempertahankan talenta dan kinerja terbaik dari seluruh karyawan Perseroan.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perseroan memiliki masing-masing sebanyak 38 orang dan 44 orang.

Informasi lebih rinci mengenai demografi karyawan dijelaskan dalam bab 3 (tiga), pada Laporan Tahunan ini.

Hr Profile

The components of remuneration provided to employees are in the form of monthly salaries, allowances and facilities. This is by taking into account the applicable labor provisions and regulations, comparison of similar industries, and the Company's capabilities. A competitive remuneration scheme aims to retain the best talent and performance of all employees of the Company.

In 2024 and 2023, the number of employees of the Company will be 38 and 44, respectively.

More detailed information regarding employee demographics is described in chapter 3 (three), of this Annual Report.

POJK F.22

Pengembangan Kompetensi SDM

Kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang tergantung pada ketersediaan tenaga kerja yang mampu menyesuaikan diri dengan dinamika dan tantangan industri yang semakin kompetitif dan kompleks. Akibatnya, hal ini mengharuskan Perseroan untuk melaksanakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan. Tanpa diskriminasi, program pengembangan kompetensi selalu disesuaikan dengan kebutuhan karyawan pada masing-

Hr Competency Development

The long-term sustainability of the Company's business depends on the availability of a workforce that is able to adapt to the dynamics and challenges of an increasingly competitive and complex industry. Consequently, this requires the Company to implement ongoing training programs to improve employee competencies, skills and performance. Without discrimination, competency development programs are always tailored to the needs of employees in each position. Every employee has the same opportunity to

masing jabatan. Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program-program tersebut. Informasi tentang pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yang dapat disampaikan yakni, termasuk pelatihan orientasi atau pengenalan yang diberikan kepada setiap karyawan baru. Selain itu, Perseroan akan meluncurkan program pelatihan tambahan untuk memenuhi kebutuhan karyawan di masa mendatang.

participate in these programs. Information on competency development that has been followed by all employees in the last 3 (three) years can be submitted, including orientation or introduction training provided to each new employee. In addition, the Company will launch additional training programs to meet the needs of employees in the future.

Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2024, perusahaan melibatkan seluruh karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan internal dan eksternal serta pengembangan kompetensi dengan berbagai tema dan lingkup. Selama program orientasi karyawan, perusahaan juga melakukan pelatihan dan pengembangan teknis secara berkala sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Employee Training and Development

In 2024, the company involved all employees in various internal and external training and competency development activities with various themes and scopes. During the employee orientation program, the company also conducts regular technical training and development according to employee needs.

Pengembangan Karier dan Suksesi

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan Perseroan untuk mengembangkan karirnya di Perseroan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mempertahankan talenta terbaik di dalam Perseroan. Adapun promosi karir ke jenjang yang lebih tinggi diberikan dengan mempertimbangkan hasil kinerja atau KPI, Kompetensi Teknis, keahlian serta perilaku hingga integritas karyawan.

Career Development and Succession

The Company also provides opportunities for its employees to develop their careers in the Company. This is in line with the Company's commitment to retain the best talent within the Company. Career promotions to higher levels are given by considering performance results or KPIs, Technical Competence, expertise and behavior to employee integrity.

POJK F.20

Remunerasi Yang Adil

Dalam rangka memberikan remunerasi yang adil bagi karyawan Perseroan. Perseroan juga memberikan fasilitas kepada karyawannya meliputi tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, istirahat mingguan dan harian, cuti hamil, keselamatan kerja dan perlengkapan kerja, pemberian fasilitas Kendaraan Dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu.

Fair Remuneration

In order to provide fair remuneration for the Company's employees. The Company also provides facilities to its employees including health care and treatment benefits, work accident benefits, non-work accident death benefits, weekly and daily breaks, maternity leave, work safety and work equipment, provision of Service Vehicle facilities for workers with certain positions.

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan fasilitas utama dan kompensasi, perusahaan dan entitas anak menyediakan berbagai fasilitas tambahan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan. Ini termasuk mushola, pantry, transportasi, dan fasilitas sosial lainnya untuk berkumpul dan bersosialisasi.

Employee Welfare Support Facilities

In addition to providing primary facilities and compensation, the company and its subsidiaries provide various additional facilities to improve the quality of life of employees. These include prayer rooms, pantries, transportation, and other social facilities for gathering and socializing.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala. Ini adalah cara untuk memberikan penghargaan kepada upaya yang dilakukan oleh karyawan selama tahun pelaporan. Metode ini digunakan untuk menciptakan keadilan, dukungan, dan tujuan untuk seluruh karyawan. Karyawan yang tercatat memiliki kinerja yang baik akan mendapatkan kenaikan gaji dan promosi. Tanpa membedakan jenis kelamin, semua karyawan menerima penilaian kinerja yang adil berdasarkan prestasi kerja. Semua karyawan menerima penilaian kinerja pada tahun buku 2024, dan sebagian besar pekerja menerima hasil yang baik.

Employee Performance Assessment

The Company conducts periodic employee performance appraisals. This is a way to reward the efforts made by employees during the reporting year. This method is used to create fairness, support and purpose for all employees. Employees who are noted to have good performance will receive salary increases and promotions. Regardless of gender, all employees receive a fair performance appraisal based on job performance. All employees received performance appraisals in financial year 2024, and most workers received favourable results.

Anti Pelecehan Dan Diskriminasi

Kami menyadari bahwa keberagaman dalam agama, suku, ras, warna kulit, jenis kelamin, pendapat politik, keturunan, dan asal-usul sosial adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial. Keberagaman bukan masalah bagi Perseroan, apalagi menjadi sumber konflik. Sebaliknya, keberagaman membantu Perseroan dalam menjalankan operasi sehari-hari. Selama tahun pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat tidak adanya insiden diskriminasi. Dikarenakan tidak ada kasus, maka tidak terdapat remediasi yang sedang atau telah dilaksanakan.

Anti-Harassment and Discrimination

We realize that diversity in religion, ethnicity, race, colour, gender, political opinion, descent, and social origin is unavoidable in social life. Diversity is not a problem for the Company, let alone a source of conflict. On the contrary, diversity helps the Company in carrying out its daily operations. During the reporting year, the Company and its Subsidiaries recorded no incidents of discrimination. As there were no cases, no remediation is being or has been implemented.

POJK F.21

Lingkungan Yang Aman Dan Layak

Perseroan dan Entitas Anak menciptakan lingkungan kerja yang aman dan aman bagi seluruh karyawan karena Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan inisiatif kesehatan dan keselamatan kerja, yang diuraikan seperti di bawah ini:

Decent and Safe Working Environment

The Company and its Subsidiaries create a safe and secure working environment for all employees as the Company is committed to implementing occupational health and safety initiatives, which are outlined as below:

Kesehatan Kerja

1. Melakukan pemeriksaan medis rutin untuk karyawan;
2. Mengorganisir kegiatan olahraga bersama;
3. Melakukan sosialisasi kesehatan kerja, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan;
4. Menyediakan perlengkapan kesehatan, seperti kotak P3K, di setiap kantor dan area operasi; dan
5. Memberikan kepada karyawan akses ke program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja seperti APAR, hidran, dan petunjuk evakuasi yang disediakan di gedung perkantoran.
2. Memperbarui alat dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.
3. Menyediakan alat pelindung diri (APD) dan protokol kesehatan lainnya wajib bagi karyawan sesuai dengan protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Di tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja *(zero accident)* di lingkungan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang layak dan aman tanpa adanya kecelakaan kerja.

Perseroan secara berkala juga melakukan inisiatif dengan melakukan tindakan preventif untuk mencegah risiko gangguan kesehatan pada karyawan. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan *medical check-up* atau pemeriksaan kesehatan kepada karyawan. Selain itu, pasca pandemi Covid-19, Perseroan juga masih menerapkan standar protokol kesehatan di lingkungan

Occupational Health

1. Conduct routine medical examinations for employees;
2. Organizing sports activities together;
3. Conducting occupational health socialization, both within the company and outside the company;
4. Providing health equipment, such as first aid kits, in every office and operating area; and
5. Providing employees with access to BPJS Health and BPJS Employment programs.

Occupational Safety

1. Providing occupational safety facilities such as fire extinguishers (APAR), fire hydrants, and evacuation instruction available in office buildings.
2. Updating the equipment and facilities supporting the operational activities of the Company and Subsidiaries.
3. Providing Personal Protection Equipment (PPE) and other mandatory health protocols for employees, following the applicable occupational health and safety protocol.

Occupational Accident Rate

In 2024, the Company recorded zero accident in the Company's environment. The Company is committed to providing a decent and safe working environment without any work accidents.
T

The Company also periodically takes initiatives by taking preventive measures to prevent the risk of health problems in employees. These efforts are carried out through medical check-up activities or health checks for employees. In addition, after the Covid-19 pandemic, the Company is still implementing standard health protocols in the work environment by providing hand

kerja dengan menyediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer,* serta melakukan disinfeksi area kerja.

washing stations and hand sanitizers, as well as disinfecting work areas.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Dan K3

Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Melalui upaya ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program ketenagakerjaan dan K3 selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan kepada atasan atau manajer bagian terkait. Untuk kemudian diteruskan ke bagian HRD an/atau Manajemen Perseroan tergantung pada skala pengaduan. Untuk kemudian dilakukan analisis dan pertimbangan berdasarkan penjelasan guna mencapai solusi terbaik.

Complaint Mechanism for Employment and K3 Issues

The Company is open to all complaints regarding employment and K3 issues that occur in the Company's work environment. Through this effort, it is hoped that it can become a basis for the Company to evaluate existing programs and a basis for consideration for improving the quality of future employment and K3 programs. Reports can be submitted to the superior or manager of the relevant department. To then be forwarded to HRD and/or Company Management depending on the scale of the complaint. Then analysis and considerations are carried out based on the explanation to reach the best solution.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 yang bersifat material dan signifikan.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the year 2024, the Company has not received reports of complaints related to employment and K3 that are material and significant.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

POJK F.23

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasional Perseroan berdampak positif pada masyarakat sekitar. Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada orang-orang di komunitas lokal untuk bekerja untuk Perseroan dengan memiliki keterampilan dan pendidikan yang diperlukan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's operational activities have a positive impact on the surrounding community. The Company and its Subsidiaries provide opportunities for people in local communities to work for the Company by having the necessary skills and education.

Komitmen Terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk tetap menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar melalui program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan saat ini, program tersebut berfokus pada pemberian kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung di Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

Commitment to Community Development Programs

The Company is committed to continuing to fulfil its social responsibilities towards the surrounding community through community development programs (PPM) which are implemented according to needs. To date, this program has focused on providing opportunities for local communities to join the Company according to the required qualifications.

POJK F.24

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan media untuk melayani pengaduan dari Masyarakat yang berasal dari aktivitas operasional yang berdampak terhadap lingkungan hidup. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh masyarakat yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia. Layanan pengaduan yang dapat diakses melalui email, telepon, dan website Perseroan.

Public Complaints Mechanism

The Company also provide a media to serve complaints from the public stemming from operational activities that have an impact on the environment. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate the program that has been running and the basis for consideration for the next program. Reports can be submitted directly by the community concerned to the Company through available communication channels. Complaint services can be accessed via email, telephone, and the Company's website.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima Pengaduan masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to take care of related issues. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the surrounding community in relation to the Company's operational activities.

Perseroan selalu berupaya menjaga hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always strives to maintain good relations with all stakeholders and comply with applicable laws and regulations.

ASPEK PELANGGAN

CONSUMER ASPECT

Komitmen Terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama IBOS yang keberadaannya sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perseroan juga akan lebih terjamin. Oleh karena itu, IBOS melakukan berbagai upaya untuk merawat kepercayaan pelanggan, sekaligus meningkatkan kepuasan yang mereka raih. Upaya paling utama adalah memberikan layanan terbaik agar sesuai dengan harapan mereka. Sejalan dengan itu, IBOS juga senantiasa melakukan inovasi, serta membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Apabila seluruh upaya tersebut dapat diwujudkan, maka kepuasan pelanggan akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra positif IBOS.

Commitment to Customers

Customers are one of the main stakeholders of IBOS whose existence determines the development and sustainability of the Company. The more customers gained by the company and keep maintaining their trust. It will guarantee the Company's business continuity. Therefore, IBOS makes various efforts to maintain customer trust, while increasing the satisfaction they achieve. The most important effort is to provide the best service to match their expectations. In line with this, IBOS also continues to innovate, as well as opening complaint channels for customers and is committed to providing the best solutions in accordance with applicable standard procedures. If all these efforts can be realized, customer satisfaction will be achieved, which in turn will increase the positive image of IBOS.

POJK F.17

Komitmen Layanan Setara Kepada Pelanggan

IBOS berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada setiap pelanggan tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap layanan juga dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Commitment to Equal Service to Customers

IBOS is committed to providing equal services to every customer without discrimination against ethnic, religious, racial, gender or educational backgrounds. Each service is also ensured to meet the standards and conditions set by the Company.

POJK F.26

Inovasi Dan Pengembangan Produk dan Layanan

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan pengembangan produk sesuai ekspektasi pelanggan dan ketentuan peraturan perundang - undangan. Pengembangan Produk dan layanan Perseroan juga diarahkan untuk memenuhi aspek-aspek keberlanjutan sesuai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB).

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan pengembangan produk sesuai ekspektasi pelanggan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengembangan produk Perseroan juga

Products and Service Innovation and Development

The Company is committed to continuing to encourage innovation and products development in accordance with customer expectations and statutory regulations. The Company's products and service development is also directed at meeting sustainability aspects in accordance with the Sustainability Development Goals (TPB).

The Company is committed to continue to encourage innovation and product development in accordance with customer expectations and statutory provisions. The Company's product development is also directed to

diarahkan untuk memenuhi aspek-aspek keberlanjutan sesuai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB). Inovasi dalam penyediaan produk hingga best service yang lebih baik akan menghasilkan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi.

fulfill sustainability aspects in accordance with the Sustainability Development Goals (SDGs). Innovation in the provision of products to better best service will result in higher customer satisfaction.

POJK F.27

Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen. Komitmen tersebut antara seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah melewati pengelolaan tingkat mutu melalui Food Management Quality Level di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yang di jamin keamanan pangannya.

Sesuai dengan komitmen terhadap mutu dan kualitas, Perseroan memastikan seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan Kesehatan dan keselamatan konsumen.

Perseroan juga berkomitmen menjaga, memelihara, dan meningkatkan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan dalam menjamin produk dan jasa Perseroan yang memadai sesuai dengan komitmen terhadap mutu dan kualitas.

Sejauh ini Perseroan memberikan kontribusi dalam menjaga keamanan pangan, memastikan ketersediaan produk berkualitas dan sehat bagi warung, toko, pedagang pasar tradisional, pedagang pasar modern hingga minimarket. Selain itu, memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan, penerapan kebersihan dan pengaplikasian program K3.

Products/Services Evaluated for Safety for Customers

The Company is committed to providing equal product services to consumers. This commitment includes all products produced by the Company that have passed quality level management through Food Management Quality Level in the production process with the aim of producing products that are guaranteed food safety.

In accordance with its commitment to quality, the Company ensures that all products marketed meet the requirements of consumer health and safety.

The Company is also committed to maintaining and improving the standards set by the Company to ensure that the Company's products and services are adequate in accordance with its commitment to quality.

So far, the Company has contributed in maintaining food safety, ensuring the availability of quality and healthy products for stalls, shops, traditional market traders, modern market traders and minimarkets. In addition, providing health insurance for employees, implementing cleanliness and applying the K3 program.

POJK F.28

Dampak Produk/Jasa

Perseroan memastikan bahwa, seluruh produk dan layanan yang diberikan tidak memiliki dampak negatif yang dapat merugikan konsumen serta telah dianalisis oleh Perseroan maupun entitas anak. Seluruh produk yang diberikan untuk dipasarkan telah melalui proses pemeriksaan ulang, dan dijamin hasil produksi dalam

Impacts of Products/Services

The Company ensures that all products and services provided do not have a negative impact that can harm consumers and have been analyzed by the Company and its subsidiaries. All products provided to the market have gone through a re-inspection process, and are guaranteed to be produced in good condition. So that

keadaan baik. Sehingga semua produk sudah dipastikan jaminan mutu dan kualitasnya, sehingga layak untuk didistribusikan untuk dinikmati oleh konsumen.

all products have been ensured quality assurance and quality, so they are suitable for distribution to be enjoyed by consumers.

POJK F.29

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk Layanan Perseroan yang ditarik kembali (recall) pada tahun 2024.

Number of Products Recalled

No Company Service products will be recalled in 2024.

POJK F.30

Survey Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan survei tentang kepuasan pelanggan terkait produk dan layanan jasa yang dipasarkan. Namun, hingga saat ini, Perseroan berkomunikasi dengan pelanggan secara langsung dan menerima umpan balik mereka secara langsung. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh umpan balik tentang setiap layanan yang diberikan oleh perusahaan. Kedepannya, Perseroan akan melakukan survei kepuasan pelanggan yang lebih dapat diukur untuk menilai dan membantu pertumbuhan bisnis.

Customer Satisfaction Survey

As of 2024, the Company has not conducted a survey on customer satisfaction regarding its marketed products and services. However, to date, the Company communicates with customers directly and receives their feedback directly. Thus, the Company can obtain feedback on each service provided by the company. In the future, the Company will conduct a more quantifiable customer satisfaction survey to assess and assist business growth.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan dan Entitas Anak juga menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari pelanggan atas layanan yang diberikan. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pelanggan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia atau petugas yang berwenang pada saat itu.

Divisi atau departemen yang berwenang akan memeriksa dan menindaklanjuti setiap laporan untuk mengatasi masalah yang relevan. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan yang signifikan dan substansial tentang layanan telekomunikasi yang diberikan.

Customer Complaint Mechanism

The Company and its Subsidiaries also provide media to serve complaints or grievances from customers on the services provided. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate the program that has been running and the basis for consideration for the next program. Reports can be submitted directly by the customer concerned to the Company through available communication channels or authorized officers at that time.

The authorized division or department will examine and follow up on each report to address the relevant issues. Throughout the last 3 (three) years, the Company has not received any significant and substantial customer complaints regarding the telecommunication services provided.

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

IBOS akan memandang bahwa perkembangan pengelolaan bisnis dewasa ini semakin mengedepankan penerapan praktik-praktik bisnis yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari terjadinya banyak bencana alam yang menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. Atas dasar itu, IBOS berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mengurangi dampak terhadap lingkungan sekaligus mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangaka panjang.

IBOS believes that the development of business management today increasingly emphasizes the implementation of business practices that pay attention to the impact on the environment. This is due to the occurrence of many natural disasters that show how important it is to preserve the environment in the midst of development progress. Therefore, IBOS is committed to implementing responsible business practices that reduce the impact on the environment while supporting life on earth for survival and long-term business continuity.

POJK F.6

Penggunaan Energi

Energy Use

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	2023	2022
Listrik Electricity	Kwh	693.419	473.345	919.348
	Gigajoule	2.494,31	1.702,68	3.307,01
Bahan Bakar Minyak Fuel	Gigajoule	277,45	1.642,85	836,64

POJK F.7

Penggunaan Energi Terbarukan

IBOS memahami bahwa sumber energi listrik yang digunakan berkaitan dengan penggunaan energi fosil yang tak terbarukan. Oleh karena itu, IBOS mengambil sejumlah langkah nyata untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dalam rangka menjaga ketersediaannya di kemudian hari. Upaya-upaya yang telah dilakukan IBOS terkait efisiensi penggunaan listrik diuraikan sebagai berikut :

1. Menggunakan lampu penerangan berjenis LED yang memiliki tingkat pencahayaan yang baik namun dengan konsumsi listrik yang lebih rendah.
2. Mematikan peralatan elektronik apabila sedang tidak digunakan.
3. Mendesain bangunan ataupun melakukan renovasi dengan fokus pada penerangan yang memanfaatkan cahaya matahari.

Use of Renewable Energy

IBOS recognizes that its electrical energy sources are linked to the use of non-renewable fossil fuels. Therefore, IBOS takes a number of concrete steps to make efficient use of energy in order to maintain its availability in the future. The efforts that IBOS has made related to the efficient use of electricity are described as follows:

1. Using LED type lighting which has a good level of lighting but with lower electricity consumption.
2. Turning off electronic equipment when not in use.
3. Design buildings or make renovations with a focus on lighting that utilizes sunlight.

4. Melakukan pengecekan ataupun service pada peralatan secara berkala.

4. Checking or servicing equipment regularly.

POJK F.8

Penggunaan Air

Dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional produksi dan kantor sehari-hari. Perseroan menggunakan air bersih yang bersumber dari pasokan Perusahaan Air Minum (PAM). Informasi penggunaan air Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Water Use

In meeting the water needs for daily production and office operations. The Company uses clean water sourced from the supply of the Drinking Water Company (PAM). Information on the Company's water usage in the last 2 (two) years is as follows:

Uraian Description	**2024**	**2023**	**2022**
Penggunaan Air (m^3) Water Usage (m^3)	5.615,5 m3	11.158 m3	9.431,54 m3

Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan terkait efisiensi penggunaan air diuraikan sebagai berikut:

1. Memasang himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di toilet Perseroan.
2. Memastikan saluran air tidak ada yang mengalami kebocoran sehingga tidak terdapat air yang terbuang sia-sia.

The Company understands that water use must be managed wisely to avoid clean water scarcity. The efforts that have been made by the company regarding water use efficiency are described as follows:

1. Post an appeal to use water wisely and don't forget to close the tap after using it in the Company's toilet.
2. Ensure that there are no leaks in the water channels so that no water is wasted.

POJK F.5

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan terkait dengan produk food and beverage menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan. Dimana, Perseroan dan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang restoran, kafe dan usaha sejenis mampu mendapatkan pasokan dan ketersediaan bahan baku yang stabil dan aman dari para pemasok yang sangat bervariasi. Meski demikian, material tetap dibutuhkan untuk memenuhi kegiatan operasional penunjang di lokasi usaha, seperti penggunaan kertas untuk kegiatan administratif dan

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's business activities related to food and beverage products use environmentally friendly raw materials. Whereas, the Company and its subsidiaries engaged in restaurants, cafes and similar businesses are able to obtain a stable and safe supply and availability of raw materials from a wide variety of suppliers. However, materials are still needed to fulfill supporting operational activities at business locations, such as the use of paper for administrative activities and the use of lights for lighting. The Company also considers

penggunaan lampu untuk penerangan. Perseroan juga memandang penting aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, peningkatan akan penggunaan material ramah lingkungan akan diupayakan untuk diterapkan pada program-program keberlanjutan di periode mendatang.

environmental aspects important in its operational activities, an increase in the use of environmentally friendly materials will be sought to be implemented in sustainability programs in the coming period.

POJK F.14

Pengelolaan Limbah

Perseroan memastikan bahwa proses produksi bagi produk dan jasa Perseroan tidak hanya efektif tetapi juga ramah lingkungan dengan memprioritaskan pengelolaan limbah dengan pendekatan yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penghitungan limbah berdasarkan kategori jenis limbah. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengelolaan limbah. Untuk mengelola limbah, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berpengalaman dalam pengelolaan limbah. Sehingga, Perseroan dapat menjalankan fokus utamanya dalam mengembangkan produk, dan penelitian.

Adapun selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F-16]

Waste Management

The Company ensures that the production process for the Company's products and services is not only effective but also environmentally friendly by prioritizing waste management with a sustainable approach to the surrounding environment.

In 2024, the Company did not calculate waste based on the category of waste type. However, the Company has policies related to waste management. To manage waste, the Company cooperates with third parties who are experienced in waste management. Thus, the Company can carry out its main focus in developing products, and research.

During the reporting period, there were no violations of environmental laws and regulations. [OJK F-16]

POJK F.15

Tumpahan Limbah

Hingga tahun 2024, tidak ada insiden tumpah yang signifikan di seluruh lokasi operasi Perseroan yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Waste Spills

Until 2024, there will be no significant spill incidents at all The Company operational locations which will have a significant impact on the environment and society.

POJK F.11

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Kegiatan operasional Perseroan minim menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Namun, apabila tidak dikelola dengan baik, emisi GRK yang dihasilkan dapat memicu perubahan iklim yang tidak baik bagi kehidupan bumi. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka

Greenhouse Gas Emission Management

The Company's operational activities produce minimal greenhouse gas (GHG) emissions. But, If not managed properly, the resulting GHG emissions can trigger climate change which is not good for life on earth. Therefore, The Company has made various efforts to control GHG emissions through various programs as described below:

mengendalikan emisi GRK melalui berbagai program sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menerapkan program penghematan penggunaan energi dan sumber daya khususnya energi listrik, dan melakukan perawatan peralatan Perseroan secara rutin agar emisi GRK yang dihasilkan dapat dikendalikan.

2. Adapun Perseroan juga menghimbau seluruh karyawan untuk mematikan alat elektronik yang tidak digunakan seperti komputer, printer, dan lampu.

1. Implementing energy and resource saving programs, especially electrical energy, and conducting routine maintenance of the Company's equipment so that the GHG emissions generated can be controlled.

2. The Company also urges all employees to turn off unused electronic devices such as computers, printers, and lights.

Berikut data emisi yang dihasilkan oleh Perseroan:
The following is the emission data generated by the Company:

Uraian Description	**2024**	**2023**	**2022**
Penggunaan Listrik Use of Electricity	589,41 Ton Co2	402,34 Ton Co2	781,45 Ton Co2
Penggunaan Bahan Bakar Minyak Use of fuel	5,55 Ton Co2	32,86 Ton Co2	16,73 Ton Co2
Total Emisi yang dihasilkan Total Emissions generated	594,96 Ton Co2	435,20 Ton Co2	798,18 Ton Co2

Upaya Dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan

Perseroan memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan utamanya, seperti menghemat listrik dan mengurangi penggunaan kertas (paperless). Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan menggunakan berbagai platform dan aplikasi digital untuk menjalankan tugas administrasi dan mengatur tata kelola perusahaan dengan baik.

Emission Reduction Efforts and Achievements Made

The Company ensures that every resource is used effectively to achieve its main objectives, such as saving electricity, and going paperless. To achieve these goals, the Company uses various digital platforms and applications to carry out administrative tasks and organize good corporate governance.

POJK F.9

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah variasi makhluk hidup yang terdiri dari gen, spesies, dan ekosistem di suatu wilayah. Melindungi keanekaragaman hayati sangat penting untuk memastikan bahwa spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan. Kami percaya bahwa keanekaragaman hayati memengaruhi kehidupan manusia secara

Biodiversity

Biodiversity is the variety of living things consisting of genes, species, and ecosystems in a region. Protecting biodiversity is essential to ensure that plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems survive. We believe that biodiversity directly affects human life, especially when it comes to the availability of clean water and air. Therefore, we believe that all

langsung, terutama dalam hal ketersediaan air dan udara bersih. Oleh karena itu, kami meyakini bahwa semua pihak harus berkolaborasi untuk melindungi keanekaragaman hayati. Sampai tahun 2024, Perseroan tidak memiliki area operasional yang berada di dekat area konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak akan berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati sebagai akibatnya.

parties must collaborate to protect biodiversity. Until 2024, the Company does not have any operational areas near conservation or high biodiversity areas. As such, the Company's operational activities will not negatively impact biodiversity as a result.

Perseroan belum melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati yang mencakup perlindungan spesies flora dan fauna.

The Company has not carried out biodiversity conservation efforts that include protecting flora and fauna species.

POJK F.16

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan fasilitas untuk menerima pengaduan lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Dengan menggunakan saluran komunikasi yang tersedia, laporan dapat disampaikan secara langsung kepada Perseroan oleh pemangku kepentingan yang berkepentingan. Diharapkan media ini akan membantu perusahaan mengevaluasi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan yang akan datang.

Setiap laporan akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang menangani masalah terkait. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan dan Entitas anak tidak menerima laporan terkait masalah lingkungan yang signifikan dan material dari para pemangku kepentingan.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

The Company provides facilities to receive environmental complaints from stakeholders and the surrounding community. By using the available communication channels, reports can be submitted directly to the Company by interested stakeholders. It is expected that this media will help the Company evaluate the implementation of environmental programs that have been carried out and become a consideration for future environmental management programs.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 (three) years, The Company has not received reports related to significant and material environmental problems from stakeholders.

POJK F.4

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan belum merealisasikan biaya terkait aspek lingkungan hidup. Pada tahun 2024 adalah tahun titik mula Perseroan mulai mengidentifikasi jumlah emisi dan jumlah limbah yang dihasilkan dari operasi Perusahaan pada periode pelaporan. Kedepannya, Perseroan akan menganalisa kebutuhan Perseroan yang akan dilakukan untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup.

Environmental Management Costs

The Company has not realized costs related to environmental aspects. 2024 is the starting year for the Company to begin identifying the number of emissions and amount of waste generated from the Company's operations in the reporting period. In the future, the Company will analyse the Company's needs for environmental management.

POJK F.25

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Melalui kegiatan CSR, Perseroan mengupayakan untuk menjalin hubungan baik serta memberikan manfaat bagi lingkungan sosial masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dapat memberikan kebaikan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan kemampuan Perseroan.

Environmental Social Responsibility Activities

Through CSR activities, the Company strives to establish good relations and provide benefits to the social environment of the community. This is done with the aim that the Company can provide goodness for the community in accordance with the needs of the surrounding community and the Company's capabilities.

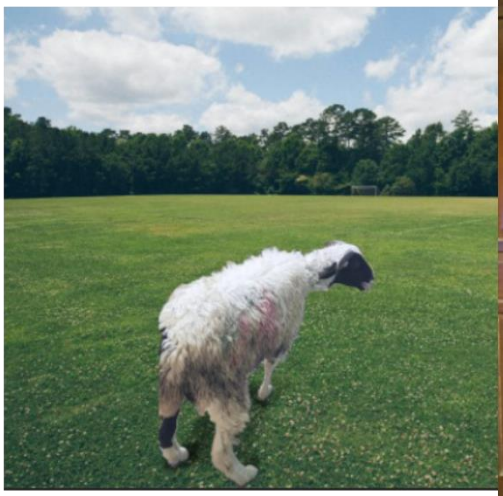



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [G.1]

Di tahun 2024, Perseroan tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan *assurance* terhadap laporan keberlanjutan. Meski demikian, manajemen memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dinilai keabsahannya oleh manajemen.

In 2024, the Company did not employ an independent party to provide assurance on the sustainability report. However, the management ensures that the validity of information presented in this report has been verified by the management.

PT Indo Boga Sukses Tbk

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Indo Boga Sukses Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Indo Boga Sukses Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the content in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Yogyakarta, 8 Mei 2025 / *Yogyakarta, 8 May 2025*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tunggul Guntur Pasaribu
Komisaris
Commissioners



Nita Fredrika
Komisaris Utama
President Commissioners



Sihol Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Dewan Direksi
Board of Directors



Eka Ruli Afriawan
Direktur
Directors



Edi Nugroho
Direktur Utama
President Directors

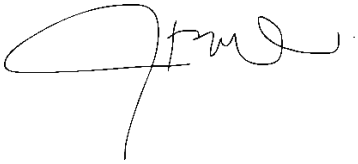

Chandra Adhi Pradana
Direktur
Directors

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [POJK 51]

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	161
IKHTISAR KINERJA KEBERLAJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW*		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	157
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	157
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	157
PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	38
C.2	Alamat Perusahaan	35
C.3	Skala Perusahaan	54
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	46
PENJELASAN DIREKSI *DIRECTORS EXPLANATION*		
D.1	Penjelasan Direksi	24
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	164
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	164
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	165
KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	160
KINERJA EKONOMI *ECONOMIC PERFORMANCE*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
KINERJA LINGKUNGAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*		
Umum *General*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	184
Aspek Material *Material Aspects*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	181
Aspek Energi *Energy Aspects*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	180
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	180
Aspek Air *Water Aspects*		
F.8	Penggunaan Air	181
Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	183
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	
Aspek Emisi *Emission Aspects*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	182
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	
Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	182
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	182
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Environmental Complaints Aspects*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	184
KINERJA SOSIAL *SOCIAL PERFORMANCE*		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	177
Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects*		

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	170
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	170
F.20	Upah Minimum Regional	172
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	173
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	171
	Aspek Masyarakat *Public Aspects*	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	175
F.24	Pengaduan Masyarakat	176
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	185
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/ Sustainable Services*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	177
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	178
F.28	Dampak Produk/Jasa	178
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	179
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	179
	Lain - lain *Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	186
G.2	Lembar Umpan Balik	191
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017	188

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Hingga tahun 2024, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya.

Response to Feedback on Previous Year's Report [POJK G.3]

In 2024, no stakeholder filled out and returned the Stakeholder Feedback Sheet that was annexed to the Sustainability Report in the previous year.

No	Pertanyaan *Questions*	Ya *Yes*	Tidak *No*
1	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. *This report provides useful information.*	[ ]	[ ]
2	Laporan ini mudah dimengerti. *This report is easy to understand.*	[ ]	[ ]
3	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan *This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance*	[ ]	[ ]
	Berikan penilaian seberapa penting/menarik topik di bawah ini: *Please rate how important/interesting the following topics are*	**Skala** | *Scale* 1-10	
4	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
5	Kinerja Sosial *Social Performance*		
6	Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*		
7	Tata Kelola *Governance*		
	Pengembangan ke depan *Future development*		
8	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: *What material do you feel needs to add:*		
9	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: *What contribution does the Company needs to improve:*		
10	Saran dan masukan lain: *Other suggestions and input:*		
	Profil Pemangku Kepentingan *Stakeholders Profile*		

[ ]	Pemegang Sham /Investor *Shareholder/Investor*	[ ]	Karyawan *Employee*	[ ]	Konsumen *Consumer*
[ ]	Masyarakat *Community*	[ ]	Pemerintah *Goverment*	[ ]	Mitra Bisnis *Business Partner*
[ ]	Media *Media*	[ ]	LSM *NGOs*	[ ]	Lain-lain *Others*

HUBUNGI KAMI/ CONTACT US

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:
Questions, advices, or feedback on this sustainability report can be submitted to:

Corporate Secretary
PT Indo Boga Sukses Tbk.
Jl. Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati
Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285
Telp: (0274) 2880 288
Website: www.indobogasukses.com
Email: corsec@indobogasukses.com



PT Indo Boga Sukses Tbk



Laporan Keuangan

Financial Report

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT INDO BOGA SUKSES TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
As of and For the Year Ended December 31, 2024 and 2023

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT INDO BOGA SUKSES TBK AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi *Director's Statement Letter*	
Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements* Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 *As of and for the Year Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*	1
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi/ *Consolidated Statement of Financial Position*	5
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	8
Laporan Perubahan Ekuitas *Consolidated Statement of Changes in Equity*	10
Laporan Arus Kas *Consolidated Statement of Cash Flows*	11
Catatan atas Laporan Keuangan *Notes to the Consolidated Financial Statements*	12

PT INDO BOGA SUKSES TBK
D'Monaco Restaurant
Jl. Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285
Phone: +62 274 2880 288
Mobile: +62 821 3531 0001
www.indobogagroup.com
corsec@indobogagroup.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT INDO BOGA SUKSES TBK AND IT'S SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :
We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Edi Nugroho

   Alamat Kantor/*Address* : Jalan Raya Randugowang , Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285

   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Chandra Adhi Pradana

   Alamat Kantor/*Address* : Jalan Raya Randugowang , Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285

   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa/ *State that* :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / *The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*

PT INDO BOGA SUKSES TBK
D'Monaco Restaurant
Jl. Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285
Phone: +62 274 2880 288
Mobile: +62 821 3531 0001
www.indobogagroup.com
corsec@indobogagroup.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. / *All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements.*

   b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts.*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenamya.
This is our declaration, which has been made truthfully.

Yogyakarta, 28 Maret 2025 / *March 28th, 2025*
PT Indo Boga Sukses Tbk



Edi Nugroho	**Chandra Adi Pradana**
Direktur Utama	Direktur Keuangan
President Director	*Director of Finance*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS
NIUKAP NO 311.KM.1/2012 TGL 16-03-2012
Office : Jl. Raya Rawa Bambu No. 17D, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520
Tel. 021-7811562, 22708331, 27808388 Situs Web : www.kapbams.com
email : info@kapbams.com - kapbams99@yahoo.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00071/2.0899/AU.1/05/0756-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. INDO BOGA SUKSES Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT. INDO BOGA SUKSES, Tbk

Opini wajar tanpa pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Indo Boga Sukses Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Unqualified opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indo Boga Sukses Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024, and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Indo Boga Sukses Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, dan kinerja keuangan konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Boga Sukses Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024, and the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk opini wajar tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Unqualified opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the entity based on relevant ethical requirements in our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan kondolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. They are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

Penilaian dan keberadaan Persediaan

Lihat Catatan nomor 3 (i) (Informasi Kebijakan Akuntansi Material Persediaan) dan Catatan nomor 7 (Persediaan atas laporan keuangan konsolidasi).

PSAK 202 "Persediaan" menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Valuation and existence of Inventory

See Note number 3 (i) (Information on Material Accounting Policies on Inventories) and Note number 7 (Inventories to the consolidated financial statements).

PSAK 202 "Inventories" provides guidance on determining the cost and subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. This statement also provides guidance on the cost formula used to determine the cost of inventories.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang di terapkan.

The valuation and existence of inventories is considered a key audit matter because our audit of inventories focused on the risk that there will be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories is not in accordance with the accounting policies applied.

Hal yang penting adalah rendahnya internal control atas persediaan yang tercermin antara lain dari belum dilakukannya pencatatan yang rutin atas mutasi persediaan sehingga rentan adanya kehilangan atas bagian tertentu dari persediaan.

The important thing is the low internal control over inventory, which is reflected, among others, in the absence of routine recording of inventory mutations, making it vulnerable to loss of certain parts of the inventory.

Manajemen atas aset tetap, perlunya reklasifikasi dan revaluasi

Management of fixed assets, need for reclassification and revaluation

Manajemen perlu membenahi pengamanan dan penilaian atas aset tetap. Diperlukan langkah-langkah untuk peningkatan keamanan atas aset tetap, antara lain dengan penyempurnaan tanda-tanda yang melekat terhadap aset tersebut. Sedangkan untuk aset tetap yang movable, diperlukan manajemen penataan agar perpindahannya tetap dapat dimonitor dan dalam pengawasan perusahaan.

Management needs to improve the security and valuation of fixed assets. Steps are needed to increase the security of fixed assets, among others by improving the signs attached to these assets. As for movable fixed assets, structuring management is needed so that their movement can still be monitored and under the supervision of the company.

Terdapat pengeluaran biaya renovasi restoran (Monaco) yang dicatat sebagai aset dalam penyelesaian, hal ini berdampak pada asersi pengungkapan dan pengukuran aset tetap (PSAK 216) yang selama ini dilaporkan masih undervalued karena belum dimasukannya sebagai aset bangunan.

There is an expenditure on restaurant renovation costs (Monaco) which is recorded as an asset in progress, this has an impact on the assertion of disclosure and measurement of fixed assets (PSAK 216) which has been reported as undervalued because it has not been included as a building asset.

Mengingat biaya renovasi tersebut bersifat material, sebagaimana diatur dalam PSAK 16 (sekarang menjadi PSAK 216) jika memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran yaitu memberikan manfaat ekonomi dimasa depan dan dapat diukur secara andal, maka dapat dipastikan akan menambah nilai / umur manfaat aktiva restoran tersebut.

Given that the renovation costs are material, as stipulated in PSAK 16 (now PSAK 216) if they meet the recognition and measurement criteria, namely providing future economic benefits and can be measured reliably, it is certain that they will increase the value / useful life of the restaurant's assets.

Oleh karena itu untuk masa mendatang manajemen disarankan untuk memperbarui penilaian atas aset tersebut, antara lain dengan melakukan reklasifikasi dan penilaian kembali atas beberapa aset penting perusahaan tersebut.

Therefore, for the future management is advised to update the valuation of these assets, among others by reclassifying and revaluing some of the company's important assets.

Hal Lain

Other Matters

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Indo Boga Sukses Tbk dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi Keuangan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik di Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The financial information of PT Indo Boga Sukses Tbk and Subsidiaries which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended. The Financial Information is the responsibility of management and is derived from and directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information has been the subject of audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Auditing Standards established by the Institute of Certified Public Accountants in Indonesia. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly presented, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS
NIUKAP NO 311.KM.1/2012 TGL 16-03-2012
Office : Jl. Raya Rawa Bambu No. 17D, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520
Tel. 021-7811562, 22708331, 27808388 Situs Web : www.kapbams.com
email : info@kapbams.com - kapbams99@yahoo.com

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistenan material degan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan entitas.

Tanggung jawab auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information set out in the annual report report, but excludes the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include any other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on such other information.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and in doing so consider whether the other information contains material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit or contains material misstatements.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to the party responsible for governance and take appropriate action based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Management & Those Charge with Governance's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities applicable in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the ability of the Entity to continue as a going concern, disclosing, in accordance with the circumstances, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the entity or cease operations, or have no realistic alternative but to implement it. Those charged with governance are responsible for overseeing the entity's financial reporting process.

Auditor's responsibility

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. While reasonable assurance is a high level of confidence, it is not a guarantee that an audit performed in accordance with Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements may be due to fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to affect the economic decisions made by users based on the financial statements.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BHARATA, ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS
NIUKAP NO 311.KM.1/2012 TGL 16-03-2012
Office : Jl. Raya Rawa Bambu No. 17D, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520
Tel. 021-7811562, 22708331, 27808388 Situs Web : www.kapbams.com
email : info@kapbams.com - kapbams99@yahoo.com

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to those risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, falsification, intentional omission, misrepresentation, or neglect of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the entity's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if those disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our auditors' report. However, future events or conditions may prevent the entity from continuing as a going concern.*

- *Evaluate the presentation, structure and content of the financial statements as a whole, including disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a way that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, inter alia, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK BAMS REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

MUMAJAD, SE Ak MM CPA
Izin Akuntan Publik nomor 0756
Public Accountant licence number 0756

00071

Jakarta, 28 Maret 2025 / *March 28, 2025*

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	2.852.919.385	5	1.044.530.200	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	641.451.634	6	3.048.290.405	*Account Receivables*
Persediaan	71.528.971.548	8	58.952.637.059	*Inventories*
Biaya Dibayar Dimuka	62.500.000	9	-	*Prepaid expenses*
Uang Muka Pembelian	-	10	45.880.641.595	*Purchase advances*
Jumlah Aset Lancar	**75.085.842.567**		**108.926.099.259**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				*Non Current Assets*
Piutang lain-lain				*Other Receivable*
- Pihak berelasi	4.677.793.020	7	3.611.484.257	*Related Parties*
Properti Investasi - Bersih	1.130.333.333	11	1.138.833.333	*Investment Property - Net*
Aset Tetap - Bersih	244.764.340.077	12	255.043.887.162	*Fixed assets - Net*
Aset Hak-guna - Bersih	5.881.932.735	13	5.881.932.735	*Right-of-use Assets - Net*
Aset Pajak Tangguhan	57.255.720	21b	47.519.516	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	39.117.425.746	14	-	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**295.629.080.631**		**265.723.657.003**	***Total Non Current Assets***
TOTAL ASET	**370.714.923.198**		**374.649.756.262**	***TOTAL ASSETS***

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Lancar				***Short Term Liabilities***
Utang Usaha	643.119.118	15	1.975.155.081	*Account Receivable*
Beban Masih harus dibayar	1.320.305.117	16	450.817.306	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	4.874.099.549	21a	14.532.445.631	*Tax Payables*
Uang Muka Penjualan	966.902.787	17	2.768.177	*Prepaid Income*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities that mature within one year*
Utang Bank	142.793.713	18	2.360.123.281	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	-	19	527.188.298	*Lease Liabilities*
Utang Lain-lain	212.708.457	22	195.234.441	*Other Liabilities*
Jumlah Liabilitas Lancar	**8.159.928.740**		**20.043.732.215**	***Total Short Term Liabilities***
Liabilitas Tidak Lancar				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempi dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of Current within one year*
Utang Bank	17.349.506.862	18	17.001.322.070	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	3.059.613.775	19	3.059.613.775	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	266.136.234	20	247.350.956	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	**20.675.256.871**		**20.308.286.801**	***Total Short Term Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**28.835.185.612**		**40.352.019.017**	***TOTAL LIABILITIES***

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Atributable to Owners of Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				*Capital Stock - per value Rp25 per share*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				*Authorized - 10,000,000,000 share*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.065.789.529 saham (31 Desember 2021: 3.214.720.000 saham)	201.644.738.225	23	200.995.044.750	*Issued and paid- 8,065,789,529 shares (December 31, 2021 3,214,720,000 shares)*
Tambahan modal disetor	114.931.833.223	24	110.903.733.678	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	41.050.009		22.548.280	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	-		-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	23.845.190.795		21.143.779.897	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	340.462.812.252		333.065.106.605	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pegendali	1.416.925.335	25	1.232.630.641	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**341.879.737.587**		**334.297.737.246**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**370.714.923.198**		**374.649.756.262**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	***Catatan/ Notes***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pendapatan	45.392.163.399	26	78.038.260.092	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	24.459.425.245	27	45.225.661.132	*Cost Of Revenue*
Laba (Rugi) Bruto	**20.932.738.154**		**32.812.598.960**	*Gross Profit*
Beban Operasional:				*Operational Expenses:*
Beban Penjualan	109.952.404	28	628.531.430	*Selling Expenses*
Beban Administrasi dan Umum	4.888.261.452	29	10.610.399.557	*General and Administrative Expenses*
Beban Penyusutan	10.288.047.085	29	10.240.225.580	*Depreciation Expenses*
Jumlah Beban Operasional	**15.286.260.942**		**21.479.156.567**	***Total Operating Expenses***
Pendapatan (Beban) Lain-lain	70.604.747	30	309.414.114	*Other (Expenses) Income*
Laba (Rugi) Operasional	**5.717.081.959**		**11.642.856.508**	***Operating Profit (Loss)***
Pendapatan Keuangan	47.220.141	31	340.372.543	*Finance Incomes*
Beban Keuangan	(1.564.633.576)		(2.656.078.603)	*Finance Expenses*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**4.199.668.524**		**9.327.150.447**	***Earning Before Tax***
Beban Pajak	(1.332.697.401)		(2.978.869.187)	Tax Expanses
Laba (Rugi) Setelah Pajak	**2.866.971.123**		**6.348.281.261**	***Earning After Tax***
Pendapatan Komprehensif Lain	**18.785.277**		**21.065.403**	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**2.885.756.401**		**6.369.346.664**	***Total Comprehensive Profit (Loss)***
Hak Minoritas	(184.345.502)		(229.246.927)	*Minority rights*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Setelah Hak Minoritas	**2.701.410.899**		**6.140.099.736**	***Net Profit (Loss) for the Year After Minority Interest***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	***Catatan/ Notes***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net profit for the year before atributable to:*
Pemilik entitas induk	2.682.676.429		6.577.477.379	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	184.294.693		229.196.118	*Non-controlling Interest*
	2.866.971.123		**6.348.281.261**	***Total***
Laba Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive profit for the year atributable to:*
Pemilik entitas induk	*2.701.410.898*		*6.598.593.591*	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	184.345.502		*229.246.927*	*Non-controlling Interest*
Jumlah	**2.885.756.400**		***6.369.346.664***	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				*Earning per share atributable to:*
pemilik entitas induk	0,33	3t 33	0,97	*Owners of the Parent Entity*

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan Dalam Mata uang Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY

For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressesd in Full Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Isued and fully paid share capital*	*Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive*	Saldo Laba: Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	*Jumlah/ Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	*Jumlah Ekuitas/ Total Equity*	
Saldo 31 Januari 2024	**200.995.044.750**	**110.903.733.678**	**22.548.280**	**-**	**21.143.779.897**	**333.065.106.605**	**1.232.630.641**	**334.297.737.246**	***Balance January 1, 2024***
Selisih Transaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	*Transaction Difference*
Agio Saham	-	1.867.786.972	-	-	-	1.867.786.972	-	1.867.786.972	*Premium Shares*
Perubahan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	*Change in non-Controlling Interests*
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Net Profit for the period*
Saldo 30 Juni 2024	**200.995.044.750**	**112.771.520.650**	**22.548.280**	**-**	**21.143.779.897**	**334.932.893.577**	**1.232.630.641**	**336.165.524.218**	***Balance June 30,2024***
Pelaksanaan Waran Seri I	649.693.475	2.160.312.573	-	-		2.810.006.048	-	2.810.006.048	Exercise of Series I Warrants
Selisih Transaksi	-	-	-	-		-		-	*Transaction Difference*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	18.501.729	-		18.501.729	184.294.693	202.796.422	*Remesurement of* employee Benefit
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.701.410.899	2.701.410.899	-	2.701.410.899	*Net Profit for the period*
Saldo 31 Desember 2024	**201.644.738.225**	**114.931.833.223**	**41.050.009**	**-**	**23.845.190.795**	**340.462.812.252**	**1.416.925.335**	**341.879.737.587**	***Balance Desember 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	***Catatan/ Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	45.644.220.488		73.965.240.505	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain	(42.706.513.612)		(80.599.201.153)	*Payment to supplier and others operating*
Pembayaran kepada karyawan	(3.632.786.932)		(5.379.723.922)	*Payments to employees*
Pembayaran bunga	(272.852.104)		(401.230.426)	*Payments to interest*
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(967.932.161)		(12.414.914.996)	*Net Cash Provides by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	-		-	*Acquisition of Fixed Assets*
Penambahan investasi anak	-		-	*Addition investment to subsidiaries*
Penerimaan dari penjualan investasi entitas anak	-		-	*Proceeds from sales investmen subsidiaries*
Kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi (divestasi)	-		-	*Cash and cash equivalents acquired subsidiaries (divestment)*
Perolehan aset sewa	-		(897.243.968)	*Acquisition right-of-use assets*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-		(897.243.968)	*Net Cash Used in Investting Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan modal disetor	4.677.793.020		537.212.160	*Proceeeds From Additional Paid-Up Capital*
Pembayaran biaya emisi	-		-	*Payment Of Share Issuance Costs*
Pembayaran utang pihak berelasi	-		(12.793.048.100)	*Payments To Payable Related Parties*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-		3.222.968.514	*Proceeds To Payable Related Parties*
Pembayaran liabilitas pembiayaan	-		-	*Payment Financing Liabilities*
Pembayaran utang sewa	(1.901.360.826)		(527.188.298)	*Payment Leases Liabilities*
Pembayaran utang bank	-		-	*Payment Bank Loan*
Penerimaan utang bank	-		-	*Proceeds Bank Loan*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.776.432.194		(9.560.055.724)	*Net Cash Provided by Fiancing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	**1.808.500.033**		**(22.872.214.688)**	***DECREASE NET IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**1.044.530.200**		**23.916.744.888**	***CASH AND BANKS BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**2.853.030.233**		**1.044.530.200**	***CASH AND BANKS END OF THE YEAR***

1. INFORMASI UMUM

a. **Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indo Boga Sukses Tbk ("Entitas") didirikan di Republik Indonesia, pada tanggal 16 Januari 2019 berdasarkan Akta No. 6 dibuat di hadapan Tabitha Sri Jeany, SH, MKn., Notaris di Yogyakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019.

Entitas telah mengalami perubahan susunan pemegang saham, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 25 April 2022 dihadapan Dr. Yurisa Martanti, SH MH di Jakarta

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi perdagangan besar dan penyediaan makanan dan minuman. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Entitas saat ini adalah bergerak dalam bidang food and beverage, pengolahan makanan, restoran dan café, serta residensial.

Entitas berlokasi di Kabupaten Sleman dan beralamat di Jl. Karya Utama, Sedan Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas induk dan entitas terakhir dari Entitas adalahPT Goldman Investindo Sedaya.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Entitas dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Nita Fredika	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sihol Siagian	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Tunggul Guntur Pasaribu	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur utama	:	Edi Nugroho	:	*President Director*
Direktur	:	Eka Ruli Afriawan	:	*Director*
Direktur	:	Chandra Adhi Pradana	:	*Director*
Komite Audit				***Board of Directors***
Ketua	:	Sihol Siagian	:	*Chairman*
Anggota	:	Sukrisno Agoes	:	*Member*
Anggota	:	Ashton M.H. Siagian	:	*Member*

c. Penawaran Saham Umum Perdana

Pada tanggal 25 April 2022, Entitas mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham Biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari partopel sebanyak 1.607.360.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per lembar saham dan penerbitan 803.680.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp180 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 25 April 2024. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sejak tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, sebanyak 17.278 Waran seri I telah dikonversi menjadi 17.278 lembar saham.

Sehubungan dengan Penawaran Umum tersebut, Entitas menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 April 2022 sesuai dengan Surat No. S-66/D.04/2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Indo Boga Sukses Tbk ("Entity's") was established in the Republic of Indonesia, on January 16, 2019 based on Deed No. 6 made before Tabitha Sri Jeany, SH, MKn., Notary in Yogyakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006191.AH.01.01.Year 2019 dated 6 February 2019.

The entity has undergone changes in the composition of shareholders, as stated in Deed No. 27 April 25 2022 in the presence of Dr. Yurisa Martanti, SH MH in Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities includes wholesale trading and the provision of food and beverages. The business activities carried out by the Entity are currently engaged in the food and beverage, food processing, restaurant and café, as well as residential sectors.

The Entity is located in Sleman Regency and has its address at Jl. Karya Utama, Sedan Ngaglik District, Sleman Regency. The Entity started its commercial operations in 2019.

The parent entity and ultimate entity of the Entity is PT Goldman Investindo Sedaya.

b. The composition of the Board of Commissioners and Directors

The members of the Entity's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and December 31, 2024 were as follows:

c. Intial Public Offering

On April 25, 2022, the Entity listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of Ordinary Shares on behalf of new shares originating from partopel of 1,607,360,000 shares with a nominal value of Rp25 per share at an offering price of Rp100 per share and issued 803,680,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp180 per share within exercise period from October 25, 2022 until April 25, 2024. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid. Starting October 25, 2022 to December 31, 2022, 17,278 series I Warrant exercise window I has been converted to 17,278 shares.

In connection with the Public Offering, the Entity received a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority on April 14, 2022 in accordance with Letter No. S-66/D.04/2022.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Sturktur Entitas Anak

Rincian struktur kepemilikan entitas anak yang dikonsolidasi (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

d. The Subsidiaries Structure

The details of the ownership structure of the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	*Domisili/ Domicile*	*Bidang Usaha/ Business Fields*	Persentase Kepemilikan langsung/ *Direct ownership Persentage*		*Tahun Operasional Komersil / Commercial Operating Year*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *The Amount Asset Before Elimination* (dalam jutaan Rupiah) *(in million Rupiah)*	
			31 Desember 2024 / *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023 / *Desember 31, 2023*		31 Desember 2024 / *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023 / *Desember 31, 2023*
PT Sofia Berkah Abadi (SBA)	Sleman	Hotel/ *Hotel*	99,88%	99,88%	2018	107.270	107.270
PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)	Surabaya	Makanan dan minuman/ *Food and beverages*	99,88%	99,88%	2018	68.883	68.883
PT Indo Nations Harvest (INH)	Surabaya	Perdagangan/ *Trading*	99,60%	99,60%	2020	102.391	102.391

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Entitas membeli kepemilikan saham SBA sebanyak 1.480.000.000 lembar saham dari PT Goldman Investindo Sedaya, sehingga kepemilikan saham Entitas di SBA menjadi 99,83%.

On October 20, 2020, the Entity bought SBA share ownership of 1,480,000,000 shares from PT Goldman Investindo Sedaya, so that the Entity's share ownership in SBA became 99.83%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham INH sebanyak 24.768 lembar saham dari Untung Halim dan Hartono Surya Cioputra, sehingga kepemilikan saham Entitas di INH menjadi 99% (76.626 lembar saham).

On March 25, 2021, the Entity bought INH share ownership of 24,768 shares from Untung Halim and Hartono Surya Cioputra, so that the Entity's share ownership in PT INH became 99% (76,626 shares).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham KSI sebanyak 8.521 lembar saham dari Dave Salim dan Novita, sehingga kepemilikan saham Entitas di KSI menjadi 99% (17.573 lembar saham).

On March 25, 2021, the Entity purchased KSI share ownership of 8,521 shares from Dave Salim and Novita, so that the Entity's share ownership in PT KSI became 99% (17,573 shares).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham KKI sebanyak 2.400 lembar saham dari Winda Lorita dan Muhammad Rifqy Fuadi, sehingga kepemilikan saham Entitas di KKI menjadi 99% (4.950 lembar saham).

On March 25, 2021, the Entity purchased KKI share ownership of 2,400 shares from Winda Lorita and Muhammad Rifqy Fuadi, so that the Entity's share ownership in KKI to 99% (4,950 shares).

Pada tanggal 30 September 2021, Entitas melepas kepemilikan saham (4.950 lembar saham) di KKI kepada Winda Lorita dengan nilai penjualan sebesar Rp700.000.000.

On September 30, 2021, the Entity released its share ownership (4,950 shares) in KKI to Winda Lorita with a selling price of Rp700,000,000.

Pada tanggal 26 April 2022, Entitas menambah kepemilikan saham pada SBA sebanyak 518.180.000 lembar saham atau sebesar Rp25.909.000.000.

On April 26, 2022, the Entity addition its share ownership in SBA of 518,180,000 shares or Rp.25,909,000,000.

Pada tanggal 26 April 2022, Entitas menambah kepemilikan saham pada KSI sebanyak 24.582 lembar saham atau sebesar Rp 24.582.000.000.

On April 26, 2022, the Entity addition its share ownership in KSI of 24,582 shares or Rp 24,582,000,000

Pada tanggal 26 April 2022, Entitas menambah kepemilikan saham pada INH sebanyak 114.856 lembar saham atau sebesar Rp57.428.000.000

On April 26, 2022, the Entity addition its share ownership in INH of 114,856 shares or Rp57,428,000,000

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berikut ini adalah informasi keuangan SBA, KSI, INH dan KKI pada tanggal akuisisi:

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

e. Business Combination of Entites Under Common Control

The following is the financial information of SBA, KSI, INH and KKI at the acquisition date:

Dalam Jutaan Rupiah	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	*PT Indo Nations Harvest*	*PT Kalapau Kopi Indonesia*	*In Million Rupiah*
ASSET					***ASSETS***
Kas dan Bank	457	355	*6*	-	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	177	1.610	-	-	*Accounts Receivable*
Persediaan	2.807	11.614	*5.193*	-	*Inventory*
Biaya Dibayar Dimuka	-	-	*125*	-	*Prepaid Expenses*
Aset Tetap	89.827	54.707	*106.173*	-	*Fixed Assets*
Jumlah Asset	**93.268**	**68.286**	***111.497***	**-**	*Total Assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang Usaha	(89)	1.078	*526*	-	*Accounts Payable*
Utang Pajak	1.295	8.532	*5.599*	-	*Taxes Payable*
Biaya yang masih harus dibayar	328	-	*555*	-	*Accrued Expenses* *Sales Advances*
Uang Muka Penjualan	2	-	*637*	-	*Other Payables*
Utang Lain - Lain	195	-	-	-	
Jumlah Liabilitas	**1.731**	**-**	***7.317***	**-**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal	100.034	42.332	*96.128*	-	*Capital*
Saldo Laba (Defisit)	(8.468)	12.822	*8.455*	-	*Retained Earnings (Deficit)*
Jumlah Ekuitas	**91.566**	**-**	***104.583***	**-**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**93.297**	**-**	***111.900***	**-**	***Total Liabilities and Equity***

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasisiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 41 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi SBA dengan kepemilikan efektif sebesar 99,83% dari PT Goldman Investindo Sedaya.

Based on Deed of Notary Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 41 dated October 22, 2020, the Entity acquired SBA with an effective ownership of 99.83% from PT Goldman Investindo Sedaya.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasisiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 43 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi KSI dengan kepemilikan efektif sebesar 51,00% dari Edi Nugroho.

Based on Deed of Notary Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 43 dated October 22, 2020, the Entity acquired KSI with an effective ownership of 51.00% from Edi Nugroho.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 42 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi INH dengan kepemilikan efektif sebesar 67,00% dari Edi Nugroho.

Based on Deed of Notary Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 42 dated October 22, 2020, the Entity acquired INH with an effective ownership of 67.00% from Edi Nugroho.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 44 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi KKI dengan kepemilikan efektif sebesar 51,00% dari Edi Nugroho.

Based on Deed of Notary Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 44 dated October 22, 2020, the Entity acquired KKI with an effective ownership of 51.00% from Edi Nugroho

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi akibat adanya penyerahan piutang dan kepemilikan saham kepada entitas adalah sebagai berikut:

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control resulting from the transfer of receivables and share ownership to the entity is as follows:

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

e. Business Combination of Entites Under Common Control *(Continued)*

	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	*PT Indo Nations Harvest*	*PT Kalapau Kopi Indonesia*	
Dalam Jutaan Rupiah					*In Million Rupiah*
Harga Jual Entitas atas pemegang saham	74.000	9.052	*25.929*	-	*Selling price of the entity to the shareholders*
Dikurangi: Nilai Tercatat Ekuitas Neto Entitas	(67.176)	(23.919)	*(41.523)*	-	*Reduced: Carrying amount of Equity entity net*
Kepentingan nonpengendali	113	11.721	*13.703*	-	*non - controlling interest*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	6.937	(3.146)	*(1.891)*	-	*Difference in Value form restructuring transaction of entity undercommon control*

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih antara harga jual entitas atas pemegang saham dengan nilai tercatat ekuitas neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp1.864.676.932 diakui sebagai bagian "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

The transaction is recorded in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the selling price of the entity to the shareholders and the carrying value of the net equity of the acquired entity amounting to Rp1,864,676,932 is recognized as "Differences from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" section of the equity section of the consolidated statement of financial position.

Hubungan sepengendali antara Perseroan dengan SBA dan KSI dimulai pada tahun 2019 sedangkan dengan INH dan KKI dimulai pada tahun 2020.

The common control relationship between the Company and SBA and KSI began in 2019 while with INH and KKI starting in 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam TahunBerjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 dan 208: Amendemen PSAK 201 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 208 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 201 and 208 Amendment to PSAK 201 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 208 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations.The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam TahunBerjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan Perusahaan memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 216: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- PSAK 117: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 104: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 117 ini akan menggantikan PSAK 104 "Kontrak Asuransi" dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 -Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika Kelompok Usaha pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") *(Continued)*

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring a Company to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*

- *Amendment to PSAK 216: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year

- *PSAK 117: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 104: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 117 will replace PSAK 104 "Insurance Contract" and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.*

- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the Group's first applies PSAK 117.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Polices".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 201 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2022 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201 (Revised 2013)"Presentation of Financial Statements", including PSAK 201 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative". This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that will be reclassified to profit or loss will be presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which also represents functional currency of the Group.

When the Group's adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Group's reclassifies the items in its financial statements, the financial statements at the beginning of comparative period are presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* .

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1 kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2 eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3 kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

1 pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
2 hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
3 hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

1 menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
2 menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
3 mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

1) power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2) exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
3) the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
2) rights arising from other contractual arrangement(s);
3) the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidated financial statements:

1) combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
2) offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
3) eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas induk dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

1 menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

2 mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur Bersama dan pengukuran Bersama tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura Bersama;

3 mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat didistribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

PSAK 103 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam pengaturan bersama memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 111), dan memiliki hak atas aset dan liabilitas atas liabilitas terkait operasi bersama tepat sebelum tanggal akuisisi, transaksi merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama dengan cara yang dijelaskan dalam paragraf 42. Oleh karena itu, pihak pengakuisisi mengukur kembali semua kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of Consolidation *(Continued)*

Non-controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

1) derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial

2) recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

3 recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Business Combination

PSAK 103 (Improvement 2018) clarifies that when a party in a joint arrangement obtains control over a business that is a joint operation (as defined in PSAK 111), and has rights over assets and liabilities over liabilities related to joint operations just before date of acquisition, the transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the remeasurement of previously held interests in joint operations in the manner described in paragraph 42. Accordingly, the acquirer re-measures all previously held interest in the joint operation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 103 (Revisi 2018) "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak- pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 224 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Business Combination *(Continued)*

Business combination is accounted for using the acquisition method.The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In accordance with the provision of PSAK 103 (Revised 2018) "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK 224 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 224 (Improvement 2015) "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas Pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a); dan
   vii. orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Transactions with Related Parties *(Continued)*

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
   vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

1 terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2 hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

3 tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

1) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

2) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

3) for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

g. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 109 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Kelompok Usaha juga menerapkan PSAK 107 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan".

PSAK 232 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan,liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 107 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Kelompok Usaha adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

g. Financial Instruments

The Group adopted PSAK 109 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 109 regulates that financial asset with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Group also applied PSAK 107 (Revised 2014)"Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 232 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

PSAK 107 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the Company manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

1). Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de- recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1). Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)
Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar,tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya
Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif
Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

1) Financial Assets *(Continued)*

Initial Recognition and Measurement *(Continued)*
Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured as a whole amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement
Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1). Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Kelompok Usaha mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan,lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

1) Financial Assets *(Continued)*

Amortized Cost and Effective Interest Method *(Continued)*

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1). Aset Keuangan (Lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI.Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

1) Financial Assets *(Continued)*

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit- taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1). Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya,12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha membandingkan risiko gagal bayar (default) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (default) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung,termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Kelompok Usaha beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (think-tanks) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, dimana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

1) Financial Assets *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit- impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other omprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Kelompok Usaha menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Kelompok Usaha, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya,pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Kelompok Usaha pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

1) Financial Assets *(Continued)*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat didistribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

2) Financial Liabilities *(Continued)*

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL *(Continued)*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Kelompok Usaha mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat kini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Kelompok Usaha untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:
- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

2) Financial Liabilities *(Continued)*

Derecognition of Financial Liabilities *(Continued)*

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3 Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must be available at present and not be contingent on a future event, and it must be enforceable by one of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

4 Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Group does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 does not allow reclassification:
- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial*

The financial liability shall not be reclassified.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok Usaha.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2011), Kelompok Usaha telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Cash and Banks

Cash is a means of payment that is ready and free to use to finance the activities of the Business Group.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, with cost determined using the weighted-average method. Cost comprises direct raw materials, where applicable, direct labor, and indirect costs incurred to bring the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs necessary to market, sell, and distribute the inventory. A provision for obsolete inventory is made based on a review of inventory conditions at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

k. Property and Equipment

The Group adopted PSAK No. 216 (Revised 2011), The Group has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight- line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan Instalasi	4 - 8	*Machines and installations*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4	*Office equipments*

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak- hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

l. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung,sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  1 Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;

  2 Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset dasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Property and Equipment *(Continued)*

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

l. Lease

As a Lesse

At contract inception, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration.

To assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Group must assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset during the period of use; And*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when the Group has the most relevant decision-making rights to change the manner and purpose of using predetermined assets:*

  1) The Business Group has the right to operate the identified asset;

  2) The Business Group has designed the identified assets

Upon inception or reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component on the basis of the relative stand-alone price and the aggregate stand-alone price of the non- lease components. However, for repair leases where the Group is the lessee, the Group has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

At the inception of the lease, the lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to dismantle and transfer the underlying asset or restore the underlying asset to conditions required by the terms and conditions of the lease, less any rental incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets using the cost model related to fixed assets in accordance with PSAK 216.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompo Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga,awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:
- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset dasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Lease *(Continued)*

Under the cost model, right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of acquiring the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise the call option, the Group depreciates the use rights from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. If not, the Group depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the interest rate implicit in the lease if that can be determined immediately. If the implicit interest rate cannot be determined immediately, the Group uses the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less rental incentive receivables;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate on the date of inception;*
- *the amount expected to be paid by the Group in guaranteed residual values;*
- *the exercise price of the call option that is certain that the Group will exercise it; and*
- *payment of penalties for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate the contract early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in the profit or loss in the period when the events or conditions that gave rise to the payments occur, unless these costs are included in the carrying amount of other assets according to another statement.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:
- *the lease term (using the revised discount rate);*
- *valuation of call options (using a revised discount rate);*
- *future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term leases and undervalued underlying assets

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less.The Group recognizes lease payments related to these leases as an expense using the straight-line method over the lease term.

The Business Group has not determined the threshold for low value assets, therefore the Business Group does not use this exception and applies PSAK 116 accordingly.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

1) sewa mengalihkan kepemilikan aset dasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
2) penyewa memiliki opsi untuk membeli aset dasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
4) pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset dasar;
5) aset dasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset dasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Properti Investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 240 (Revisi 2011) "Properti Investasi dan PSAK 240 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Lease *(Continued)*

As a Lessor

When the Group acts as a lessee, each lease is classified as an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. Otherwise, the lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

1) the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee at the end of the lease term;
2) the lessee has the option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value on the date the option can be exercised so that it is reasonably certain, at the date of inception, that the option will be exercised;
3) the lease term is for most of the economic life of the underlying asset, even though the title is not transferred;
4) at the date of inception, the present value of the lease payments includes at least substantially all of the fair value of the underlying assets;
5) the underlying asset is so special that only the lessee can use it without significant modification.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if it more closely represents a decreasing pattern of benefits from the use of the underlying asset, then on another systematic basis.

m. Investment Property

The Business Group applies PSAK 240 (Revised 2011) "Investment Property. and PSAK 240 (2015 Improvement) "Investment Property".

Investment properties consist of land and buildings which are held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for measuring investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and does not include the daily cost of using the investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is calculated using the straight line method over the useful life of the assets of 20 years.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits can be expected upon disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of the investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the retirement or disposal occurs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 236 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan dan investasi pada entitas anak pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau Cash Generating Unit (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar".

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". PSAK No. 24 mengalami perubahan penomoran menjadi PSAK 219 tahun 2024

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Investment Property *(Continued)*

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by ending of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes property under construction that will be used in the future as investment property.

n. Impairment of Assets

The Group applies PSAK 236 (Revised 2013) "Impairment of Assets". This PSAK does not apply to inventories, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment properties at fair value. This PSAK is applied to fixed assets, investment properties at cost and investments in subsidiaries at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for assets is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the profit or loss, except in relation to revalued assets where the impairment loss is treated as a revaluation impairment at OCI.

If the recoverable amount is fair value less costs to sell, the level of the fair value hierarchy into which fair value measurements are categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs to sell and the key assumptions used in measuring fair value measurements are categorized as "level 2" and "level 3" of the fair value hierarchy is by referring to PSAK 113 "Fair Value Measurement".

o. Employee Benefit

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions". PSAK No. 24 has been renumbered to PSAK 219 in 2024.

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (PP No. 35/2021).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1 biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;

2 bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;

3 pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal balik aset program;
- setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut didistribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Employee Benefit *(Continued)*

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 11 year 2020 (PP No. 35/2021).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as

1) service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;

2) net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;

3) remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
- *actuarial gains and losses;*
- *return on plan assets;*
- *any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an Groups defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities.This requires an Group to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liability). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an Company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 237," rovisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran (Lanjutan)

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Kelompok Usaha tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

p. Provisi dan Kontinjensi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 237 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 121 "Pungutan". ISAK 121 ini merupakan interpretasi atas PSAK 237 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 338 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK 338 (Revisi 2012) ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak akan menghasilkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan transaksi tidak menghasilkan laba atau rugi bagi kelompok usaha atau entitas individual dalam kelompok usaha yang sama. Karena entitas penggabungan usaha entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi kepemilikan, transaksi dicatat sebesar nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") dan perbedaan antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Employee Benefit *(Continued)*

Measurement *(Continued)*

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Group is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

p. Provision and Contingency

The Group applies PSAK 237 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 121 "Charges". ISAK 121 is an interpretation of PSAK 237 which provides clarification of accounting for liabilities to pay levies, other than income tax which is within the scope of PSAK 46 "Income Taxes" and other fines for violations of laws against the Government.

This PSAK requires the recognition and measurement of provision liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount associated with that information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) resulting from a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is cancelled.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

q. Business Combination Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK 338 (Revised 2012) "Business Combinations Entities Under Common Control".

Under PSAK 338 (Revised 2012) business combination of entities under common control will not result in change of economic substance of ownership, and the transactions do not generate profit or loss to the group or individual entity within the same group. Because of business combination entities under common control entities does not change the economic substance of the ownership, the transactions are recorded at book value using the pooling of interests method and the difference between the transfer price and book value is recorded in equity as "Additional Paid in Capital".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan disajikan seolah-olah kombinasi tersebut telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih yang timbul antara nilai pengalihan dengan nilai tercatat pada tanggal efektif dicatat sebagai akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sisa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 338 (2004) pada tanggal awal penerapan PSAK ini disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya akun tambahan modal disetor tersebut tidak dapat diakui baik sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan syarat- syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. **Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**
   Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. **Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**
   Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. **Penetapan Harga Transaksi**
   Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. **Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban**
   Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Business Combination Entities Under Common Control *(Continued)*

In the implementation of the pooling of interest method, the components of the financial statements are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period under common control occured. The difference arising between the transfer value and the carrying amount on the effective date is recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and the remaining balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control based on PSAK 338 (2004) on the date of initial application of PSAK presented in equity in the account additional paid-in capital and additional paid-in capital account further can not be recognized either as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5- step assessment:

1. ***Identification of the Contract with the Customer***
   Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. ***Identification of the Performance Obligation in the Contract***
   A performance obligation is a promise to a customer to transfer goods or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. ***Determination of the Transaction Price***
   The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. ***Allocation Transaction Price to Performance***
   Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Perusahaan mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2013), Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 225, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode- periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

1) pengakuan awal goodwill; atau
2) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
   a bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
   b pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

1) pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
   a bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
   b pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
2) perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
   a perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
   b laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Revenue and Expense Recognition *(Continued)*

5. Recognition of Revenue when Performance

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

The Group adopted PSAK No. 212 (Revised 2013), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 225, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the temporary difference arises from:

1) initial recognition of goodwill; or
2) the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
   a) Not originating from a business combination; and
   b) at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

1) the initial recognition of an asset or liability of a transaction which:
   a) other than in a business combination; and
   b) at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).
2) deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
   a) the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
   b) taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Kelompok Usaha kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 233 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Income Taxes *(Continued)*

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Group, or the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

t. Earnings per Share

The Group adopted PSAK 223 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entities.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

u. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Group's consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3g dan 35.

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements requires the management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these judgments, estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic effects underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set out in PSAK 109 is met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 3g and 35.

Expected credit loss (ECL) is measured as an allowance equivalent to a 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or the lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves into stage 2 when its credit risk has increased significantly since early confession. In assessing whether the credit risk of an asset has increased significantly, the Group considers reasonable forward-looking information that can be supported both qualitatively and quantitatively.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penentuan dan Perhitungan Penyisihan Kerugian
Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Kelompok Usaha menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL.Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan
Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa
Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa
Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset dasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Kelompok Usaha menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING *(Continued)*

Determining and Calculating Allowance for Losses
When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movements of various economic drivers and how these drivers will affect one another.

Loss given default is an estimated loss that arises due to default (default). It is based on the difference between the contractual cash flows that are due and those that the lender expects to receive, taking into account the cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Default probability is the main input in measuring ECL. The probability of default (default) is an estimate of the probability of default over a specified period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Acquisition Cost Amortization of Financial Instruments
The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating the amortization of acquisition cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the profit or loss of the Group. A more detailed explanation is disclosed in Note 35.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease
Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful consideration of whether the arrangement conveys rights to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset during the period for which it is used and rights to direct the use of the asset, even if those arrangements are rights not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Period Options
The lease term is a significant component in the measurement of right-of-use assets and lease liabilities. Judgment is exercised in determining whether an option to extend the lease or to purchase the underlying asset is reasonably certain that it will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when determining the period to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise the renewal option, or not to exercise the termination option, are considered at the date of inception of the lease.

Factors considered may include the importance of assets for the operations of the Group; comparison of terms and conditions with prevailing market prices; incurring significant penalties; there is a significant improvement of rental rights; and the cost and hassle of replacing the asset. The Group reassesses whether it is certain enough to exercise the extension option, or not to exercise the termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Kelompok Usaha yang harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

***4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING** (Continued)*

Determining Incremental Loan Interest Rates

If the interest rate implicit in the lease cannot be determined immediately, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. The interest rates are based on the Group's estimate of what the Group must pay to third parties to borrow the funds needed to acquire assets of the same value as right-of-use assets, with similar terms, security and economic environment.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Determining the Recoverable Amount of Non- Financial Assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Provisions are re-evaluated and adjusted if additional information affects the amount estimated.

The amount of recovery for fixed assets and investment property is based on estimates and assumptions specifically regarding the market prospects and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future income. Any change in these assumptions could have a material effect on the measurement of the recoverable amount and could result in an adjustment to the provision for impairment already recorded.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk properti investasi dan Catatan 12 untuk aset tetap.

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Property

The Group estimates the useful lives of fixed assets and investment property based on expected asset utilization and supported by business plans and strategies and market behavior.

The estimates of the useful lives of fixed assets and investment property are based on the Group's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting year and updated if expectations differ from previous estimates due to usage and physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, legal or other restrictions on the use of the asset, and technological advancements.

However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above, and accordingly the future depreciation expense might be revised.

The cost of fixed assets and investment property is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment property to be between 4 and 20 years. This is the lifespan that is generally expected in the industry in which the Group does business. A more detailed explanation is disclosed in Note 11 for investment properties and Note 12 for fixed assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti,Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 20.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING *(Continued)*

Determining Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations, or negotiations with the tax authorities. Uncertainties arise regarding the interpretation of complex tax laws and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies the same judgments that they would use in determining the amount of reserves to be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income tax to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates for the recovery of temporary differences and adjusts the effect of deferred taxes accordingly. A more detailed explanation is disclosed in Note 21.

Estimation of Retirement Expenses and Employee

The determination of the Group's pension and employee benefit obligations depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating these amounts.

Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate and expected rate of return on plan assets.

While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Group's assumptions could materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. A more detailed explanation is disclosed in Note 20.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH AQUIVALENT*

Saldo Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Cash and Cash Equivalent as of Desember 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kas	126.979.621	*690.732.064*	*Cash On Hand*
	126.979.621	***690.732.064***	
Bank			*Bank*
PT Bank Mayapada	26.424.401	*28.024.401*	*PT Bank Mayapada*
PT Bank Mandiri, Tbk	55.584.298	*237.064.940*	*PT Bank Mandiri, Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	2.618.549.538	*57.448.907*	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Bukopin	18.009.431	*23.610.354*	*PT Bank Bukopin*
PT Bank Negara Indonesia,Tbk	217.436	*69.987*	*PT Bank Negara Indonesia,Tbk*
PT Bank CIMB Niiaga Tbk	3.626.345	*3.686.069*	*PT Bank CIMB Niiaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	3.528.317	*3.893.480*	*PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*
	2.725.939.764	***353.798.136***	
Jumlah	**2.852.919.385**	***1.044.530.200***	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran masing - masing bank.

Accounts at the bank have a floating interest rate in accordance with the level of supply of each bank.

6. PIUTANG USAHA / *6. ACCOUNT RECEIVABLES*

Saldo Piutang Usaha Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Account Receivables as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Piutang Usaha	641.451.634	*3.048.290.405*	*Third Parties*
Jumlah Piutang Usaha - Bruto	**641.451.634**	***3.048.290.405***	***Total Trade Receivable - Gross***
Cadangan Kerugian IBS	-	-	*Allowance for doubtful accounts*
Jumlah Piutang Usaha - Net	**641.451.634**	***3.048.290.405***	***Total Trade Receivable - Net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	***31 Desember 2023/ December 31, 2023***	
Belum Jatuh Tempo	641.451.634	*3.048.290.405*	*Not yet due*
Jatuh Tempo			*Due date*
1- 30 Hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 Hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 Hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 Hari	-	-	*Over 90 days*
	641.451.634	***3.048.290.405***	***Sub Total***
Cadangan Kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment*
Jumlah	**641.451.634**	***3.048.290.405***	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the results of the review of the state of each receivable at the end of the year, management believes that all of the trade receivables can be entirely billed and therefore no allowance for the impairment of accounts receivable losses is needed.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

No trade receivables are used as credit guarantees.

7. PIUTANG LAIN - LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Saldo Piutang Lain - Lain Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Other Receivables as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Piutang Pihak Berelasi	4.677.793.020	*3.611.484.257*	*Receivables from related parties*
Jumlah	**4.677.793.020**	***3.611.484.257***	***Total***

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Goldman Investindo Sedaya	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Pinjaman dana/

Entitas / ***Entity***

Berdasarkan perjanjian No. IBS/EXT/00004/IV/2024 tanggal 30 April 2024 Entitas memberikan pinjaman kepada PT Goldman Investindo Sedaya (GIS) sebesar Rp4.677.793.020.Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per tahun. Pinjaman yang diberikan Entitas kepada GIS adalah dalam rangka resiprokal bisnis, dimana GIS selama ini memberikan banyak sumber-sumber jaringan bisnis dan jaringan pemasaran.

Based on Agreement No. IBS/EXT/00004/IV/2024 dated April 30, 2024 Entity provided loans to PT Goldman Investindo Sedaya (GIS) of Rp4,677,793,020 The loan is subject to interest of 2% year. The loan given by the entity to GIS is in the context of business reciprocal, where GIS has been providing many sources of business networks and marketing networks.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORY*

Saldo Uang muka Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Advance as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Makanan dan Minuman	770.037.941	*20.805.384.767*	*Food & Beverage*
Ikan	62.477.787.233	*34.970.351.680*	*Fish*
Persediaan Lainnya	8.281.146.374	*3.176.900.612*	*Other Material Inventory*
Jumlah	**71.528.971.548**	***58.952.637.059***	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih sehingga tidak melakukan penyisihan keusangan persediaan.

Management believes that all inventories can be recovered to the net realization value and therefore they do not makes allowance for inventory obsolences.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Inventoroes are is not insured on the risk of fire, theft and other risks, which according to the menegement that strict security and supervision system carried out by business the Group has been adequate to prevent unwanted things.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp23.516.814.693 dan Rp41.453.401.146 (Catatan 27).

The amount of inventories recognized as a cost for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp23,516,814,693 dan Rp41,453,401,146 (Note 27).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

Saldo Biaya Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Prepaid Expenses as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sewa dibayar dimuka	62.500.000	-	*Prepaid Rent*
Biaya dibayar dimuka lainnya	-	-	*Other Prepaid*
Jumlah	**62.500.000**	**-**	***Total***

10. UANG MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Saldo Biaya Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Prepaid Expenses as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Uang Muka Pembelian	-	*27.604.779.850*	*Uang Muka Pembelian*
Pengembangan Usaha	-	-	*Business Development*
Uang Muka Lainnya	-	*18.275.861.745*	*Other Down Payments*
Jumlah	**-**	***45.880.641.595***	***Total***

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTY*

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan *Additions*	*Pengurangan Deductions*	*Saldo akhir / Ending Balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	1.000.000.000	-	-	*1.000.000.000*	*Land*
Bangunan	170.000.000	-	-	*170.000.000*	*Building*
Jumlah	**1.170.000.000**	**-**	**-**	***1.170.000.000***	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	31.166.667	8.500.000	-	*39.666.667*	*Building*
Jumlah	**31.166.667**	**8.500.000**	**-**	***39.666.667***	***Total***
Nilai buku bersih	**1.138.833.333**			***1.130.333.333***	***Net book value***

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan *Additions*	*Pengurangan Deductions*	*Saldo akhir / Ending Balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	1.000.000.000	-	-	*1.000.000.000*	*Land*
Bangunan	170.000.000	-	-	*170.000.000*	*Building*
Jumlah	**1.170.000.000**	**-**	**-**	***1.170.000.000***	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	22.666.667	8.500.000	-	*31.166.667*	*Building*
Jumlah	**22.666.667**	**8.500.000**	**-**	***31.166.667***	***Total***
Nilai buku bersih	**1.147.333.333**			***1.138.833.333***	***Net book value***

Kelompok Usaha menguasai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

Groups control land and buildings recorded as investment property with the following details:

Entitas Anak / ***The Subdiaries***

PT Indo Nations Harvest (INH) / ***PT indo Nations Harvest (INH)***

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 12 Mei 2020, INH dengan Untung Halim atas:

a. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 8, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

b. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 12, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

Based on the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) on May 12, 2020, INH with Untung Halim:

a. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim (shareholder) and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 8, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.

b. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim (shareholder) and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 12, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indo Nations Harvest (INH) (Lanjutan)

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp23.288.919,- dan Rp50.839.319,- disajikan sebagai bagian pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.500.000,- dan Rp8.500.000,- disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tahun 2024 dan 2023 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

11. INVESTMENT PROPERTY *(Continued)*

The Subdiaries *(Continued)*

PT indo Nations Harvest (INH) *(Continued)*

Investment property rental revenue recognized for period ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp23,288,919,- and Rp50,839,319,- is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30)

Depreciation expenses for period ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp8,500,000,- and Rp8,500,000,- respectively are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on Group management assessments, there were no events or changes in conditions that indicate the impairment of investment property as of 2024 and 2023 as referred to in PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Asset".

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan *Additions*	*Pengurangan Deductions*	*Saldo akhir / Ending Balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	73.800.000.000	-	-	*73.800.000.000*	*Land*
Bangunan	73.449.974.100	31.432.383.975	-	*104.882.358.075*	*Building*
Mesin dan Instalasi	32.808.735.559	-	-	*32.808.735.559*	*Machinery and Installations*
Peralatan Kantor Kantor	9.152.917.976	-	-	*9.152.917.976*	*Office Equipment*
Kendaraan	2.410.160.000	2.019.974.100	-	*4.430.134.100*	Vehicles
Aset dalam Pelaksanaan	102.823.442.052	-	*33.452.358.075*	*69.371.083.977*	*Assets in Construction*
Jumlah	**294.445.229.687**	**33.452.358.075**	***33.452.358.075***	***294.445.229.687***	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	17.173.786.576	3.821.318.910	-	*20.995.105.485*	*Buildings*
Mesin dan Instalasi	11.565.572.957	4.100.045.697		*15.665.618.654*	*Machinery and Installations*
Peralatan Kantor Kantor	9.435.082.368	2.056.912.479	-	*11.491.994.847*	*Office Equipment*
Kendaraan	1.226.900.625	301.270.001	-	*1.528.170.626*	*Vehicles*
Jumlah	**39.401.342.526**	**10.279.547.085**	**-**	***49.680.889.611***	***Total***
Nilai buku bersih	**255.043.887.162**			***244.764.340.077***	***Net book value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS*** *(Lanjutan)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan *Additions*	*Pengurangan Deductions*	*Saldo akhir / Ending Balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	73.800.000.000	-	-	*73.800.000.000*	*Land*
Bangunan	73.449.974.100	-	-	*73.449.974.100*	*Building*
Mesin dan Instalasi	32.808.735.559	-	-	*32.808.735.559*	*Machinery and Installations*
Peralatan Kantor	9.152.917.976	-	-	*9.152.917.976*	*Office Equipment*
Kendaraan	2.410.160.000	-	-	*2.410.160.000*	Vehicles
Aset dalam Pelaksanaan	102.823.442.052	-	-	*102.823.442.052*	*Assets in Construction*
Jumlah	**294.445.229.687**	**-**	**-**	***294.445.229.687***	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	13.400.289.160	3.773.497.416	-	*17.173.786.576*	*Buildings*
Mesin dan Instalasi	7.465.527.262	4.100.045.695	-	*11.565.572.957*	*Machinery and Installations*
Peralatan Kantor	7.378.169.893	2.056.912.475	-	*9.435.082.368*	*Office Equipment*
Kendaraan	925.630.625	301.270.000	-	*1.226.900.625*	*Vehicles*
Jumlah	**29.169.616.940**	**10.231.725.586**	**-**	***39.401.342.526***	***Total***
Nilai buku bersih	***265.275.612.747***			***255.043.887.162***	***Net book value***

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023, Perkiraan persentase penyelesaian antara 96 % dan waktu penyelesaian pada tahun 2024 - 2025.

Assets of December 31, 2023 , Estimated percentage of completion between 96 % and time of completion in 2024 - 2025.

Kelompok Usaha menguasai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Groups control land and buildings recorded as property and equipment with the following details:

Entitas / ***Entity***

1. PPJB tanggal 1 April 2019, Entitas dengan Nita Fredrika atas:
   a. Sertifikat Hak Milik No. 11135/Sinduadi, seluas 138 m2, terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi). (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

2. PPJB tanggal 15 Februari 2019, Entitas dengan Edi Nugroho atas sebagian tanah seluas +/- 800 m2 dari sebidang tanah pada Petikan Daftar Buku Letter C Nomor Persil 15. Kelas P.II seluas 4.020 m2 yang terletak di Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

1. PPJB on April 1, 2019, Entity with Nita Fredrika:

   a. Certificate of Ownership No. 11135/Sinduadi, covering 138 m2, located in Sinduadi Village, Mlati District, Sleman Regency on behalf of Nita Fredrika (related party). (This property and equipment has not been used temporarily).

2. PPJB on February 15, 2019, the Entity with Edi Nugroho over part of the land area of +/- 800 m2 from a plot of land on the excerpt of a letter C book list number 15. Class P.II covering an area of 4,020 m2 located in Condongcatur Village, Depok District, Sleman Regency, DI Yogyakarta Province. (This property and equipment has not been used temporarily.

PT Indo Nations Harvest (INH) / ***PT Indo Nations Harvest (INH)***

3. PPJB tanggal 12 Mei 2020, INH dengan Untung Halim atas:

   a. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 13, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

   b. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 168 m2 atas nama Untung Halim dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 14-15, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

3. PPJB dated Mei 12, 2020, INH with Untung Halim:

   a. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim (shareholder) and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 13, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.

   b. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 168 m2 in the name of Untung Halim and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 14-15, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Indo Nations Harvest (INH) (Lanjutan)

c. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 16, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

d. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 17, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

e. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 168 m2 atas nama Untung Halim dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 21-22, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

f. Sertifikat Hak Milik No. 760/Brondong, seluas 5.061 m2 atas nama Untung Halim, terletak di Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)

4. PPJB tanggal 13 Mei 2019, KSI dengan Dave Salim atas Sertifikat Hak Milik No. 968/Kelurahan Darmo seluas 236 m2, atas nama Hartono Arief, terletak di Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya.

PT Sofia Berkah Abadi (SBA)

5. PPJB tanggal 19 Desember 2019, SBA dengan Edi Nugroho atas:
   a. Sertifikat Hak Milik No. 898/Wedomartani, seluas 3.305 m2 atas nama Kurniati Sudaryo, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

   b. Sertifikat Hak Milik No. 899/Wedomartani, seluas 1.375 m2 dimana luas tanah yang dibeli dengan luas 975 m2 atas nama Kurniati Sudaryo, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

6. PPJB tanggal 2 April 2018 SBA dengan Nita Fredrika atas:

   a. Sertifikat Hak Milik No. 04849/Sariharjo, seluas 429 m2 tercatat atas nama Hartowiyono, terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

   b. Sertifikat Hak Milik No. 2849/Sariharjo, seluas 716 m2 tercatat atas nama Hartowiyono, alias Lutimah terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

   c. Sertifikat Hak Milik No. 10695/Sariharjo, seluas 571 m2 tercatat atas nama Nita Fredrika, terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

   d. Sertifikat Hak Milik No. 1531/Sariharjo, seluas 197 m2 tercatat atas nama Nita Fredrika, terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 10695 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk yang diterima Entitas (Catatan 18) dan Edi Nugroho (pemegang saham).

12. FIXED ASSETS *(Continued)*

The Subsidiaries

PT Indo Nations Harvest (INH) *(Continued)*

c. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 16, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.

d. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 17, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.

e. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 168 m2 in the name of Untung Halim and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 21-22, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.

f. Certificate of Ownership No. 760/Brondong, covering an area of 5,061 m2 on behalf of Untung Halim, located in Brondong Village, Brondong District, Lamongan Regency, East Java.

PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)

4. PPJB dated May 13, 2019, KSI with Dave Salim on the Certificate of Ownership No. 968/Kelurahan Darmo covering an area of 236 M2, on behalf of Hartono Arief, located in Darmo Village, Wonokromo District, Surabaya City.

PT Sofia Berkah Abadi (SBA)

5. PPJB dated December 19, 2019, SBA with Edi Nugroho:

a. Certificate of Ownership No. 898/Wedomartani, covering 3,305 m2 on behalf of Kurniati Sudaryo, located in Wedomartani Village, Ngemplak District, Sleman Regency. (This property and equipment has not been used temporarily).

b. Certificate of Ownership No. 899/Wedomartani, covering an area of 1,375 m2 where the land area purchased with an area of 975 m2 on behalf of Kurniati Sudaryo, is located in Wedomartani Village, Ngemplak District, Sleman Regency. (This property and equipment has not been used temporarily).

6. PPJB dated April 2, 2018 SBA with Nita Fredrika:

a. Certificate of Ownership No. 04849/Sariharjo, covering an area of 429 m2 recorded in the name of Hartowiyono, located in Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.

b. Certificate of Ownership No. 2849/Sariharjo, an area of 716 M2 recorded in the name of Hartowiyono, alias Lutimah is located in Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.

c. Certificate of Ownership No. 10695/Sariharjo, covering an area of 571 M2 recorded in the name of Nita Fredrika, located in Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.

d. Certificate of Ownership No. 1531/Sariharjo, covering an area of 197 M2 recorded in the name of Nita Fredrika, located in Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.

Land and Building with Ownership Certificate No. 10695 is used as a guarantee of credit facilities from PT Bank Bukopin Tbk received by the Entity (Note 18) and Edi Nugroho (Shareholder)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sofia Berkah Abadi (SBA) (Lanjutan)

Tanah dan BAngunan dengan sertifikat hak milik No. 1531 seluas 197 meter persegi yang terletak di Dusun Jongkang, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta dalam proses Penilaian atau Apraisal. Berdasarkan Surat Keterangan No. 00196/NOT-IP/III/2025 tanggal 21 Maret 2025 yang ditandatangani oleh Notaris Sri Purwatiningsih, SH, MKn. Notaris di Kabupaten Sleman.

Manajemen Kelompok Usaha telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perubahan signifikan yang harus dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Kelompok Usaha tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

12. FIXED ASSETS *(Continued)*

The Subsidiaries *(Continued)*

PT Sofia Berkah Abadi (SBA) *(Continued)*

The Land and Building with Certificate of Ownership No. 1531, covering an area of 197 square meters, located in Dusun Jongkang, Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, is currently undergoing Valuation or Appraisal. This is based on the Certificate No. 00196/NOT-IP/III/2025 dated March 21, 2025, signed by Notary Sri Purwatiningsih, SH, MKn., a Notary in Sleman Regency.

The Group management has reviewed the residual values, usefull life and depreciation method, and if appropriate, adjusted prospectively. Management believes that there is no significant changes have to be done.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment of The Groups were not insured against the risk of fire, theft and other risks, which according to the management of the strict security and supervision system conducted by the Group was adequate to prevent unwanted.

Based on business Group management assessments, there were no events or changes in conditions that indicate an impairment of property and equipment as of December 31, 2024 and December 31, 2023 as referred to in PSAK No. 48 (Revision 2013), "Impairment of Asset".

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT -OF-USE ASSETS

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan *Additions*	*Pengurangan Deductions*	*Saldo akhir / Ending Balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	1.446.120.204	-	-	*1.446.120.204*	*Land*
Bangunan	6.752.766.473	-	-	*6.752.766.473*	*Building*
Jumlah	**8.198.886.677**	**-**	**-**	***8.198.886.677***	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	168.714.022	-	-	*168.714.022*	*Land*
Bangunan	2.148.239.920	-	-	*2.148.239.920*	*Building*
Jumlah	**2.316.953.942**	**-**	**-**	***2.316.953.942***	***Total***
Nilai buku bersih	**5.881.932.735**			***5.881.932.735***	***Net book value***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan *Additions*	*Pengurangan Deductions*	*Saldo akhir / Ending Balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	1.446.120.204	-	-	*1.446.120.204*	*Land*
Bangunan	5.855.522.505	897.243.968	-	*6.752.766.473*	*Building*
Jumlah	**7.301.642.709**	**897.243.968**	**-**	***8.198.886.677***	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	168.714.022	-	-	*168.714.022*	*Land*
Bangunan	2.148.239.920	-	-	*2.148.239.920*	*Building*
Jumlah	**2.316.953.942**	**-**	**-**	***2.316.953.942***	***Total***
Nilai buku bersih	**4.984.688.767**			***5.881.932.735***	***Net book value***

Beban penyusutan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Depreciation expense is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

14. ASET LAINNYA

Saldo Utang Usaha Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

14. *OTHER ASSETS*

The Balance of Account Payables as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Jaminan Sewa	1.919.608.745	-	*Rent Guarantee*
Biaya pra-pembukaan	3.810.533.101	-	*Pre Opening Expenses*
Konstruksi dalam pelaksanaan	33.387.283.901	-	*Construction In Progres - CIP*
Jumlah	**39.117.425.746**	**-**	***Total***

15. UTANG USAHA

Saldo Utang Usaha Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

15. *ACCOUNTS PAYABLES*

The Balance of Account Payables as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang Usaha	643.119.118	*1.975.155.081*	*Accounts Payable*
Jumlah	**643.119.118**	***1.975.155.081***	***Total***

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha didenominasi dalam Rupiah

All trade payables of the Business Group are denominated in Rupiah

Rincian utang usaha berdasar umur adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by age are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum Jatuh Tempo	643.119.118	*1.975.155.081*	*Not yet due*
Jatuh Tempo			*Due date*
1- 30 Hari	**-**	**-**	*1 - 30 days*
31 - 60 Hari	**-**	**-**	*31 - 60 days*
61 - 90 Hari	**-**	**-**	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 Hari	**-**	**-**	*Over 90 days*
	643.119.118	***1.975.155.081***	***Sub Total***
Cadangan Kerugian penurunan			*Allowance for*
Jumlah	**643.119.118**	***1.975.155.081***	***Total***

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo Biaya yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

16. *ACCRUED EXPENSE*

The Balance of Accrued Expense as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Gaji dan Tunjangan	161.654.011	*97.508.954*	*Salary and*
Biaya Layanan	1.463	*24.593.446*	*Service Charge*
Kontrak	87.164.801	*53.923.195*	*Contract*
Laundry	50.021.836	*49.719.586*	*Laundry*
Utilitas	129.072.575	*40.843.634*	*Utilities*
Bunga	55.678.027	*15.172.795*	*Interest*
Lain - Lain	836.712.405	*169.055.697*	*Others*
Jumlah	**1.320.305.117**	***450.817.306***	***Total***

17. UANG MUKA PENJUALAN / *ADVANCE OF SALES*

Saldo Uang Muka Penjualan Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Advance of Sales as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Sewa diterima dimuka	938.718.750	-	*Prepaid rent*
Deposit Tamu	28.184.037	*2.768.177*	*Guest Deposit*
Jumlah	**966.902.787**	***2.768.177***	***Total***

18. UTANG BANK / *BANK LOAN*

Saldo Utang Bank Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Bank Loan as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Kredit Investasi	17.492.300.575	*19.343.613.111*	*Investment Credit*
Kredit Modal Kerja	-	*17.832.240*	*Working Capital Credit*
Biaya transaksi belum diamortisasi			*Unamortized Transaction Cost*
Sub Jumlah	**17.492.300.575**	***19.361.445.351***	***Sub Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(142.793.713)	*(2.360.123.281)*	*Less the portion due within 1 year*
Bagian Jangka Panjang	*17.349.506.862*	*17.001.322.070*	*Long term portion*

Entitas / ***Entity***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 42 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi Biaya Pembelian Barang Pre Opening dan Soft Launching Restoran D'Monaco dengan plafond Rp2.500.000.000. Suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk grace period 3 bulan, terhitung sejak tanggal 30 September 2019.

Based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 42 dated September 30, 2019 from Notary Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., The Entity received loan from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of an Investment Credit Facility for Purchase of Goods PreOpening and Soft Launching of D'Monaco Restaurant with a ceiling of Rp2,500,000,000. The loan interest rate is 13% per annum effective from the date of disbursement until the date of settlement. The loan term is 96 months including a grace period of 3 months, starting from September 30, 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 44 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal kerja Pre Opening dan Soft Launching Restoran D'Monaco dengan plafond Rp1.000.000.000. Suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2019.

Based on the Credit Agreement Deed with Collateral No. 44 dated September 30, 2019, notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Entity obtained a loan from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of a Working Capital Credit Facility for the Pre-Opening and Soft Launching of D'Monaco Restaurant with a plafond of IDR 1,000,000,000. The loan bears an interest rate of 13% per annum, effective from the disbursement date until the repayment date. The loan tenure is 24 months, commencing from September 30, 2019.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 178- APK/REST-INST/YGY/IV/2020 tanggal 28 April 2020, PT Bank KB Bukopin Tbk menyetujui untuk menggabungkan kedua fasilitas kredit diatas menjadi fasilitas kredit investasi dengan plafond restrukturisasi sebesar Rp3.468.658.757 dengan jangka waktu 120 bulan dan bunga 13% per tahun.

Based on Credit Agreement Addendum No. 178- APK/REST-INST/YGY/IV/2020 dated April 28, 2020, PT Bank KB Bukopin Tbk agreed to combine the two credit facilities above into an investment credit facility with a restructuring ceiling of Rp3,468,658,757 with a term of 120 months and an interest of 13 % per year.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1090a/BM-YGY/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, Entitas mendapatkan persetujuan untuk merestrukturisasi kredit investasi dari PT Bank KB Bukopin Tbk dengan plafond kredit sebesar Rp3.462.158.380 dengan jangka waktu 120 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 13%.

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. 1090a/BM-YGY/VIII/2020 dated August 25, 2020, the Entity obtained approval to restructure investment credit from PT Bank KB Bukopin Tbk with a credit limit of Rp3,462,158,380 with a term of 120 months and an interest rate of 13%.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 2 tanggal 3 Mei 2021 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. dengan perubahan berdasarkan surat No. 1401/BM-YGY/VI/2021 tanggal 10 Mei 2021 dan No. 1623/BM-YGY/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, SBA mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi refinancing hotel Sofia Boutique Residance dengan plafond sebesar Rp14.228.380.641

Suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 116 bulan sampai dengan tanggal 29 Januari 2031.

Jaminan atas fasilitas kredit Entitas dan entitas dan SBA tersebut diatas yaitu Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 10695 dengan luas 571 m2 yang terletak di Dusun Sedan Desa Sariharjo Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta milik SBA atas nama Nita Fredrika. Jaminan ini juga menjamin (cross collateral) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 16 April 2019 dengan debitur atas nama Edi Nugroho

Selama masih ada yang terutang kepada Bank, Entitas dan SBA:

a. Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota group yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha
b. Setiap perubahan anggaran dasar memberitahukan secara tertulis kepada Bank, namun apabila ada perubahan susunan persero harus dengan persetujuan tertulis dari Bank serta wajib menyerahkan 1 (satu) salinan perubahan tersebut berikut Surat Keputusannya (jika ada) kepada Bank selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan SBA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 683A/AM-YGY/IX/2022 tanggal 14 September 2022, PT Sofia Berkah Abadi mendapatkan persetujuan untuk merestrukturisasi kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk dengan plafond kredit sebesar Rp14.167.857.955 dengan jangka waktu 96 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 12,5%.

18. *BANK LOAN* *(Continued)*

The Subsidiary

Based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 2 dated May 3, 2021 from Notary Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. with changes based on letter No. 1401/BM-YGY/VI/2021 dated May 10, 2021 and No. 1623/BM-YGY/VI/2021 dated June 7, 2021, SBA obtained a loan from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of an Investment Credit Facility for refinancing the Sofia Boutique Residance hotel with a ceiling of Rp14,228,380,641.

The loan interest rate is 12.5% per annum effective from the disbursement date until the repayment date. The term of the loan is 116 months up to January 29, 2031.

Collateral for the abovementioned Entity and SBA credit facilities, namely Certificate of Ownership (SHM) No. 10695 with an area of 571 m2 which is located in Sedan Hamlet, Sariharjo Village, Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta owned by SBA in the name of Nita Fredrika. This collateral also guarantees (cross collateral) Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 33 dated April 16, 2019 with the debtor on behalf of Edi Nugroho.

As long as ther is still something owed to the Bank Entity and SBA:

a. It is not permitted to provide loans to other group members or to other parties that are not related to the business sector
b. Every amendment to the articles of association is notified in writing to the Bank, however, if there is a change in the composition of the Persero, it must be with written approval from the Bank and must submit 1 (one) copy of the amendment along with the Decision Letter (if any) to the Bank no later than 1 (one) month after the date the change was made.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity and SBA have complied with all the loan requirements mentioned above as stated in the credit agreement or obtained a waiver in accordance with the provisions of the related credit agreement.

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. 683A/AM-YGY/IX/2022 dated September 14, 2022, PT Sofia Berkah Abadi obtained approval to restructure investment credit from PT Bank Bukopin Tbk with a credit limit of Rp14,167,857,955 with a term of 96 months and an interest rate of 12.5%.

19. LIABILITAS SEWA

Saldo Liabilitas Sewa Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

19. *LEASE LIABILITIES*

The Balance of Lease Liabilities as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Liabilitas Sewa	3.059.613.775	*3.586.802.073*	*Lease Liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		*(527.188.298)*	*Less the portion within 1*
Bagian Jangka Panjang	***3.059.613.775***	***3.059.613.775***	*Long term portion*

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

19. *LEASE LIABILITIES* *(Continued)*

Movements in the carrying amount of the lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo Awal	3.059.613.775	*3.459.302.073*	*Beginning Balance*
Penambahan bunga		*94.190.675*	*Addition of Interest*
Penambahan sewa		*637.500.000*	*Addition of Lease*
Pembayaran		*(604.190.675)*	*Payment*
Sub Jumlah	*3.059.613.775*	*3.586.802.073*	***Sub Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		*(527.188.298)*	*Less the portion due within 1 year*
Bagian Jangka Panjang	***3.059.613.775***	***3.059.613.775***	*Long term portion*

Jumlah beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp94.190.675 (Catatan 32).

Total interest expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to null And Rp94,190,675, respectively (Noted 32).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Saldo Utang Bank Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

20. *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

The Balance of Lease Liabilities as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Imbalan Paska Kerja	266.136.234	*247.350.956*	*Employment benefits*
Jumlah	**266.136.234**	***247.350.956***	***Total***

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp266.136.234 dan Rp247.350.956 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group recorded post-employment benefit liabilities of Rp266,136,234 and Rp247,350,956 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), Liabilitas imbalan pasti untuk pada tanggal 31 Desember 2024 akan menurun sebesar Rp230.887.410 (Meningkat Rp266.136.234)

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit liability as of December 31, 2024, will decrease by Rp. 230,887,410 (increase by Rp. 266,136,234).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun 1%, liabilitas imbalan pasti untuk tahun 2024 akan meningkat RP. 268.797.596 (menurun sebesar Rp. 227.168.854)

If the expected salary growth increases or decreases by 1%, the defined benefit liability for 2024 will increase by Rp. 268,797,596 (decrease by Rp. 227,168,854).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above not represent the actual changes in the defined benefit liability because it is unlikely that changes in assumptions will occur in isolation from one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (projected unit credit) pada akhir periode pelaporan.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period

21. PERPAJAKAN / *TAXATION*

Saldo Perpajakan Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Taxation as of December 31,2024 and 2023 as follows:

a. Utang Pajak / ***a Taxes Payable***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pajak Penghasilan	-	-	*Income Tax*
Pasal 4 (2)	73.109.472	*60.177.448*	*Article 4 (2)*
Pasal 23	189.728.602	*336.264.364*	*Article 23*
Pasal 29	3.018.278.590	*8.870.331.264*	*Article 29*
PB 1	1.592.982.884	*5.265.672.555*	*PB 1*
Jumlah	**4.874.099.549**	***14.532.445.631***	***Total***

b. Aset Pajak Tangguhan / ***b Deferred Tax Assets***

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan (dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charge (credited) to the profit or loss*	Dibebankan (dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Charge (credited) to other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Imbalan Kerja	247.350.956	18.785.278	-	*266.136.234*	*Employee benefits*
	247.350.956	18.785.278	-	266.136.234	

22. UTANG LAIN-LAIN / *OTHERS PAYABLES*

Saldo Utang Lain-lain Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Others Payables as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak Ketiga	212.708.457	*195.234.441*	*Third party*
Jumlah	**212.708.457**	***195.234.441***	***Total***

23. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Sesuai dengan akta No. 27 tanggal 24 April 2022 oleh Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH, MH komposisi kepemilikian saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 27 dated April 24, 2022, by Notary Dr. Yurisa Martanti, SH, MH, the composition of share ownership as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Pemegang Saham/*Name of Shareholders*	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid-up*	*Presentase Kepemilikan / Percentage Ownership*	*Jumlah / Total*
PT Goldman Investindo Sedaya	3.689.075.937	*45,74%*	*92.226.898.425*
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	*10,64%*	*21.459.555.600*
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	*5,89%*	*11.873.092.600*
PT Markasia Investama Prima	256.483.100	*3,18%*	*6.412.077.500*
PT Faribas Sinergi Investama	3.204.000	*0,04%*	*80.100.000*
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	*0,17%*	*334.444.450*
Masyarakat / *Public*	2.770.342.786	*34,35%*	*69.258.569.650*
Jumlah Modal Saham	**8.065.789.529**	***100%***	***201.644.738.225***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Saldo Tambahan modal Disetor Per 31 Desember 2024 dan 2023 , adalah sebagai berikut:

The Balance of Additional Paid In Capital as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Agio Saham	110.903.733.678	*110.441.134.318*	*Premium Share*
Biaya emisi saham		-	*Share Issuance Cost*
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan warant	4.028.099.545	*462.599.360*	*Insuance of new shares through warrant exercised*
Selisih transaksi restrukturasi entitas pengendali	-	-	*Difference in value from restructuring transactions of entity undercommon*
Jumlah	***114.931.833.223***	***110.903.733.678***	***Total***

25. KEPENTINGAN NON PENGEDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Saldo Kepentingan Non Pengendali Per 31 Desember 2024 dan 2023 , adalah sebagai berikut:

The Balance of Additional Non Controlling Interest as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo Awal	1.232.630.641	*1.003.434.523*	*Beginning balance*
Pengurangan	-	-	*Deduction*
Bagian atas laba komprehensif	184.294.693	*229.196.118*	*Portion on comprehensive income*
Jumlah	***1.416.925.335***	***1.232.630.641***	***Total***

26. PENDAPATAN / *REVENUE*

Saldo Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Revenue as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perdagangan ikan	31.564.508.547	*53.203.850.513*	*Fish trade*
Makanan dan Minuman	9.420.186.070	*18.495.268.906*	*Food and beverage*
Kamar	2.388.221.584	*2.476.136.813*	*Room*
Lain-lain	2.019.247.198	*3.863.003.861*	*Others*
Jumlah	**45.392.163.399**	**78.038.260.092**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

Saldo Beban Pokok Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 2023 , adalah sebagai berikut:

The Balance of Cost of Revenue as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perdagangan Ikan	20.682.153.529	*31.824.545.998*	*Fish trade*
Makanan dan Minuman	2.834.661.165	*9.628.855.148*	*Food and beverage*
Gaji dan Tunjangan	*461.743.948*	*2.169.149.325*	*Salary and allowance*
Lain-lain	*480.866.603*	*1.603.110.662*	*Others*
Jumlah	**24.459.425.245**	***45.225.661.132***	***Total***

28. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPERIENCE*

Saldo Beban Penjualan Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Selling Experience as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Gaji dan tunjangan	102.770.146	*487.367.911*	*Salary and allowance*
Entertain	186.796	*24.863.410*	*Entertainment*
Promosi	3.485.825	*4.460.785*	*Promotion*
Lain-lain	*3.509.637*	*111.839.324*	*Others*
Jumlah	**109.952.404**	***628.531.430***	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

Saldo Beban Umum dan Penjualan Per 31 Desember 2024 dan 2023 , adalah sebagai berikut:

The Balance of General and Administrative Expense as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Gaji dan tunjangan	*1.909.898.892*	*3.370.617.673*	*Salary and allowance*
Perawatan dan perbaikan	303.421.590	*533.298.691*	*Repair and maintenance*
Entertain	118.637.295	*764.014.378*	*Entertainment*
Utilitas	625.553.275	*1.153.125.830*	*Utilities*
Perlengkapan	153.779.205	*266.154.461*	*Equipment*
Sewa	53.649.049	*75.289.646*	*Leases*
Jasa Profesional	-	-	*Professional fee*
Pajak	12.694.784	*17.815.522*	*Tax*
Pengiriman	147.458.714	*4.966.947*	*Delivery*
Imbalan Kerja	*184.275.228*	*195.384.948*	*Employee benefits*
Amortisasi	*515.226.191*	*1.090.000.001*	*Amortization*
Depresiasi	*10.288.047.085*	*10.240.225.580*	*Depreciation*
Lain-lain	*863.667.229*	*3.139.731.460*	*Others*
Jumlah	***15.176.308.537***	***20.850.625.137***	***Total***

30. PENDAPATAN & BEBAN LAIN - LAIN / *30. OTHER INCOME AND EXPENSE*

Saldo Pendapatan & Beban Lain - Lain Per 31 Desember 2024 dan 2023 , adalah sebagai berikut:

The Balance of Other Income and Expense as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Sewa	*23.288.920*	*50.839.319*	*Rent*
Lain-lain	47.315.827	*258.574.796*	*Others*
Jumlah	**70.604.747**	***309.414.114***	***Total***

31. PENDAPATAN KEUANGAN / *31. FINANCE INCOME*

Saldo Pendapatan Keuangan Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Finance Income as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pendapatan Jasa Giro	*47.220.141*	*340.372.543*	*Current Account Interest Income*
Jumlah	47.220.141	*340.372.543*	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE EXPENSES*

Saldo Beban Keuangan Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Balance of Finance Expenses as of December 31,2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Bunga atas Utang:			*Interest on Debt:*
Bank	*1.421.590.895*	*2.538.206.481*	*Bank*
Sewa	*143.042.680*	*117.872.122*	*Lease*
Jumlah	1.564.633.576	*2.656.078.603*	***Total***

33. LABA PER SAHAM DASAR / *33. EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar Per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

earnings per share As of December 31, 2024 and 2023, were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Laba tahun berjalan yang didistibusi-kan kepada pemilik entitas induk	*2.682.676.429*	*6.577.477.379*	*Profit for the year attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	*8.057.601.611*	*6.772.787.510*	*weighted average number of share outstanding*
Laba per saham	***0,33***	***0,97***	***Earning Per share***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio).

Pada tanggal dan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES*

Capital Management

The Group capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, accounts of the Group that form the debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Jumlah utang	28.835.185.612	*40.352.019.017*	*Total Payable*
Jumlah ekuitas	341.879.737.588	*334.297.737.247*	*Total Equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	***8,43%***	***12,07%***	***Debt to equity ratio***

Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of the Group risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

a Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

There are no significant concentrations of credit risk associated with trade receivables, this is due to the diversity of customers.

The Group has an exposure to fluctuations in the applicable market interest rates both at the risk of fair value and cash flow.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

b Interest Rate Risk

Exposure of the Groups to interest rate risks, especially in connection with loans and flowering assets and liabilities. The Group policy is to get the most profitable interest rate.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group did not have an asset and liability balance with a material floating interest rate.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent* termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan bank serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelompok Usaha mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

34. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES* *(Continued)*

Financial Risk Management *(Continued)*

***c.* Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash and banks as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Group maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in a time span that shows the contractual maturity for all non-derivative and derivative financial liabilities where the contractual maturity is very important for understanding cash flows. The amount expressed in the table is undiscounted contractual cash flow (including principal and interest payments).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash Flow	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*
Utang usaha/ *Trade Payable*	643.119.118	643.119.118	643.119.118
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expense*	1.320.305.117	1.320.305.117	1.320.305.117
Utang Bank/ *Bank Loan*	17.492.300.575	17.492.300.575	17.492.300.575
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	3.059.613.775	3.059.613.775	-

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank, utang pembiayaan, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

35. *FINANCIAL INSTRUMENT*

The Group financial assets include cash and banks, trade receivables - net and other receivables arising from their business activities. The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan, financing liabilities, whose main objectives are for financing business activities

The table below inspires the carrying value and estimation of the fair value of the Group's financial instruments stated in the consolidated statement of the financial position as of December 31, 2024 and December 31, 2023:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	*Nilai Wajar/ Fair Value*	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Bank	2.852.919.385	2.852.919.385	*Cash and bank*
Piutang Usaha	641.451.634	641.451.634	*Account Receivable*
Piutang lain-lain	-	-	*Other Receivable*
Jumlah	3.494.371.019	3.494.371.019	*Total*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha	643.119.118	643.119.118	*Account Payable*
Biaya yang masih harus dibayar	1.320.305.117	1.320.305.117	*Accrued expenses*
Utang bank	17.492.300.575	17.492.300.575	*Bank Loan*
Liabilitas sewa	3.059.613.775	3.059.613.775	*Lease Liabilities*
Jumlah	**22.515.338.585**	**22.515.338.585**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. *FINANCIAL INSTRUMENT* *(Continued)*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	*Nilai Wajar/ Fair Value*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Bank	1.044.530.200	1.044.530.200	*Cash and bank*
Piutang Usaha	3.048.290.405	3.048.290.405	*Account Receivable*
Piutang lain-lain	-	-	*Other Receivable*
Jumlah	4.092.820.605	4.092.820.605	*Total*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha	1.975.155.081	1.975.155.081	*Account Payable*
Biaya yang masih harus dibayar	646.051.748	646.051.748	*Accrued expenses*
Utang bank	19.361.445.351	19.361.445.351	*Bank Loan*
Liabilitas sewa	3.059.613.775	3.059.613.775	*Lease Liabilities*
Jumlah	**25.042.265.956**	**25.042.265.956**	***Total***

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Entitas

a. Perjanjian sewa menyewa tanah desa No. 85/593/IX/2020, No. IBS/00001/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Entitas menyewa tanah desa milik Pemerintah Desa Sendangadi di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dengan luas 7.756 m2 yang digunakan untuk Restoran D'Monaco dengan masa sewa selama 20 tahun.

b. Perjanjian Kerjasama Pemenuhan Groceries tanggal 23 Agustus 2022. Entitas menunjuk PT Pesona Abadi Djogja untuk memenuhi kebutuhan groceries dan memberikan dana uang muka sebesar Rp4.500.000.000.

c. Perjanjian Kerjasama Konsultan Perencana tanggal 28 Juni 2022. Entitas menunjuk PT Pesona Abadi Djogja untuk membuat design untuk 4 kafe dan restoran milik Entitas dengan nilai proyek sebesar Rp 13.038.500.000.

Entitas Anak

a. Perjanjian sewa menyewa tanggal 20 Agustus 2018, KSI menyewa 1 unit bangunan lantai 1 kepada Cahya Wibisono Gunawan yang terletak di Jl. Banyu Urip 227, Surabaya seluas 1.000m2 senilai Rp125.000.000 per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun

b. Perjanjian sewa menyewa tanggal 29 Agustus 2019, KSI menyewa 1 unit bangunan lantai 2 kepada Cahya Wibisono Gunawan yang terletak di Jl. Banyu Urip 227, Surabaya seluas 450m2 senilai Rp125.000.000 per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun.

c. Perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Desember 2020, KSI menyewa 1 unit tanah dan bangunan kepada Chris Edward Wurangian yang terletak di Jl. Embong Gayam No.9, Surabaya seluas 960m2 senilai Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu selama 4 tahun.

d. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan tanggal 3 Agustus 2021, INH menyewa tanah dan bangunan seluas 2.720m2 yang terletak di Jl Industri No. 12, Sukerejo, Buduran, Sidoarjo dari Hartono Surya Cioputra (pihak berelasi) senilai Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun.

e. Perjanjian sewa menyewa tanah kas desa tanggal 31 Maret 2022, INH menyewa tanah kas desa seluas 3.910m2 yang terletak di Desa Sukorejo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo senilai Rp150.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun.

36. *AGREEMENT AND IMPORTANT BONDS*

Entity

a. Village Land Lease Agreement No. 85/593/IX/2020, No. IBS/00001/IX/2020 dated September 9, 2020, the Entity renting a village land owned by Sendangadi Village in Mlati District, Sleman Regency with an area of 7,756 m2 used for D'Sonaco restaurants with a rental period of 20 years.

b. Cooperation Agreement for the Fulfillment of Groceries dated August 23, 2022. The Entity appointed PT Pesona Abadi Djogja to meet the needs of groceries and provided a down payment of IDR 4,500,000,000.

c. Planning Consultant Cooperation Agreement dated 28 June 2022. The Entity appointed PT Pesona Abadi Djogja to make designs for 4 cafes and restaurants owned by the Entity with a project value of IDR 13,038,500,000.

The Subsidiaries

a. *Lease agreement dated August 20, 2018, KSI rented 1 unit of building 1 floor to Cahya Wibisono Gunawan located on Jl. Banyu Urip 227, Surabaya covering an area of 1,000m2 worth Rp125,000,000 per year with a period of 5 years.*

b. *Lease agreement dated August 29, 2019, KSI rented 1 unit of building 2nd floor to Cahya Wibisono Gunawan located on Jl. Banyu Urip 227, Surabaya covering an area of 450m2 worth Rp125,000,000 per year with a period of 5 years.*

c. *Lease Agreement dated December 1, 2020, KSI rented 1 unit of land and building to Chris Edward Wurangian, located on Jl. Embong Gayam No.9, Surabaya covering an area of 960m2 worth Rp1,800,000,000 with a period of 4 years.*

d. *Lease agreement for Land and Building dated August 3, 2021, INH rented 2,720m2 of land and buildings located on Jl Industri No. 12, Sukerejo, Buduran, Sidoarjo from Hartono Surya Cioputra (related parties) amounting Rp1,800,000,000 with a period of 5 years.*

e. *Village treasury lease agreement dated March 31, 2022, INH leased a village treasury land of 3,910m2 located in Sukorejo Village, Buduran District, Sidoarjo Regency for Rp150,000,000 with a term of 5 years.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

f. Perjanjian kontrak kerja proyek pembangunan coldstorage dan produksi tanggal 9 Desember 2022, INH dan CV Citra Building Material Depo sepakat mengadakan perjanjian kerja untuk pembangunan coldstorage dan industri pengolahan ikan yang terletak di Jl Industri No.12, Sidoarjo senilai Rp4.500.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan.

g. Perjanjian jasa pengadaan dan pemasangan system pendingin No. 001/V/2022 tanggal 9 Mei 2022, INH dan PT Mitra Penta sepakat mengadakan perjanjian kerja untuk jasa pengadaan dan pemasangan system pendingin yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur senilai Rp10.341.204.600 sudah termasuk PPN dengan jangka waktu selama 3 bulan.

h. Perjanjian Kerjasama Pemenuhan Bahan Baku Ikan tanggal 14 Mei 2022. INH menunjuk PT Berkat Nusantara Dua untuk memenuhi kebutuhan bahan baku ikan baik frozen ataupun fresh dan memberikan dana uang muka sebesar Rp18.000.000.000.

i. Perjanjian Kerjasama Pemenuhan Groceries tanggal 16 Juni 2022. SBA menunjuk PT Pesona Abadi Djogja untuk memenuhi kebutuhan groceries dan memberikan dana uang muka sebesar Rp5.000.000.000.

j. Berdasarkan Desain Agreement tanggal 17 Juni 2022, KSI menunjuk PT Studio Hijau Lumut dengan nilai proyek sebesar Rp3.392.700.000.

37. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025.

36. *AGREEMENT AND IMPORTANT BONDS* *(Continued)*

The Subsidiaries (Continued)

f. Work contract agreement on the development of coldstorage and production project dated December 9, 2022, INH and CV Citra Building Material Depo agreed to enter into a work agreement for the construction of a coldstorage and fish processing industry located on Jl Industri No.12, Sidoarjo in the amount of Rp4,500,000,000 with a period of for 6 months.

g. *Contract for procurement and installation of cooling system services No. 001/V/2022 dated May 9 2022, INH and PT Mitra Penta agreed to enter into a work agreement for procurement and installation of a cooling system located in Sidoarjo, East Java worth Rp10,341,204,600 including VAT for a period of 3 months.*

h. *Cooperation Agreement for Fulfillment of Fish Raw Materials dated May 14, 2022. INH appointed PT Berkat Nusantara Dua to meet the needs for fish raw materials, both frozen and fresh, and provided a down payment of IDR 18,000,000,000.*

i. *Groceries Fulfillment Cooperation Agreement dated June 16, 2022. SBA appointed PT Pesona Abadi Djogja to meet the needs of groceries and provide a down payment of IDR 5,000,000,000.*

j. *Based on the Design Agreement dated June 17, 2022, KSI appointed PT Studio Hijau Lumut with a project value of IDR 3,392,700,000.*

37. *COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

The Group management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 28, 2025.